

# Sailing Beyond Border Towards Sustainable Future

Melaju Menembus Batas,  
Menuju Masa Depan Berkelanjutan



## **PENJELASAN TEMA** THEME EXPLANATION

# Sailing Beyond Border Towards Sustainable Future

Melaju Menembus Batas,  
Menuju Masa Depan Berkelanjutan

Keberhasilan pemerintah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2022 merupakan momentum terbaik bagi Pertamina Trans Kontinental (“PTK”) untuk unjuk prestasi. Sebagai korporasi yang bergerak di bidang jasa perkapalan, marine dan logistik, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, Perusahaan membuktikan hal itu dengan meraih kinerja terbaik. Tak sekadar meraih target-target dengan baik, PTK membukukan peningkatan kinerja yang signifikan dibanding tahun sebelumnya.

Keberhasilan tersebut sekaligus menjadi cerminan atas ketepatan rencana dan program strategis yang telah ditetapkan Perusahaan. Ditopang komitmen untuk memberikan kontribusi terbaik dari segenap manajemen dan karyawan, PTK mampu berlayar menembus batas dan melewati semua tantangan. Perlu kerja keras dan kerja bersama untuk meraih kesuksesan itu. Bagi PTK, keberhasilan yang dibukukan saat ini sangat bermakna karena menjadi pondasi dan modal penting untuk mewujudkan masa depan bisnis yang berkelanjutan.

The government’s success in realizing sustainable economic growth in 2022 is the best momentum for Pertamina Trans Continental (“PTK”) to demonstrate its achievements. As a corporation engaging in shipping, marine and logistics services, both domestically and abroad, the Company has proved this by achieving the best performance. PTK has not only achieved targets well, but also recorded a significant increase in performance compared to the previous year.

This success is also a reflection of the accuracy of the strategic plans and programs that have been set by the Company. Supported by a commitment to providing the best contribution from all management and employees, PTK is able to sail beyond boundaries and overcome all challenges. It takes hard work and cooperation to achieve that success. For PTK, the success recorded this time is very meaningful because it is an important foundation and capital to create a sustainable business future.





# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2022

## 2022 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
<b>Kinerja Ekonomi [OJK B.1]</b> Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas produk/jasa yang dijual Sold Goods/Services	Bidang Usaha Line of Business	<b>3 bidang usaha:</b> <b>1. Jasa Perkapalan</b> <b>2. Jasa Marine</b> <b>3. Jasa Logistik</b> <b>3 business lines:</b> <b>1. Shipping Services</b> <b>2. Marine Services</b> <b>3. Logistics Services</b>	3 bidang usaha: 1. Jasa Perkapalan 2. Jasa Marine 3. Jasa Logistik 3 business lines: 1. Shipping Services 2. Marine Services 3. Logistics Services	4 bidang usaha: 1. Jasa Perkapalan 2. Jasa Marine 3. Jasa Logistik 4. Usaha Lain terkait bidang usaha 1-3 4 business lines: 1. Shipping Services 2. Marine Services 3. Logistics Services 4. Other Businesses related to business lines mentioned in point 1-3
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	Unit produk Product Unit	N/A	N/A	N/A
Pendapatan Usaha Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	<b>4.784.913</b>	3.800.987	3.058.197
Laba/Rugi bersih Net Profit/Loss	Juta Rupiah Million Rupiah	<b>733.028</b>	530.539	423.377
<b>Kinerja Lingkungan [OJK B.2]</b> Environmental Performance [OJK B.2]				
Penggunaan energi listrik Electricity usage	Kwh	<b>1.401.666,93</b>	1.679.516,10	<i>Unidentified</i>
	GigaJoules	<b>5.046,00</b>	6.046,26	<i>Unidentified</i>
Penggunaan air Water usage	Meter kubik Meter cubic	<b>12.515</b>	7.170	4.476
(Pengurangan)/ Penambahan emisi GRK yang dihasilkan (Reduction)/Addition in the GHG emissions	KgCO2eq/kWh	<b>(32.017,86)</b>	<i>Unidentified</i>	<i>Unidentified</i>
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	Jenis konservasi yang dilakukan Type of conservation carried out	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penanaman 1.000 mangrove</b></li> <li>• <b>Transplantasi terumbu karang</b></li> <li>• <b>Planting 1,000 mangroves</b></li> <li>• <b>Coral transplant</b></li> </ul>	-	Penanaman 70 bibit pohon Planting 70 tree seeds
<b>Kinerja Sosial [OJK B.3]</b> Social Performance [OJK B.3]				
Jumlah pegawai tetap dan kontrak Number of permanent and contract employees	Orang Person	<b>1.169</b>	1.213	898



Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah kecelakaan kerja/ Fatalitas Number of work accidents/ fatality	Kasus Cases	0	1	1
Penyaluran dana CSR/TJSL Distribution of CSR/TJSL funds	Juta Rupiah Million Rupiah	1.915	1.588	395



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT



**PENJELASAN TEMA**  
THEME EXPLANATION

**IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2022**  
2022 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

**PENJELASAN DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION

**TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN**  
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Prinsip Pelaporan  
Reporting Principles

Rujukan Laporan  
Report Reference

Perubahan Terkait Laporan  
Changes Regarding Reports

Pernyataan Ulang Informasi  
Restatement of Information

Verifikasi oleh Pihak Independen  
Verification by Independent Party

Aksesibilitas dan Umpan Balik  
Accessibility and Feedback

**PROFIL PERUSAHAAN**  
COMPANY PROFILE

Informasi Umum  
General Information

Profil Singkat Perusahaan  
Brief Company Profile

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan  
Vision, Mission and Corporate Values

Bidang Usaha  
Line of Business

Bisnis Utama dan Produk Usaha  
Main Business and Business Products

Pemegang Saham dan Informasi Kepemilikan Saham  
Shareholders and Share Ownership Information

Jaringan Wilayah Operasi  
Operational Area Network

Pasar yang Dilayani  
Markets Served

2

Skala Perusahaan  
Company Scale

44

4

Informasi Mengenai Pegawai  
Information Regarding Employees

45

8

Rantai Pasokan  
Supply Chain

48

18

Perubahan Signifikan  
Significant Changes

49

19

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan  
Precautionary Approach or Principle

50

20

Inisiatif Eksternal  
External Initiatives

50

21

Keanggotaan dalam Asosiasi  
Membership in the Associations

50

23

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**  
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

52

23

Prinsip-prinsip GCG  
GCG Principles

55

23

Struktur Tata Kelola  
Governance Structure

55

24

Organ Utama GCG  
Main GCG Organs

56

26

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi  
Supporting Organs for the Board of Commissioners and the Board of Directors

59

28

Penangggjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan  
Person in Charge of the Implementation of Sustainable Finance

61

33

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi  
Competency Development for the Board of Commissioners and Board of Directors

61

35

Manajemen Risiko  
Risk Management

65

38

Kode Etik  
Code of Conduct

66

40

Whistleblowing System  
Whistleblowing System

67

44



Antikorupsi Anti Corruption	68	Pengelolaan Limbah Waste Management	93
Perilaku Anti-Persaingan Anti-competitive Behavior	68	Pencegahan dan Penanganan Tumpahan Spill Prevention and Management	94
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	69	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	95
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	71	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	95
<b>KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE	72	Biaya Lingkungan Environmental Costs	95
Sekilas Ekonomi Global dan Nasional Overview of the Global and National Economy	74	<b>KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE	96
Kinerja Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan Performance of the Transportation and Warehousing Business Field	76	Ketenagakerjaan Employment	99
Kebijakan Strategis PTK Tahun 2022 2022 PTK Strategic Policy	77	Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman Creating a Healthy and Safe Work Environment	103
Kinerja Ekonomi PTK PTK Economic Performance	78	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	108
Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	80	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities	110
Program Pensiun Pension Plans	81	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Impact of Operations on Society	114
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	82	Tanggung Jawab Produk/Jasa Product/Service Responsibility	115
Investasi Infrastruktur dan Dukungan Lainnya Infrastructure Investment and Other Support	83	Kepatuhan Sosial Dan Ekonomi Social and Economic Compliance	119
<b>KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN</b> SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	84	<b>VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN</b> WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY	120
Landasan Kebijakan dan Implementasi Basic Policy and Implementation	87	<b>LEMBAR UMPAN BALIK</b> FEEDBACK SHEET	122
Pengelolaan Energi Energy Management	88	<b>TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA</b> RESPONSES TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S REPORT	124
Pengelolaan Emisi Emission Management	90	<b>DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017</b> LIST OF INDEX OF POJK NO 51/POJK.03/2017	125
Pengelolaan Air Water Management	92	<b>INDEKS GRI UNIVERSAL STANDARDS 2021</b> GRI UNIVERSAL STANDARDS INDEX 2021	129

## **PENJELASAN DIREKSI** [GRI 2-22][OJK D.1] BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION [GRI 2-22][OJK D.1]



**Nepos MT Pakpahan**  
Direktur Utama | President Director



**Tahun 2022, Perusahaan membukukan pencapaian target yang bagus atas target dalam RKAP Tahun 2022. Sebagai penanda perusahaan yang sehat, laba tahun berjalan tercatat mencapai 131,07% dari target.**

In 2022, the Company recorded good achievement of the targets in the 2022 Work Plan & Budget. As a sign of a healthy company, profit for the year was recorded at 131.07% of the target.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") dapat melalui tahun 2022 dengan membukukan kinerja sangat membanggakan. Tak hanya menorehkan pencapaian target yang bagus, Perusahaan juga berhasil mencatatkan peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pencapaian Perusahaan tak lepas dari dampak positif atas keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 berkepanjangan, sekaligus berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, bahkan pencapaiannya lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (*year on year/y-on-y*). Sebagai pembanding, pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi tercatat 5,02% pada tahun 2019; 5,17% tahun 2018, dan 5,07% pada tahun 2017.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 terjadi di semua lapangan usaha atau sektor, termasuk sektor Transportasi dan Pergudangan yang mencapai 19,87%, diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,97%, dan Jasa Lainnya sebesar 9,47 persen. BPS mencatat pertumbuhan sektor transportasi menduduki peringkat tertinggi pada tahun pelaporan. Secara spesifik, lembaga yang sama menyebutkan bahwa

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

We offer our gratitude to the presence of God Almighty because by His will, PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK") was able to go through 2022 by recording a very encouraging performance. The Company was not only able to record a good achievement of targets, but also managed to record a significant increase in performance compared to the previous year.

The Company's achievements cannot be separated from the positive impact on the government's success in dealing with the prolonged COVID-19 pandemic, while at the same time successfully maintaining sustainable economic growth, even the achievements are higher than before the pandemic. According to the Statistics Indonesia ("BPS"), Indonesia's economy in 2022 grew 5.31%, an increase compared to 2021, which was recorded at 3.69% (*year on year/y-on-y*). As a comparison, economic growth before the pandemic was recorded at 5.02% in 2019; 5.17% in 2018, and 5.07% in 2017.

Economic growth in 2022 occurred in all business fields or sectors, including the Transportation and Warehousing sector which reached 19.87%, followed by the Provision of Accommodation and Food and Drink by 11.97%, and Other Services by 9.47%. BPS noted that the growth in the transportation sector ranked the highest in the reporting year. Specifically, the same agency stated that during January–October 2022, the amount of goods transported

selama Januari-Oktober 2022, jumlah barang yang diangkut transportasi laut domestik naik 2,02 persen atau mencapai 266,1 juta ton. Sedangkan jumlah penumpang yang diangkut selama periode yang sama mencapai 14,7 juta orang atau naik 19,08 persen dibanding dengan periode yang sama tahun 2021.

Peningkatan pemanfaatan moda transportasi laut otomatis berdampak positif terhadap pelaku usaha yang bergerak di bidang transportasi laut, termasuk PTK, yang menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang jasa penyewaan kapal (*shipping activities*), jasa marine (*marine services*), dan logistik (*logistic services*), baik di dalam maupun luar negeri

Selain faktor eksternal, keberhasilan PTK juga tak lepas dari faktor internal, yaitu ketepatan dalam merumuskan rencana kerja dan program strategis dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2022. Terlebih lagi, segenap insan Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik agar target-target yang ditetapkan Perusahaan tercapai.

Dengan mengucap syukur, melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan pencapaian tersebut. Selaras dengan prinsip keberlanjutan, yaitu keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, maka kami juga menyampaikan berbagai pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan melalui laporan ini. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), laporan ini merupakan media bagi PTK untuk menyampaikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* ("SDGs").

## Dukungan PTK terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Di antara syarat untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan adalah adanya dukungan dari pemangku kepentingan, termasuk korporasi, untuk menjalankan usaha dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

PTK mendukung pembangunan berkelanjutan karena meyakini bahwa keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan praktik terbaik, sekaligus merupakan koreksi atas konsep sebelumnya yang lebih menitikberatkan pembangunan ekonomi yang terbukti menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

by domestic sea transportation rose by 2.02 percent or reached 266.1 million tons. Meanwhile, the number of passengers transported during the same period reached 14.7 million people, an increase by 19.08 percent compared to the same period in 2021.

The increase in the utilization of sea transportation modes automatically has a positive impact on business actors engaging in the sea transportation sector, including PTK, which carry out business activities in the field of ship leasing services (*shipping activities*), marine services, and logistic services, both at home and abroad

Apart from external factors, the success of PTK cannot be separated from internal factors, namely the accuracy in formulating work plans and strategic programs in the 2022 Corporate Work Plan and Budget ("RKAP"). Moreover, all Company personnel are committed to providing the best contribution so that the targets set by the Company are achieved.

By expressing our gratitude, through this sustainability report, we convey this achievement. In line with the principle of sustainability, namely harmony between economic, social, and environmental aspects, we also convey various performance achievements in social and environmental aspects through this report. In the context of sustainable development, this report is a medium for PTK to convey information regarding its contribution to achieving the Sustainable Development Goals ("SDGs").

## PTK's Contributions to Sustainable Development

Sustainable development is development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs. Among the conditions for realizing sustainable development is the support of stakeholders, including corporations, to run a business by prioritizing harmony between economic, social, and environmental aspects.

PTK supports sustainable development because it believes that harmony between economic, environmental, and social aspects is the best practice, as well as a correction to the previous concept that focuses more on economic development which has been proven to cause social inequality and a decrease in environmental quality with all its implications.



Selaras dengan itu, bagi Perusahaan, fungsi suatu perusahaan memang tidak hanya mencetak laba, tetapi juga dituntut untuk menjalankan tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial. Dalam konteks itulah, Perusahaan membiayai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”)/*Corporate Social Responsibility* (“CSR”).

Secara lebih luas, pelaksanaan TJSL/CSR tidak hanya bermanfaat untuk menumbuhkan kemandirian dan pemberdayaan masyarakat, sekaligus mengurangi kesenjangan sosial, tetapi juga bermanfaat bagi penguatan daya dukung lingkungan. Sebab, selain pilar ekonomi dan sosial, penerapan program tersebut juga meliputi berbagai kegiatan terkait pilar lingkungan. Implementasi ketiga pilar sudah pula dipetakan sehingga dukungan PTK terhadap pencapaian TPB/SDGs tergambar dengan jelas.

### **Kebijakan Strategis untuk Mengukuhkan Kinerja Berkelanjutan**

Kontribusi dan dukungan Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan perusahaan mewujudkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (“RKAP”). Rencana kerja yang disusun setiap tahun tersebut di dalamnya antara lain berisi tentang rencana dan program strategis, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan. Perusahaan menetapkan kebijakan strategis berdasarkan analisis situasi dan kondisi akhir tahun 2021, yang dipadukan dengan prediksi situasi dan kondisi tahun 2022.

PTK telah menyusun dan menetapkan rencana kerja dan program strategis sesuai dengan bidang usaha perusahaan, yaitu jasa perkapalan dan jasa marine dengan tiga fokus utama penyewaan kapal (*shipping activities*), jasa marine (*marine services*), dan logistik (*logistic services*). Rencana kerja dan program strategis Perusahaan sebagaimana disampaikan dalam RKAP Tahun 2022 adalah sebagai berikut: [\[GRI A.1\]](#)

1. *Shipping Activities*
  - a. Pemetaan, penilaian dan evaluasi kembali atas kapal-kapal Pertamina yang dialihkan kepada PTK agar dapat ter-utilisasi secara optimal sehingga dapat ditentukan langkah tindak lanjut atas kapal yang dinilai tidak produktif.

In line with that, for the Company, the function of a company is not only to make profits, but also to carry out its responsibility in protecting the environment and showing concern for social issues. In that context, the Company finances the Social and Environmental Responsibility (“TJSL”)/*Corporate Social Responsibility* (“CSR”) programs.

More broadly, the implementation of TJSL/CSR is not only beneficial for fostering community self-reliance and empowerment, while reducing social inequality, but also beneficial for strengthening the carrying capacity of the environment. This is because apart from the economic and social pillars, the implementation of the program also includes various activities related to the environmental pillar. The implementation of the three pillars has also been mapped so that PTK’s support for achieving the SDGs is clearly illustrated.

### **Strategic Policy to Strengthen Sustainable Performance**

The Company’s contribution and support for sustainable development will be greatly influenced by the company’s success in realizing the Company’s Work Plan and Budget (“RKAP”). The work plan that is prepared every year includes strategic plans and programs, work activities/programs to be carried out, as well as targets and goals to be achieved in the reporting year. The Company sets strategic policies based on an analysis of the situation and conditions at the end of 2021, which are combined with predictions of the situation and conditions for 2022.

PTK has prepared and determined strategic work plans and programs in accordance with the Company’s business fields, namely shipping services and marine services with three main focuses on ship leasing (*shipping activities*), marine services, and logistics services). The Company’s work plans and strategic programs as presented in the 2022 RKAP are as follows: [\[GRI A.1\]](#)

1. *Shipping Activities*
  - a. Mapping, assessing and re-evaluating Pertamina’s ships transferred to PTK for optimal utilization so that follow-up steps can be determined for ships that are considered unproductive.

- b. Membidik pengembangan ke segmen pasar penyediaan kapal di *Subholding* Upstream, dengan tetap menjaga aspek HSSE dan *operational excellence* kapal untuk *customer existing* (*Subholding Commercial & Trading, Refining & Petrochemical*)
  - c. Melanjutkan penerapan program *Computerized Maintenance Management System* pada seluruh kapal milik guna menjaga kehandalan kapal untuk mencapai target *commission days* dan *commercial days*.
  - d. Meningkatkan HSSE *excellence* dan *operational excellence* melalui program pelatihan/ peningkatan kompetensi *crew* guna menjaga kepercayaan pelanggan.
  - e. Menerapkan *e-Procurement* dan strategi kontrak payung dengan *vendor/supplier spare part* terkait pemenuhan *maintenance* kapal untuk mencapai target *commission & commercial days*.
2. *Marine Services*
- a. Investasi penambahan alat penunjang kegiatan *oil spill response* dan teknik bawah air.
  - b. Sertifikasi dan peningkatan kompetensi pekerja untuk pekerjaan *marine & port engineering*, perawatan sarfas pelabuhan, pengerukan alur perkapalan.
3. *Logistic Services*
- a. Investasi penambahan *heavy equipment* dan *cargo handling* pada PSTB untuk meningkatkan *operational excellence*.
  - b. Pengembangan bisnis *logistic shorebase* Kabil melalui kemitraan strategis
  - c. Perluasan potensial *market logistic shorebase* di wilayah Indonesia timur yang bisa menjadi hub atau *centre point* yang dekat dengan proyek eksplorasi migas.
- b. Targeting the development of the ship supply market segment in Upstream Subholding, while maintaining HSSE and operational aspects ship excellence for existing customers (*Commercial & Trading, Refining & Petrochemical Subholding*).
  - c. Continuing the implementation of the *Computerized Maintenance Management System* program on all owned ships to maintain ship reliability with a view to achieve target *commission days* and *commercial days*.
  - d. Improving HSSE *excellence* and *operational excellence* through crew competency training/ improvement program to maintain customer trust.
  - e. Implementing *e-Procurement* and umbrella contract strategies with spare part vendors/suppliers related to the fulfillment of ship maintenance to achieve target *commission & commercial days*.
2. *Marine Services*
- a. Investment in additional tools to support oil spill response activities and underwater techniques.
  - b. Certification and employee competency development for *marine & port engineering*, port infrastructure maintenance, shipping channel dredging.
3. *Logistics Services*
- a. Investment in additional heavy equipment and cargo handling to PSTB to improve operational excellence.
  - b. Kabil shorebase logistics business development through strategic partnerships
  - c. Expansion of the shorebase logistics market potential in eastern Indonesia which can be a hub or center point close to the oil exploration projects.

## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Tahun 2022

Selama tahun 2022, manajemen PTK secara simultan melakukan sosialisasi berbagai inisiatif dan kebijakan strategis agar mendapat dukungan dari para pemangku kepentingan, terkhusus dari segenap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal utama. Sosialisasi dilakukan dengan berbagai media, termasuk dengan media internal, serta memanfaatkan momentum dan kesempatan saat manajemen bertemu dengan karyawan.

## Achievement of Sustainability Performance in 2022

During 2022, PTK management simultaneously socializes various strategic initiatives and policies to gain support from stakeholders, especially from all employees as the main internal stakeholders. Socialization was carried out through various media, including internal media, and took advantage of the momentum and opportunity when management met with employees.



Tak berhenti pada kegiatan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan rencana dan program strategis tersebut guna mewujudkan target RKAP Tahun 2022. Implementasi kebijakan strategis selalu dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa mencari solusi, bahkan melakukan revisi, apabila terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, PTK mencatatkan kinerja positif pada tahun 2022 sebagai berikut:

### **Kinerja Aspek Ekonomi**

Per 31 Desember 2022, sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, PTK membukukan pencapaian target yang bagus atas RKAP Tahun 2022. Pendapatan usaha misalnya tercatat sebesar Rp4,78 triliun atau 90,64% dari target sebesar Rp5,28 triliun. Peningkatan pendapatan tersebut diikuti dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar 131,07%, yaitu Rp733,03 miliar dari target sebesar Rp559,24 miliar.

Pencapaian target tersebut semakin bermakna karena nominalnya lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan Usaha tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,78 triliun, naik 25,89% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp3,80 triliun. Peningkatan Pendapatan Usaha dipengaruhi oleh bertambahnya asa penunjang operasi marine, sewa kapal, keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan, serta perdagangan umum. Bertumbuhnya Pendapatan Usaha berdampak signifikan pada penambahan laba tahun berjalan, yaitu dari Rp530,54 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp733,03 miliar atau naik 38,17%.

Peningkatan kinerja tersebut berdampak positif terhadap distribusi nilai ekonomi pada tahun pelaporan. Hingga akhir tahun 2022, nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis, mencapai Rp4,86 triliun, naik Rp1 triliun atau 25,91% dibanding tahun 2021, yang mencapai Rp3,86 triliun. Adapun nilai ekonomi yang didistribusikan tahun 2022 terbilang sebesar Rp4,85 triliun, naik Rp1,52 triliun atau 45,65% dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai Rp3,33 triliun. Nilai ekonomi yang didistribusikan adalah berbagai pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan TJSL/CSR.

It did not only end with socialization activities, management with the support from employees consistently implemented these strategic plans and programs to realize the 2022 RKAP targets. The implementation of strategic policies was always monitored and evaluated so that the Company could find solutions, even make revisions, if there were deviations, obstacles, or other developments in the field. Through such a process, PTK recorded positive performance in 2022 as follows:

### **Economic Aspect Performance**

As of December 31, 2022, according to the financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm, PTK recorded a good target achievement for the 2022 RKAP. Revenue, for example, was recorded at Rp4.78 trillion or 90.64% of the targeted Rp5.28 trillion. This increase in revenue was followed by the achievement of profit for the year of 131.07%, reaching Rp733.03 billion from the targeted Rp559.24 billion.

The achievement of this target was even more meaningful because the nominal value was higher than the previous year. Revenue in 2022 was recorded at Rp4.78 trillion, an increase by 25.89% compared to the previous year which was recorded at Rp3.80 trillion. The increase in Revenue was influenced by the increase in supporting marine operations, leases of ships, ship agency and port services, as well as general trading. The growth in Revenue had a significant impact on the increase in profit for the year from Rp530.54 billion in 2021 to Rp733.03 billion or an increase by 38.17%.

The improved performance had a positive impact on the distribution of economic value in the reporting year. Until the end of 2022, the economic value generated by the Company, namely revenue derived from business activities, reached Rp4.86 trillion, an increase by Rp1 trillion or 25.91% compared to 2021, which reached Rp3.86 trillion. The economic value distributed in 2022 was Rp. 4.85 trillion, an increase by Rp. 1.52 trillion or 45.65% compared to the previous year, which reached Rp3.33 trillion. Distributed economic value is various expenditures distributed as a form of the Company's contribution in increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of TJSL/CSR embodiment.

Berdasarkan perolehan di atas, nilai ekonomi yang ditahan, yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan yang dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pengembangan Perusahaan tercatat sebesar Rp7,33 miliar, turun Rp521,62 miliar atau 98,61% dibanding tahun 2021 yang mencapai Rp528,95 miliar. Penurunan terjadi karena adanya pembayaran dividen final untuk tahun 2021 sebesar AS\$49.100.000 (nilai penuh) setara dengan Rp723,78 miliar yang telah dibayarkan pada Juli 2022 di mana pada tahun sebelumnya tidak terdapat pembayaran serupa.

### Kinerja Aspek Lingkungan

Untuk kinerja aspek lingkungan, Perusahaan mengukuhkan komitmen untuk menjalankan usaha dengan senantiasa mematuhi regulasi lingkungan. Kebijakan nyata yang diambil Perusahaan antara lain dengan mengadopsi dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan Hidup ISO 14001 dan *International Safety Management Code* (ISM-Code) standar peraturan manajemen keselamatan internasional untuk keamanan maupun keselamatan pengoperasian kapal dan pencegahan pencemaran lingkungan laut yang ditetapkan oleh Dewan Keselamatan Marine.

Selaras dengan implementasi sertifikasi di atas, PTK juga mengoptimalkan operasional kantor yang ramah lingkungan dengan menerapkan prinsip *Reduce, Reuse & Recycle* (3R). Prinsip *reduce* antara lain diterapkan dalam penggunaan air, energi listrik dan bahan bakar minyak. Perusahaan juga secara bertahap melakukan konversi penggunaan bahan bakar kapal dari solar menjadi bahan bakar yang lebih ramah lingkungan antara lain LNG. Penghematan energi otomatis mengurangi jumlah emisi gas rumah kaca dari operasional usaha PTK. Adapun prinsip *reuse* dilakukan Perusahaan dengan menggandeng pihak ketiga yang memiliki izin antara lain pemanfaatan oli bekas, *cartridge* fotokopi dan printer. Sedangkan prinsip *recycle* antara lain diterapkan dalam pengelolaan sampah plastik.

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan energi PTK berupa listrik, LNG, HSD dan bensin tercatat sebesar 1.667.131.313 Gigajoule (GJ), turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 2.521.807.283 GJ. Penurunan tersebut berdampak langsung terhadap besarnya emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perusahaan.

Based on the above achievement, the economic value retained, namely the difference between the economic value generated minus the economic value distributed utilized to the maximum extent possible for the development of the Company, was recorded at Rp7.33 billion, a decrease by Rp521.62 billion or 98.61% compared to 2021 which reached Rp528.95 billion. The decrease occurred due to the payment of a final dividend for 2021 of US\$49,100,000 (full amount) equivalent to Rp723.78 billion which was paid in July 2022, where there was no similar payment done in the previous year.

### Environmental Aspect Performance

For the performance of environmental aspects, the Company confirms its commitment to running a business by always complying with environmental regulations. Real policies taken by the Company include adopting and implementing the ISO 14001 Environmental Management System and the International Safety Management Code (ISM-Code) -- international safety management regulatory standards for the safety and security of ship operations and prevention of marine environmental pollution stipulated by the Marine Safety Council.

In line with the certification implementation above, PTK also optimizes office operations that are environmentally friendly by applying the Reduce, Reuse & Recycle (3R) principle. The reduce principle is applied in the use of water, electricity, and fuel oil. The company is also gradually converting the use of ship fuel from diesel fuel to more environmentally friendly fuels, including LNG. This energy saving automatically reduces the amount of greenhouse gas emissions from PTK business operations. The principle of reuse is carried out by the Company by cooperating with third parties who have permits, including the use of used oil, photocopy cartridges and printers. While the recycle principle is applied, among others, in the management of plastic waste.

As of December 31, 2022, the volume of energy used by PTK in the form of electricity, LNG, HSD and gasoline was recorded at 1,667,131,313 Gigajoules (GJ), down compared to 2021 which reached 2,521,807,283 GJ. The decrease had a direct impact on the amount of greenhouse gas emissions produced by the Company.



Untuk penggunaan air, total volume penggunaannya tercatat sebesar 12.515 meter kubik, naik dibandingkan tahun 2021, dengan penggunaan air sebesar 7.170 m<sup>3</sup>. Kenaikan terjadi sejalan dengan bertambahnya pekerja yang masuk kantor karena kebijakan *work from home* (“WFH”) dan *lockdown* kantor dikurangi karena pandemi mereda.

Pengelolaan lingkungan secara optimal juga membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang berdampak signifikan terhadap lingkungan, baik tumpahan bahan bakar, bahan yang diangkut, tumpahan zat berbahaya dan sebagainya. Dengan pencapaian tersebut, PTK tidak mendapat sanksi atau denda, baik material maupun non-material, terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan selama tahun pelaporan. Selain itu, Perusahaan juga tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup dari masyarakat maupun regulator.

### Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian kinerja aspek sosial antara lain ditandai dengan terwujudnya hubungan industrial yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan. Hal itu diraih atas komitmen PTK menjalankan undang-undang ketenagakerjaan dengan memenuhi hak-hak karyawan seperti memberikan upah/remunerasi yang layak, waktu kerja yang jelas, memperlakukan semua pegawai secara setara/non-diskriminatif, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Khusus untuk pelaksanaan berbagai program *Health, Safety, Security, Environment* (“HSSE”), selama tahun 2022, Perusahaan mengeluarkan biaya untuk sebesar Rp90,16 miliar, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp2,67 miliar.

Terkhusus untuk pelanggan/konsumen, Perusahaan senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka. Sejalan dengan itu, PTK juga menyediakan saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya atas laporan yang masuk. Selama tahun pelaporan, Perusahaan menerima pengaduan pelanggan termasuk masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain sebanyak 121 pelaporan di mana sebanyak 102 pelaporan atau 84,30% sudah bisa diselesaikan. Adapun selebihnya masih dalam proses penyelesaian. Upaya terbaik dalam memberikan pelayanan kepada konsumen membawa hasil dengan tercapainya target tingkat kepuasan pelanggan tahun 2022, yaitu 4,1 dari target 4,0 Survei meliputi segmen bisnis Perusahaan, yaitu Sewa Kapal Milik/B2B, *Ship Management*, Keagenan Tanker/*Bunker Services*, Diversifikasi Usaha dan Keluhan Pelanggan lainnya.

For water consumption, the total volume of water consumption was recorded at 12,515 cubic meters, up compared to 2021 with water consumption of 7,170 m<sup>3</sup>. The increase was due to an increase in workers entering the office due to the work from home (“WFH”) policy and reduced office lockdowns because the pandemic subsided.

Optimal environmental management also results in the absence of incidents of spills that have a significant impact on the environment, whether fuel spills, spills of materials being transported, spills of hazardous substances and so on. With this achievement, PTK did not receive sanctions or penalties, both material and non-material, related to non-compliance with environmental regulations during the reporting year. In addition, the Company also did not receive grievances related to the environment from the public or regulators.

### Social Aspect Performance

The achievement of social aspect performance is marked by the realization of harmonious industrial relations between the Company and employees. This was achieved through PTK’s commitment to implementing labor laws by fulfilling employee rights such as providing decent wages/remuneration, clear working hours, treating all employees equally/non-discriminatory, and providing a safe and comfortable work environment. Specifically for the implementation of various Health, Safety, Security, Environment (“HSSE”) programs, during 2022, the Company spent Rp90.16 billion, an increase compared to 2021 which reached Rp2.67 billion.

Especially for customers/consumers, the Company always innovates and develops products and services to meet their expectations. In line with that, PTK also provides a complaint channel and provides a quick solution to incoming reports. During the reporting year, the Company received 121 reports of customers including the community and other stakeholders complaints where 102 reports or 84.30% were already resolved. The rest are still in the process of being finalized. The best efforts in providing services to consumers have resulted in the achievement of the 2022 customer satisfaction level target, namely 4.1 of the target 4.0 The survey covers the Company’s business segments, namely Lease of Owned/B2B Ships, Ship Management, Tanker/Bunker Services Agencies, Business Diversification and other Customer Complaints.

Selanjutnya, untuk masyarakat, Perusahaan menunaikan tanggung jawab dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan TJSL/CSR dengan total biaya sebesar Rp1,92 miliar, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp1,59 miliar. Dana tersebut dialokasikan untuk membiayai program bantuan di bidang pendidikan, lingkungan, sosial masyarakat, kesehatan, infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi. Sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB"), program-program TJSL telah kami petakan sehingga menjadi jelas dukungannya terhadap TPB. Berdasarkan pemetaan tersebut, kegiatan TJSL tahun 2022 telah mendukung 11 tujuan dari 17 TPB.

## Prospek dan Peluang

Indonesia berhasil mengendalikan pandemi COVID-19, bahkan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022. Tak sekadar membanggakan, pencapaian tersebut sekaligus merupakan pondasi yang kukuh untuk meraih pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2023. Meski demikian, kewaspadaan dan kehati-hatian tetap perlu dipegang karena tahun 2023 diprediksi perekonomian Indonesia akan melemah. *International Monetary Fund* ("IMF") misalnya, memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,8% pada tahun 2023, turun dibandingkan pencapaian tahun 2022 sebesar 5,31%.

Prediksi melambatnya perekonomian Indonesia tak lepas dari sejumlah risiko yang membayangi perekonomian global, seperti belum pulihnya Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19 dan efek perang Rusia-Ukraina. Menyikapi prediksi tersebut, Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri telah mengungkapkan kesiapannya dan optimis perekonomian Indonesia akan tetap kuat dan terus bertumbuh.

Bagi PTK optimisme pemerintah tersebut merupakan landasan yang kuat untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2023. Target tersebut antara lain, Pendapatan Usaha naik 64% dari perolehan tahun 2021, Beban Pokok Pendapatan naik 77%, Ekuitas naik 17%, Liabilitas turun 13%, Aset naik 1%, namun Laba Tahun Berjalan turun 13% dari pencapaian tahun 2021. Untuk mewujudkan target tersebut, Perusahaan telah pula menetapkan rencana dan program strategis dan berkomitmen untuk merealisasikan dengan sebaik-baiknya.

Furthermore, for the community, the Company fulfills its responsibilities by organizing various TJSL/CSR activities with a total cost of Rp1.92 billion, an increase compared to 2021 which reached Rp1.59 billion. The funds are allocated to finance assistance programs in the fields of education, environment, community social affairs, health, infrastructure, and economic empowerment. In line with the Company's commitment to the Sustainable Development Goals ("SDGs"), we have mapped out the TJSL programs so that it has a clear support for SDGs. Based on this mapping, TJSL activities in 2022 have supported 11 goals of the 17 SDGs.

## Prospects and Opportunities

Indonesia has succeeded in controlling the COVID-19 pandemic, and even recorded an economic growth of 5.31% in 2022. This achievement is not only something to be proud of, but also serves as a solid foundation for achieving sustainable economic growth in 2023. However, vigilance and caution are still needed because in 2023 it is predicted that the Indonesia's economy will weaken. The *International Monetary Fund* ("IMF"), for example, estimates that Indonesia's economy will grow around 4.8% in 2023, down compared to the 2022 achievement of 5.31%.

The prediction of a slowdown in the Indonesian economy is inseparable from a number of risks that overshadow the global economy, such as China's yet to recover from the impact of the COVID-19 pandemic and the effects of the Russia-Ukraine war. Responding to this prediction, President Joko Widodo and several ministers have expressed their readiness and are optimistic that the Indonesia's economy will remain strong and continue to grow.

For PTK the government's optimism is a solid foundation for setting higher targets in the 2023 RKAP. These targets include, Operating Revenues increased by 64% from 2021 results, Cost of Revenues increased by 77%, Equity increased by 17%, Liabilities decreased by 13%, Assets increased by 1%, but Profit for the Year decreased by 13% from the achievement in 2021. To realize these targets, the Company has also established strategic plans and programs and is committed to realizing them the best possible.



## Apresiasi

Pencapaian kinerja terbaik PTK tahun 2022 tak lepas dari dukungan dan kontribusi dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan arahan yang diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Apresiasi yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada seluruh pekerja atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga PTK semakin maju dan berkembang. Sejalan dengan itu, kami juga memberikan apresiasi kepada para pemasok/mitra, pelanggan/konsumen, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang terus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Perusahaan. Kami berhadap dukungan dan kerja sama tersebut terus diberikan karena kami meyakini hal itu merupakan pondasi penting bagi PTK untuk mewujudkan visi dan misinya.

## Appreciation

PTK's best performance achievement in 2022 cannot be separated from the support and contribution of stakeholders, both internal and external. For this reason, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for the supervision and direction given so that the Board of Directors can carry out our duties properly. We convey the same appreciation to the shareholders who have trusted us to manage the Company during the reporting year.

We convey the same expression to all employees for their hard work, dedication, and loyalty so far so that PTK can progress and develop. In line with that, we also give appreciation to suppliers/partners, customers/consumers, central/regional governments, regulators, and the community who continue to provide support for the sustainability of the Company. We hope that this support and cooperation will continue to be provided because we believe this is an important foundation for PTK to realize its vision and mission.

Jakarta, .... Mei | May 2023  
Atas Nama Direksi PT Pertamina Trans Kontinental  
On behalf of the Board of Directors PT Pertamina Trans Kontinental

**Nepos MT Pakpahan**  
Direktur Utama  
President Director

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT



PT Pertamina Trans Kontinental (“PTK”) berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan.

Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Trans Kontinental (“PTK”) Tahun 2022 ini berisi tentang kebijakan, tantangan, dan dampak kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan beserta dampak yang ditimbulkan selama periode 1 Januari–31 Desember 2022, tidak termasuk kinerja Anak Perusahaan. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya Perusahaan mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (“SDGs”), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). Laporan sebelumnya terbit pada Juni 2022. [GRI 2-2, 2-3]

Penerbitan laporan ini merupakan komitmen dan implementasi atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perusahaan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat (2)c, Undang-Undang

PT Pertamina Trans Kontinental (“PTK”) is committed to continuously improving the quality of transparency in implementing sustainability aspects. In line with this commitment, the Company publishes a Sustainability Report every year as an integral part of the Company’s Annual Report.

This PT Pertamina Trans Kontinental (“PTK”) Sustainability Report 2022 contains policies, challenges, and impacts on the Company’s economic, social, and environmental performance and the resulting impacts during the period January 1–December 31, 2022, excluding the performance of Subsidiaries. Reporting on these three performances is also part of the Company’s efforts to support the achievement of global development goals, namely the Sustainable Development Goals (“SDGs”), which Indonesia has adopted as SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). The previous report was published in June 2022. [GRI 2-2, 2-3].

The publication of this report is a commitment and implementation of the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. Issuance of the Report is also the Company’s effort to comply with the provisions of Article 66 paragraph (2)c, Law



No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (PT), yang mewajibkan. Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, adalah “Komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data kinerja keuangan dalam Laporan ini merujuk laporan keuangan konsolidasian yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren tentang kinerja. Perusahaan.

## Prinsip Pelaporan

Laporan PTK disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

- 1. Akurasi:**  
Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
- 2. Keseimbangan:**  
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
- 3. Kejelasan:**  
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
- 4. Keterbandingan:**  
Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
- 5. Kelengkapan:**  
Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
- 6. Konteks keberlanjutan:**  
Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires companies to submit reports on the implementation of Social and Environmental Responsibility (“TJSL”). Social and Environmental Responsibility, according to Article 1 of Law No. 40 of 2007, is “The Company’s commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.”

Financial data in this Report uses Rupiah nominations, unless otherwise indicated. The financial performance data in this report refers to the consolidated financial statements that have been audited by a Public Accountant Firm for the purposes of the Company’s Annual Report. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this report are presented using the principle of comparability for three consecutive years. Thus, Report users can carry out trend analysis on the Company’s performance.

## Reporting Principles

The PTK report is prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

- 1. Accuracy:**  
The Company reports information that is correct and detailed enough to allow for an organizational impact assessment.
- 2. Balance:**  
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the negative and positive impacts of the organization.
- 3. Clarity:**  
The Company presents information in an accessible and understandable way.
- 4. Comparability:**  
The Company selects, compiles, and reports information consistently with a view to analyze changes in an organization’s impact over time and analyze this impact in relation to other organizations’ impacts.
- 5. Completeness:**  
The Company provides sufficient information to allow an organizational impact assessment to be carried out during the reporting period.
- 6. Sustainability Context:**  
The Company report information about their impact in the broader context of sustainable development.

**7. Ketepatan waktu:**

Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

**8. Keterverifikasian:**

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

**7. Timeliness:**

The Company reports information regularly and provides this information in a timely manner for information users to make decisions.

**8. Verifiability:**

The Company collects, records, organizes and analyzes information in such a way that it can be examined to determine its quality.

## Rujukan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, serta Standard GRI (*GRI Standards*). Dalam statusnya bukan sebagai emiten maupun perusahaan publik, Perusahaan tidak wajib menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan. Namun demikian, peraturan tersebut kami jadikan rujukan sebagai bentuk apresiasi atas terbitnya panduan penyusunan laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh otoritas resmi di Indonesia, yaitu OJK. Adapun Standar GRI yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (“GSSB”) lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (“GRI”) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global. Dalam penerbitan ini, PTK telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari–31 Desember 2022 “Merujuk pada Standard GRI.” [\[GRI 2-3\]](#)

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No. 51/POJK.03/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No. 51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 125.

## Reporting Reference

This report has been prepared based on OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK on Sustainable Finance, as well as the GRI Standards. In its status as neither an issuer nor a public company, the Company is not required to implement POJK on Sustainable Finance. However, we make this regulation a reference as a form of appreciation for the publication of guidelines for preparing sustainability reports issued by the official authority in Indonesia, namely the OJK. The GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (“GSSB”) – an institution formed by the Global Reporting Initiative (“GR”) to handle the development of sustainability reporting standards – are adopted as a reference because they are international guidelines that are most widely used at the global level. In this publication, PTK has reported information cited on the GRI content index for the period from 1 January to 31 December 2022 “Referring to the GRI Standards.” [\[GRI 2-3\]](#)

We strive to convey all the information requested by POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standards. To make it easier for readers to find information according to the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the Sustainability Report Contents as stipulated in Appendix II POJK No.51/2017, or the inclusion of the GRI Standard disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. This is expected to make it easier for readers to find related information for each disclosure. Complete data on the suitability of the contents of the report with the two references is presented at the back of this report, starting on page 125.



## Perubahan Terkait Laporan

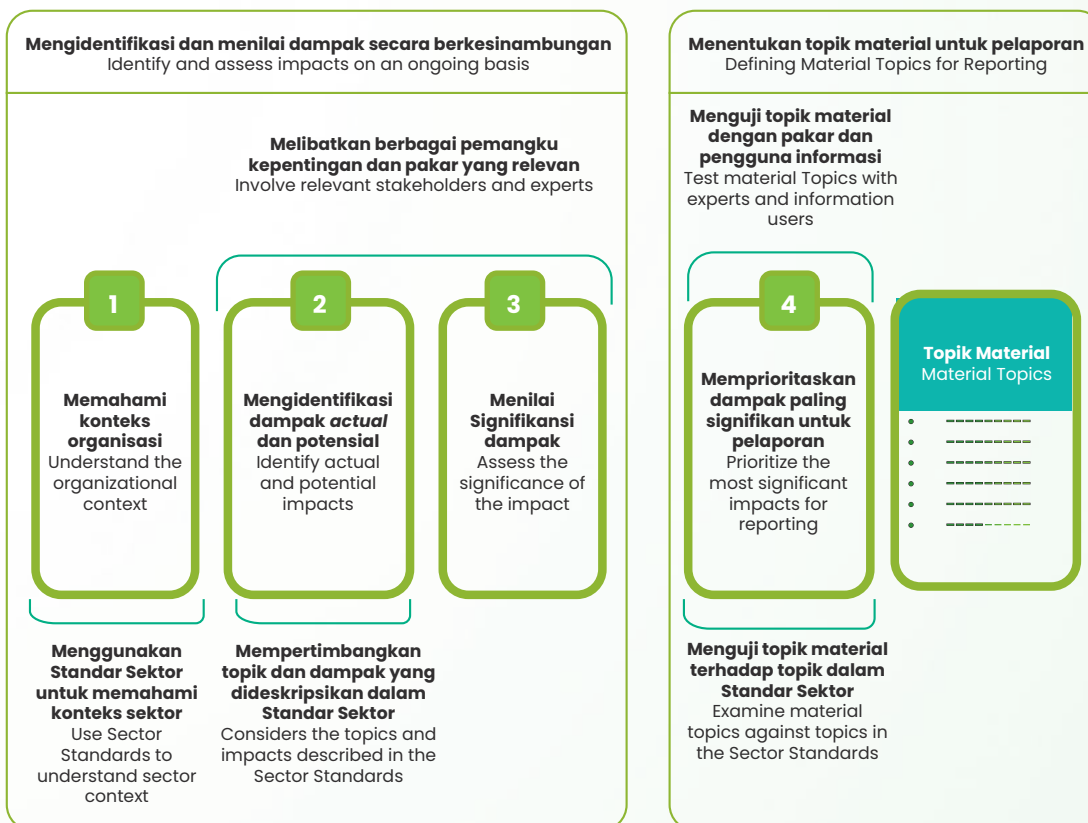
Pada Laporan Keberlanjutan 2022 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perusahaan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. [GRI 3-1]

## Changes Regarding Reports

In the Sustainability Report 2022 there are no changes related to material topics compared to the previous year. Determination of no changes was made after the Company conducted a review of material topics in 2021 by involving internal and external stakeholders in accordance with the GRI Standards Universal 2021 guidelines. Through this review, apart from identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company can also ensure that material topics in this report represents the most significant impact during the reporting year. [GRI 3-1]

## Proses untuk menentukan topik material

## Process for defining material topics



Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal tersebut, maka topik material dalam laporan ini terdiri dari lima topik meliputi topik ekonomi lingkungan dan sosial. Kelima topik material hasil peninjauan tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2] [2-14]

Based on these internal and external reviews, the material topics in this report consist of five topics including environmental and social economic topics. The five material topics resulting from the review have been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics for the Corporate Sustainability Report 2022 is as follows: [GRI 3-2] [2-14]

Topik Material Material Topic	Nomor Pengungkapan Disclosure No	Batasan dampak Impact Boundary		Alasan Topik ini Penting untuk Disampaikan dalam Laporan The reason why this topic is material to be disclosed
		Internal Internal	Eksternal External	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	✓	✓	Kinerja ekonomi penting untuk dilaporkan karena merupakan dasar penyelenggara operasi Perusahaan, serta risiko terkait dapat berdampak kepada kinerja keuangan. Economic performance is important to be reported as it serves as the basis of the Company's operations and related risks can have an impact on financial performance.
Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1	✓	✓	Kualitas operasional bisnis Perusahaan sangat dipengaruhi oleh proses pengadaan barang dan jasa yang melibatkan para mitra dan pemasok. The quality of the Company's business operations is strongly influenced by the process of goods and services procurement involving partners and suppliers.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-9, 403-10	✓		Perusahaan menempatkan K3 sebagai topik penting karena karakteristik operasi yang memiliki risiko tinggi. Seluruh pihak harus mematuhi peraturan terkait K3. The Company places OHS as an important topic due to of the Company's high risk operations. All parties must comply with OHS related regulations.
Energi Energy	302-1	✓		Kegiatan operasi Perusahaan yang mengonsumsi energi dalam jumlah besar membuat informasi mengenai energi penting untuk disampaikan. The Company's operating activities that consume large amounts of energy make it important to convey information about energy.
Emisi Emmissions	305-2	✓		Operasional kapal Perusahaan memanfaatkan bahan bakar dalam jumlah signifikan yang berpengaruh pada emisi yang dihasilkan. The operation of the Company's vessels utilizes significant amounts of fuel that affect the emissions produced.



## Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda \*disajikan kembali. [GRI 2-4]

## Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Pada laporan ini, Perusahaan belum melakukan verifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, PTK menjamin kebenaran atas isi laporan ini. [GRI 2-5]

## Aksesibilitas dan Umpan Balik

PTK mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui *website* [www.pertamina-ptk.com](http://www.pertamina-ptk.com). Kami menyambut baik komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya. Masukan-masukan tersebut dapat disampaikan kepada kami melalui: [GRI 2-3]

### Kontak Pelaporan

#### Manager Relations

PT Pertamina Trans Kontinental  
Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450  
Gedung Transko  
Jl. Yos Sudarso No. 32 – 34 Jakarta Utara  
Telp. : +62 21 319 230 05  
Faksimile : +62 21 310 6804  
Email : [pusat.ptk@pertamina.com](mailto:pusat.ptk@pertamina.com)  
Situs Web : [www.pertamina-ptk.com](http://www.pertamina-ptk.com)

## Restatement of Information

To support the validity of the contents of this report, if there is a restatement of the information provided in the previous report, we will mark \* restated. [GRI 2-4]

## Verification by Independent Party

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. In this report, the Company has not yet conducted verification by an independent party. However, PTK guarantees the truthfulness of this report's contents. [GRI 2-5]

## Accessibility and Feedback

PTK invites readers and stakeholders to access and download sustainability reports through the website [www.pertamina-ptk.com](http://www.pertamina-ptk.com). We welcome comments, ideas, and feedback from readers to improve the quality of our next report. These inputs can be submitted to us via: [GRI 2-3]

### Report Contact

Manager Relations  
PT Pertamina Trans Kontinental  
Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450  
Gedung Transko  
Jl. Yos Sudarso No. 32 – 34 Jakarta Utara  
Phone. : +62 21 319 230 05  
Facsimile : +62 21 310 6804  
Email : [pusat.ptk@pertamina.com](mailto:pusat.ptk@pertamina.com)  
Website : [www.pertamina-ptk.com](http://www.pertamina-ptk.com)





# Profil Perusahaan

## Company Profile

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan rebranding tiga anak usahanya untuk mewujudkan perusahaan bisnis perkapalan dan jasa marine kelas dunia pada 2026. Peteka Karya Jala menjadi Pertamina Marine Engineering, Peteka Karya Gapura menjadi Pertamina Marine Solutions, dan Peteka Karya Samudera menjadi Pertamina Port and Logistics.

In 2022, the Company rebranded its three subsidiaries to create a world-class shipping and marine services business company in 2026. Peteka Karya Jala became Pertamina Marine Engineering, Peteka Karya Gapura became Pertamina Marine Solutions, and Peteka Karya Samudera became Pertamina Port and Logistics.

# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

### Informasi Umum

### General Information



<p>Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1]</p>	<p><b>PT Pertamina Trans Kontinental</b></p>
<p>Nama singkat</p>	<p>PTK</p>
<p>Tanggal Berdiri/Beroperasi Establishment Date</p>	<p>9 September 1969 September 9, 1969</p>
<p>Dasar Hukum Pendirian Usaha Legal Business of Establishment</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akta No. 3 Tanggal 9 September 1969 dibuat oleh dan di hadapan Notaris Tan Thong Kie, di Jakarta.</li> <li>• Akta No. 012 tanggal 26 Oktober 2011 Notaris Dewantari Handayani, MPA, yang disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. : AHU-58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 November 2011, nama PT Pertamina Tongkang berubah menjadi PT Pertamina Trans Kontinental.</li> <li>• Deed No. 3 dated September 9, 1969 drawn up by and passed before Notary Tan Thong Kie, in Jakarta.</li> <li>• Deed No. 012 dated October 26, 2011 passed before Notary Dewantari Handayani, MPA, which was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.: AHU-58581.AH.01.02 Year 2011 dated November 29, 2011, the name of PT Pertamina Tongkang was changed to PT Pertamina Trans Kontinental.</li> </ul>
<p>Modal Dasar Authorized Capital</p>	<p><b>Rp4.424.580.819.000,-</b> Terbagi atas 4.424.580 lembar saham seri A dengan masing-masing bernilai Rp1.000.000,- dan 819 lembar saham seri B dengan nominal masing-masing Rp1.000,- <b>Rp4,424,580,819,000,-</b> Divided into 4,424,580 series A shares with a nominal value of Rp1,000,000 each and 819 series B shares with a nominal value of Rp1,000 each.</p>
<p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital</p>	<p><b>Rp1.234.747.000.000,-</b> Terbagi atas 1.234.747 lembar saham seri A dengan nominal masing-masing Rp1.000.000,- dan 819 lembar saham seri B dengan nominal masing-masing Rp1.000,- <b>Rp1,234,747,000,000,-</b> Rp1,234,747,000,000,- Divided into 1,234,747 series A shares with a nominal value of Rp1,000,000 each and 819 series B shares with a nominal value of Rp1,000 each.</p>



<b>Status Perusahaan</b> <b>Company Status</b> <a href="#">[GRI 2-1]</a>	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) Subsidiary of State-Owned Enterprise (“SOEs”)
<b>Bidang Usaha</b> <b>Line of Business</b>	Jasa Perkapalan, Jasa Marine, dan Jasa Logistik Shipping, marine and logistic services
<b>Jumlah Produk dan Jasa</b> <b>Number of Products and Services</b> <a href="#">[GRI 2-6]</a>	8 Produk Usaha (Penyediaan kapal, <i>Charter &amp; Brokerage</i> , Keagenan Kapal, Pemanduan Kapal, Pengelolaan Pelabuhan, <i>Bunker Agent, Offshore &amp; Onshore Logistic Base, Recognized Security Organization</i> (“RSO”) 8 Business Products (Vessel provision, Charter & Brokerage, Keagenan Kapal, Pemanduan Kapal, Pengelolaan Pelabuhan, Bunker Agent, Offshore & Onshore Logistic Base, Recognized Security Organization (“RSO”))
<b>Alamat Kantor</b> <b>Office Address</b> <a href="#">[GRI 2-1]</a> <a href="#">[OJK C.2]</a>	Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450 Gedung Transko Jl. Yos Sudarso No. 32 – 34 Jakarta Utara Telp. : +62 21 319 230 05 Faksimile : +62 21 310 6804 Email : <a href="mailto:pusat.ptk@pertamina.com">pusat.ptk@pertamina.com</a> Situs Web : <a href="http://www.pertamina-ptk.com">www.pertamina-ptk.com</a>
<b>Kantor Layanan</b> <b>Office Network</b> <a href="#">[GRI 2-6]</a> <a href="#">[OJK C.3]</a>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 Kantor Pusat</li> <li>• 3 Kantor Marketing Business &amp; Operation Region</li> <li>• 10 Kantor Marketing Area</li> <li>• 1 Head Office</li> <li>• 3 Marketing Business &amp; Operation Region Offices</li> <li>• 10 Marketing Area Offices</li> </ul>
<b>Jumlah Pekerja</b> <b>Total Employees</b> <a href="#">[GRI 2-7]</a>	3.978 Pekerja (2022) 3,978 Employees (2022)
<b>Serikat Pekerja</b> <b>Trade Union</b> <a href="#">[GRI 2-30]</a>	Serikat Pekerja Seluruh Indonesia PT Pertamina Trans Kontinental (SPSI PTK)



## Profil Singkat Perusahaan

PT Pertamina Trans Kontinental, yang selanjutnya disebut juga dengan "PTK" atau "Perusahaan," berdiri pada 9 September 1969. Keberadaannya tak bisa dilepaskan dari PT Pertamina Tongkang, nama awal perusahaan, yang menjalankan usaha di bidang industri jasa marine. Pertamina Tongkang didirikan untuk memberikan dukungan bagi aktivitas PT Pertamina (Persero) dengan tiga kegiatan strategis, yaitu: [GRI 2-1, 2-6]

1. Pengadaan distribusi bahan bakar ke semua pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia yang tidak dapat terjangkau oleh kapal tanker;
2. Pengadaan transportasi marine bagi Pertamina Logistik untuk pengembangan proyek yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia;
3. Bertindak sebagai *General Agent* dan *Handling Agent* bagi kapal-kapal tanker milik PT Pertamina (Persero) yang disewakan.

Pada awalnya, peranan Perusahaan masih sebatas sebagai unit bisnis yang diperbantukan pada aktivitas pengembangan PT Pertamina (Persero). Namun demikian, seiring dengan perkembangannya, pada

## Brief History of the Company

PT Pertamina Trans Kontinental, hereinafter also referred to as "PTK" or "the Company" established on September 9, 1969 in Jakarta engaging in marine service industry. Its existence cannot be separated from PT Pertamina Tongkang, the initial name of the Company, which runs a business in the marine services industry. Pertamina Tongkang was established to support activities of PT Pertamina (Persero) in three strategic activities, as follows: [GRI 2-1, 2-6]

1. Provision of fuel distribution to all ports in the Indonesian territory that cannot be reached by tanker ship;
2. Provision of marine transport for Pertamina Logistik for the development of projects spread across the Indonesian territory;
3. Acting as a General Agent and Handling Agent for chartered-out tanker ships owned by PT Pertamina (Persero).

Initially, PTK under the name of PT Pertamina Tongkang was seconded to the development activities of PT Pertamina (Persero). Along with its development, in 1974 the Company received additional fleet of supply vessel-



tahun 1974, Perusahaan menerima tambahan armada kapal sejenis *supply vessel*. Kapal tersebut dioperasikan untuk melayani dan mendukung pelaksanaan eksplorasi pengeboran minyak dan gas bumi (“migas”) lepas pantai dan keperluan produksi.

Empat tahun kemudian, Perusahaan memperluas layanan jasa pada perusahaan lain, menyusul selesainya program konstruksi depot bahan bakar baru di belahan timur dan tengah Indonesia. Selanjutnya, Perusahaan mengubah model bisnisnya dengan tujuan mencari keuntungan dan fokus kepada aktivitas lepas pantai dengan menyediakan layanan:

1. Membantu eksplorasi minyak dan gas bumi di lepas pantai.
2. Menjadi *handling agent* dari penyewa kapal milik PT Pertamina (Persero) dan kapal pihak ketiga.

Sesuai dengan perkembangan bisnis yang ditekuni, pada tahun 1988, Perusahaan melakukan penyesuaian izin dari semula izin bisnis sebagai perusahaan perkapalan yang spesifik di bidang lepas pantai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 1988 (Penataan Ulang dan Pengusaha dari Transportasi Laut), menjadi Perusahaan perkapalan dengan SIUPP No. 3.XXX-256/AL.58. Penyesuaian perizinan tersebut diikuti dengan penerbitan SIUPAL BXXV- 1203/AL 58 pada tanggal 26 Maret 2002 oleh Direktorat Umum Komunikasi Kelautan, Departemen Perhubungan.

Semakin beragamnya pelayanan dan jasa yang diberikan mendorong Perusahaan untuk melakukan beberapa perubahan. Salah satunya perubahan nama dari PT Pertamina Tongkang menjadi PT Pertamina Trans Kontinental. Perubahan ini berlaku efektif per 29 November 2011 sesuai dengan Akta No. 012 tanggal 26 Oktober 2011 Notaris Dewantari Handayani, MPA, yang telah disetujui dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. : AHU- 58581.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 29 November 2011.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan *branding* Transko dan perubahan Logo AP PTK, yakni *branding* logo Transko. Dengan kebijakan ini, maka setiap kapal baru PTK diberi *branding* logo “TRANSKO,” yang merupakan singkatan dari Trans Kontinental.

Selama tahun 2021, selain mengimplementasikan *branding* TRANSKO, PTK menjalin kerja sama bisnis dengan berbagai pihak, baik sesama Grup Pertamina maupun di luar Pertamina. Di tengah ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, berbagai upaya tersebut membawa hasil dengan meningkatnya kinerja perusahaan. Hingga akhir tahun 2021, kinerja Operasional PTK dalam Kegiatan Utilisasi Kapal Milik mencatatkan 344 Armada Kapal Milik.

type ships to serve and support the implementation of offshore oil and gas drilling exploration and also production requirements.

Four years later, the Company expanded its services to other companies, following the completion of the new fuel depot construction program in the eastern and central regions of Indonesia. Subsequently, the Company altered its business model with the purpose of gaining profit and focusing on offshore activities by providing the following services:

1. Assisting offshore oil and gas exploration
2. Becoming a Handling Agent for charterers of vessels owned by PT Pertamina (Persero) and third parties.

In line with the development of the business it is engaged in, in 1988, the Company made a license adjustment from its original business license as a shipping company specifically in the offshore sector in accordance with Government Regulation No. 17 of 1988 (Rearrangement and Entrepreneur of Sea Transportation), becoming a shipping company with SIUPP No.3.XXX-256/AL.58. This licensing adjustment was followed by the issuance of SIUPAL BXXV-1203/ AL 58 on March 26, 2002 by the Directorate General of Marine Communication, Ministry of Transportation.

The variety of services and services provided has prompted the Company to make several changes. One of them is the change of name from PT Pertamina Tongkang to PT Pertamina Trans Kontinental. This change is effective as of November 29, 2011 in accordance with Deed No. 012 dated 26 October 2011 Notary Dewantari Handayani, MPA, which has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. : AHU- 58581.AH.01.02 Year 2011 dated November 29, 2011.

In 2020, the Company carried out the Transko branding and changes to the PTK subsidiaries logo. With this policy, every new PTK vessel is branded with the logo “TRANSKO,” which stands for Trans Kontinental.

During 2021, in addition to implementing the TRANSKO branding, PTK established business cooperation with various parties, both within the Pertamina Group and outside Pertamina. In the midst of economic uncertainty due to the prolonged COVID-19 pandemic, these various efforts have resulted in improved company performance. Until the end of 2021, PTK’s operational performance in Owned Ship Utilization Activities recorded 344 Owned Vessel Fleet.

Sejalan dengan komitmen untuk menyelenggarakan bisnis yang bersih dari korupsi, di penghujung tahun 2021, PTK memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dengan Registrasi Sertifikat No. 03 13 B 2100062 pada tanggal 28 Desember 2021.

Selanjutnya, pada 31 Desember 2022, setelah dikukuhkan Sub  *Holding* Integrated Marine Logistics dari Pertamina (Persero), Pertamina International Shipping (“PIS”) secara resmi menjadi pemilik saham pengendali atas PT Pertamina Trans Kontinental (“PTK”). Oleh karena itu Perusahaan terus melakukan berbagai kerja sama strategis untuk mengembangkan usaha antara lain bekerja sama dengan PT Pertamina International Shipping (“PIS”) dalam kegiatan pendedokan (*docking*) kapal. [GRI 2-1]

Langkah strategis lain pada pertengahan tahun 2022, PTK melakukan *rebranding* tiga anak usahanya untuk mewujudkan perusahaan bisnis perkapalan dan jasa marine kelas dunia pada 2026, serta beradaptasi dalam era revolusi industri 4.0. Tiga anak usaha yang di-*rebranding* adalah Peteka Karya Jala, yang bergerak di bisnis *dredging*, *fresh water*, *under water services*, *waste management*, dan EPC, menjadi Pertamina Marine Engineering; Peteka Karya Gapura, yang bergerak di bidang perdagangan, pengawakan, pengelolaan kapal, dan *general service*, menjadi Pertamina Marine Solutions; dan, Peteka Karya Samudera, yang bergerak di bisnis jasa kepelabuhanan, jasa bongkar muat, kapal, *Oil Spill Response* (“OSR”) dan pergudangan atau logistik, menjadi Pertamina Port and Logistics.

## Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan [GRI 2-23] [OJK C.1]

Penetapan Visi dan Misi yang kini berlaku telah mendapatkan persetujuan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi secara sirkuler tanggal 18 November 2019 tentang Perubahan Visi dan Misi dan Persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 27 November 2019. Maka berlaku efektif sejak keputusan tersebut, Visi dan Misi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In line with the commitment to run a business that is free from corruption, at the end of 2021, PTK obtained ISO 37001:2016 Certificate regarding Anti-Bribery Management System with Certificate Registration No. 03 13 B 2100062 on December 28, 2021.

Furthermore, on December 31, 2022, after the establishment of Integrated Marine Logistics Sub Holding of Pertamina (Persero), Pertamina International Shipping (“PIS”) has officially become the controlling shareholder of PT Pertamina Trans Kontinental (“PTK”). Therefore, the Company continues to carry out various strategic partnerships to develop its business, including by cooperating with PT Pertamina International Shipping (“PIS”) in ship docking activities. [GRI 2-1]

Another strategic step undertaken by PTK in mid-2022 was the rebranding of its three subsidiaries to create a world-class shipping and marine services business company in 2026, as well as adapting to the 4.0 industrial revolution era. The three rebranded subsidiaries are Peteka Karya Jala, engaging in the dredging, fresh water, under water services, waste management and EPC businesses, to become Pertamina Marine Engineering; Peteka Karya Gapura, engaging in trading, manning, ship management and general service, to become Pertamina Marine Solutions; and, Peteka Karya Samudera, engaging in the business of port services, loading and unloading services, ships, Oil Spill Response (“OSR”) and warehousing or logistics, to become Pertamina Port and Logistics.

## Vision, Mission And Corporate Values [GRI 2-23] [OJK C.1]

Determination of the current Vision and Mission has been approved by the Board of Directors based on the Board of Directors’ Circular Decision Letter dated November 18, 2019 concerning Changes in Vision and Mission and Approval of the Board of Commissioners dated November 27, 2019. Thus, effective since this decision, the Vision and Mission of the Company are as follows :



## Visi Vision

### **Menjadi Perusahaan Jasa Marine yang Terintegrasi dengan Skala Global pada Tahun 2026.**

To be an Integrated Marine Service Company on Global Scale in 2026

Perubahan visi tersebut merupakan tonggak Perusahaan yang harus ditegakkan segenap Insan PTK. Maka untuk mewujudkan PTK sebagai Perusahaan Jasa Marine yang Terintegrasi dengan Skala Global pada Tahun 2026 diperlukan langkah-langkah strategis yaitu:

1. Melaksanakan kegiatan bisnis yang berorientasi pada aspek HSE;
2. Meningkatkan Kehandalan Operasional;
3. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan dalam Penyediaan jasa perkapalan sektor energi, layanan marine dan jasa logistik.

## Misi Mission

### **Melaksanakan kegiatan bisnis yang berorientasi pada aspek HSE, kehandalan operasional dan mengutamakan kepuasan pelanggan dalam bidang:**

- **Penyediaan jasa perkapalan sektor energi;**
- **Penyediaan layanan marine;**
- **Penyediaan jasa logistik.**

Carrying out business activities oriented to HSE aspects, operational reliability and prioritizing customer satisfaction in the fields of:

- Providing shipping services in the energy sector;
- Providing marine services;
- Providing logistics services.

The vision renewal has become the Company's milestone that should be upheld by all of PTK's Personnel. To realize PTK as an Integrated Marine Service Company on Global Scale in 2026, the strategic initiatives have been prepared, as follows:

1. Carrying out business activities oriented to HSE aspects;
2. Increasing Operational Reliability;
3. Prioritizing Customer Satisfaction in shipping service provision for energy sector, marine services, and logistics services.

### Nilai-Nilai Utama Perusahaan

Dalam rangka mewujudkan peran Badan Usaha Milik Negara sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial (*social welfare*), penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta, dibutuhkan transformasi Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dimana salah satunya melalui penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, Pertamina Trans Kontinental mengadopsi dan mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip AKHLAK yang telah disahkan melalui SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. KPTS-33/C00000/2020-S0.

### Company's Core Values

To achieve the role of State-Owned Enterprises as the driver of economic growth, social welfare accelerators, job providers, and talent providers, it is necessary to transform the Human Resources of State-Owned Enterprises, one of which is through the determination of Core Values. Human Resources of State-Owned Enterprises as identity and the glue of work culture that supports sustainable performance improvement.

Therefore, Pertamina Trans Kontinental adopts and optimizes company values based on the AKHLAK principles that have been validated through PT Pertamina (Persero) President Director's Decision Letter No. KPTS-33/C00000/2020-S0.

# AKHLAK

	<p><b>Amanah</b> Trustworthy</p> <p>Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Uphold the trust given</p>
	<p><b>Kompeten</b> Competent</p> <p>Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continuous learning and capability improvement</p>
	<p><b>Harmonis</b> Harmonious</p> <p>Saling peduli dan menghargai perbedaan Mutual care and value diversity</p>
	<p><b>Loyal</b> Loyal</p> <p>Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated and prioritize the interest of the National and Country</p>



### **Adaptif** Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan  
Continuously innovating and enthusiast in driving and facing the change



### **Kolaboratif** Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis  
Build synergistic cooperation

## **Bidang Usaha** [GRI 2-6][OJK C.4]

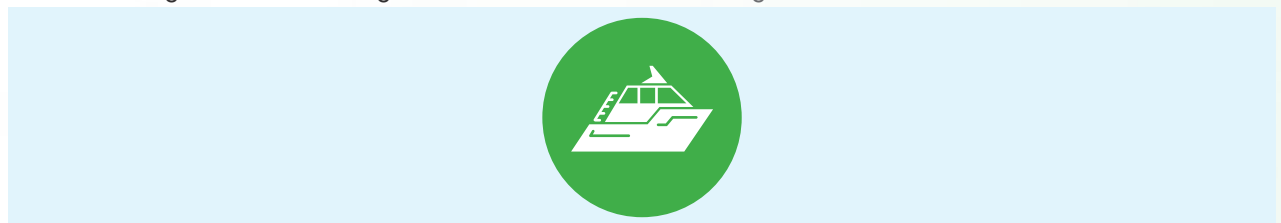
Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar terakhir yang tercantum pada Akta No. 104 tanggal 29 April 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta, maksud didirikannya Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang jasa perkapalan, marine dan logistik baik di dalam negeri maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang jasa perkapalan, marine dan logistik tersebut.

Untuk mencapai maksud tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

## **Line of Business** [GRI 2-6][OJK C.4]

In accordance with the Company's Articles of Association No. 104, dated April 29, 2021, passed before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, the purpose of the Company establishment is to carry out business activities in the field of shipping services, marine services and logistics services, both domestic and foreign, as well as other business activities related to or supporting business activities in the field of shipping services, marine services and logistics services.

To achieve this purpose, the Company carries out the following business activities:



### 1. Jasa perkapalan

- Usaha-usaha dalam bidang pengangkutan hasil industri pertambangan dan umum;
- Usaha dalam bidang pengangkutan laut antar pelabuhan serta jasa penunjangnya, baik dalam maupun luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan/atau perkapalan yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal serta jasa penunjangnya;
- Usaha di bidang perkapalan/pengangkutan khusus peralatan dan kebutuhan pengeboran migas, muatan batu bara, muatan cair dan gas serta kargo umum lainnya;
- Menjalankan usaha penunjang bidang perkapalan;
- Usaha di bidang jasa manajemen kapal/*ship management services (ship crewing, ship operator, dan ship maintenance)*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal (*ship chartering dan brokerage*);

### 1. Shipping services

- Business in the transport of mining and general industry products sector;
- Business in the inter-port sea transport as well as supporting services, whether domestic or overseas, performed permanently and regularly and/or impermanent and irregular shipping using all types of vessels and supporting services sector;
- Business in the specific shipping/freight of oil and gas drilling equipment and needs, coal cargo, liquid and gas cargo, as well as other general cargo;
- Conducting the shipping sector supporting business;
- Business in the ship management services sector (*ship crewing, ship operator, ship maintenance*);
- Conducting the ship charter business (*ship chartering & brokerage*)

- Menjalankan usaha keagenan kapal (*ship agencies*);
  - STS Provider;
  - Dockyard;
  - Ship Vetting;
  - Usaha *salvage* dan penundaan kapal;
  - Jasa pemeliharaan peralatan perkapalan (navigasi).
- Conducting the ship agency business (*ship agencies*);
  - STS Provider;
  - Dockyard;
  - Ship Vetting;
  - Ship salvaging and Tug business;
  - Navigation equipment maintenance services (navigation)



## 2. Jasa marine

- Manajemen dan operasional pelabuhan;
- Izin dan lisensi kepelabuhanan;
- Melakukan pembelian dan penjualan alat-alat transportasi dan/atau logistik termasuk suku cadangnya, tapi tidak terbatas pada kapal *tanker*, *supply vessel*, tongkang, kapal tunda dan RIB;
- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan *general cargo*;
- Penanganan tumpahan minyak di perairan;
- Melaksanakan *bunker service* berupa pengisian dan/atau pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kapal baik di laut maupun di darat;
- Melakukan jasa pengolahan dan penyediaan air untuk keperluan kapal dan industri;
- Melaksanakan kegiatan distribusi dan *supply* bahan bakar dan air untuk kebutuhan kapal-kapal, depot-depot dan industri;
- Melakukan usaha pembuatan dan perbaikan kapal serta penyediaan suku cadang kapal dan alat transportasi lainnya;
- Melakukan jasa perencanaan, pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan kapal-kapal, alat-alat apung dan konstruksi-konstruksi bangunan di lepas pantai dan di bawah air beserta peralatannya;
- Jasa tank *cleaning* dan pengelolaan limbah (*sludge*);
- Melakukan usaha jasa bongkar muat barang di kapal;
- Melakukan usaha bidang kepelabuhanan dan administrasi pelabuhan khusus;
- Jasa pemeliharaan fasilitas pelabuhan;
- *Mooring Master* dan POAC;
- Jasa *Recognize Security Organization* ("RSO");
- Survei kelautan mengenai arus dan kedalaman laut (*Hydrography Oceanography* dan Pemetaan/HOP);

## 2. Marine service

- Port Management & Operations;
- Port Permits and Licenses;
- Purchasing and selling of transportation and/or logistic equipment including spare-parts but are not limited in tankers, supply vessels, barge, tug boat, and RIB;
- Liquid, gas and general cargo transport and storing business;
- Handling of Oil Spills in Waters;
- Providing bunker services including fuel oil refilling and/or distribution for vessels, whether on or offshore;
- Conducting water processing and supply services for vessels and industry need;
- Conducting fuel and water distribution and supply activities for vessels, depots, and industry needs;
- Conducting the ship manufacturing and repair business as well as provision of spare parts for ships and other means of transportation;
- Conducting the business of planning, construction, repair, and maintenance services for vessels, flotation devices, and construction of offshore and underwater constructs and their equipment;
- Tank cleaning and waste management (*sludge*) services;
- Ship loading and unloading services;
- Port Activities and Special Port Administration;
- Port facility maintenance services;
- Mooring Master and POAC;
- Recognized Security Organization ("RSO") services;
- Marine Survey on Ocean Stream and depth (*Hydrographic and Oceanographic Prediction/HOP*);



- Konstruksi bawah air berupa pemasangan dan pemeliharaan pipa dan kabel bawah laut dan lain-lain;
- Jasa pengerukan dan reklamasi pantai;
- Jasa perawatan pekerjaan minyak dan gas bawah air;
- Jasa penyelaman dan pekerjaan bawah air.
- Underwater construction service as submarine pipe and cable installation and maintenance and other services;
- Seabed dredging and beach reclamation service;
- Subsea oil and gas project maintenance service;
- Subsea diving and project services.



### 3. Jasa logistik

- Melakukan usaha pengangkutan dan penimbunan muatan cair, gas, dan *general cargo*;
- Jasa ekspor impor barang dan jasa pengurusan dokumen ekspor impor (*customs clearance*);
- Mengadakan usaha di bidang *Freight Forwarding*, tidak terbatas pada jasa pengangkutan, pengiriman, dan pendistribusian barang;
- *Ship Chandler*;
- Penyewaan alat-alat berat dan atau peralatan kerja serta produksi;
- Melakukan kegiatan usaha penyimpanan, pergudangan, pengangkutan dan penyaluran berbagai jenis barang serta usaha lainnya (*logistic base*);
- Jasa penyewaan dan pengelolaan gedung dan perkantoran.

### 3. Logistic Service

- Conducting the liquid, gas, and general cargo transportation and storing business;
- Export, import, and customs clearance services;
- Freight Forwarding business, not limited to logistics, delivery, and distribution services;
- Ship Chandler;
- Heavy equipment and/or production equipment rental;
- Storage, warehouse, logistics and distribution services of various commodities and other services (*logistics base*);
- Building and office rental and management services.

## Bisnis Utama dan Produk Usaha

### Penyediaan Kapal

PTK memiliki bisnis inti penyedia kapal sebagai armada operasional, yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan penyewa guna mendukung kegiatan eksplorasi minyak di lepas pantai dan darat seperti PT Pertamina (Persero), perusahaan migas Kontraktor Kontrak Kerja Sama ("KKKS"), dan lainnya.

### Charter & Brokerage

Aktivitas bisnis melalui *charter and brokerage* dilakukan atas permintaan pelanggan, untuk memenuhi kebutuhan jenis kapal yang tidak dimiliki oleh PTK. *Charter and Brokerage* dilakukan dengan cara menyewa kapal sesuai dengan permintaan.

### Keagenan Kapal

PTK menyediakan layanan keagenan kapal sebagai Agen Umum (*General Agent*) atau Agen Penanganan (*Handling Agent*) untuk kapal yang berlabuh di semua pelabuhan di Indonesia. Sebagai keagenan kapal, maka

## Core Business and Business Products

### Vessel Provider

PTK has the core business as a provider of vessels as an operational fleet, used in fulfilling the needs of charterers to support the offshore and onshore oil exploration activities, such as PT Pertamina (Persero), Contractors of Cooperation Contract ("KKKS") oil and gas companies, and others.

### Charter & Brokerage

Business activities through charter and brokerage are conducted based on customer demand to meet the needs for types of vessels not owned by PTK. Charter and Brokerage is performed by chartering vessels according to demand.

### Vessel Agency

PTK provides vessel agency service as General Agent ("GA") or Handling Agent ("HA") for ships docking at all ports in Indonesia. As a ship agency, then the main duty of the Company is to represent the owner/principal in

tugas utama Perusahaan adalah mewakili pemilik/*principal* dalam memenuhi persyaratan atau kewajiban bagi kapal yang tiba di Indonesia. Selama periode pelaporan PTK telah melaksanakan keagenan kapal yang meliputi Agen Umum atau Agen Penanganan. Perusahaan menjadi Agen Penanganan di semua pelabuhan di Indonesia serta pelabuhan umum atau *port* tertentu. Jasa yang diberikan mencakup penyediaan *crew*, penanganan *bunker*, penyediaan air dan kegiatan lain yang berhubungan dengan agen. Jasa *shipping agent* yang diberikan PTK melayani:

- *In/out clearance* kapal di pelabuhan;
- Mengurus perizinan yang berkaitan dengan keimigrasian atau perhubungan laut;
- Menyiapkan fasilitas darat maupun laut;
- Layanan untuk awak dan kapal;
- Penyelesaian kewajiban keuangan (pencairan).

Tanggung jawab PTK sebagai *shipping agent*:

- Memastikan kelancaran kapal operasional di pelabuhan;
- Menyelesaikan Kewajiban finansial;
- Menyampaikan laporan realisasi kunjungan ke kapal-kapal di pelabuhan Indonesia.

### Pemanduan Kapal

Dalam bidang usaha ini telah melaksanakan Jasa Pelayanan Pemanduan Kapal di TERSUS dan TUKS Pertamina.

### Pengelolaan Pelabuhan

PTK melalui anak perusahaan PT Pertamina Port & Logistics d/h PT Peteka Karya Samudera melaksanakan jasa Administrasi Pelsus di enam belas Lokasi TERSUS KKKS-SKK Migas. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Perusahaan di bidang ini meliputi:

- Pelaksanaan administrasi pada layanan pelabuhan yang meliputi labuh, tambat, pandu, tunda (di luar wilayah kerja PT Pelindo (Persero)) sebagai delegasi PT Pertamina (Persero), dimana pekerjaan Perusahaan Delegasi sub *holding* integrated marine logistics pertamina;
- Membuat laporan secara periodik terkait penyelesaian pekerjaannya, Perusahaan bertanggung jawab kepada Delegasi sub *holding* integrated marine logistics pertamina;
- Mengurus perizinan;
- Mengelola administrasi pelabuhan khusus. Dalam hal ini Perusahaan hanya mengelola pelabuhan khusus KKKS dan JOB;
- Melakukan penagihan jasa pelabuhan kepada Agen;
- Melakukan penyetoran Jasa Pelabuhan kepada PT Pertamina (Persero), *Subholding* lainnya, dan Pemerintah;

meeting the requirements or obligations for ships arriving in Indonesia. In the reporting period, PTK has performed ship agency which included General Agency and Handling Agency. The Company acts as a Handling Agent in all ports in Indonesia, whether general ports or special ports. The services provided include crew supply, bunker management, water provision, and agent-relevant activities. The shipping agent services provided by PTK:

- *In/out clearance* of ships at the port;
- Managing permits relating to immigration or sea transportation;
- Preparing onshore and/offshore facility;
- Services for crew and vessel;
- Financial liability settlement (disbursement)

PTK responsibilities as a shipping agent:

- Ensuring the ease of operational ships at the port;
- Settling financial liability;
- Submitting the report for the visits of ships at Indonesian ports.

### Pilotage Services

In this business field, the Company has carried out ship scout services at Pertamina's Special Purposes Terminal ("Tersus") and Private Interest Terminal ("TUKS").

### Port Management

PTK through its subsidiary PT Pertamina Port and Logistic ("PPL", formerly named PT Peteka Karya Samudera), implements Special Port ("Pelsus") Administration services in 16 locations of Special Purposes Terminal ("Tersus") Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities ("SKK") Migas-Contractors of Cooperation Contract ("KKKS"). The scope of the Company's duties and responsibilities in this sector includes:

- Administrative process of port services which include mooring, piloting, tugging (outside the working area of PT Pelindo (Persero)) as a delegation of PT Pertamina (Persero), where the work of the Delegation Company is Pertamina' Integrated Marine Logistics subholding;
- Making periodic reports regarding the completion of work, the Company is responsible to the Delegation of Pertamina's Integrated Marine Logistics subholding;
- Permits handling;
- Managing special port administration. In this case, the Company only manages KKKS and JOB special ports;
- Conducting the collection for port services to the Agent;
- Conducting the Port Services deposit to PT Pertamina (Persero), other Subholding, and the Government;



- Membuat laporan kegiatan kepelabuhanan kepada PT Pertamina (Persero), *Subholding* lainnya, BP Migas, Kantor Pelabuhan/Administrasi Pelabuhan, dan Instansi Terkait;
- Membantu pengurusan yang berkaitan dengan administrasi kepelabuhanan di Pelabuhan Khusus KKKS dan JOB.

### Bunker Agent

*Bunker agent* merupakan fasilitas yang disediakan PTK untuk jasa pengiriman bahan bakar minyak untuk kapal atau tanker.

### Offshore & Onshore Logistic Base

PTK menawarkan jasa pelayanan yang terintegrasi dalam *offshore & onshore logistic base* yang terdapat di Batam dan Tanjung Batu, Balikpapan, yang meliputi:

1. Batam
  - a. Gudang penyimpanan seluas 45,28 hektar.
  - b. Pengiriman kargo dan jasa kargo administrasi.
  - c. Perbaikan dan pembersihan kargo dengan fasilitas lengkap.
  - d. Menyediakan layanan pasokan air bersih, pasokan bahan bakar gas dan jasa lainnya.
  - e. Persewaan gedung kantor di Batam di Jalan Yos Sudarso Batu Ampar, Pulau Batam, terdiri dari tiga lantai untuk kebutuhan kantor, dengan fasilitas pendingin ruangan/AC, area parkir, keamanan 24 jam, 50 saluran telepon dan dilengkapi dengan sistem PABX. Selain itu, memiliki 350 KVA generator listrik dengan lokasi strategis di kargo jalur utama dan Pelabuhan Batu Ambar.
  - f. Dukungan peralatan dan infrastruktur meliputi:
    - i) Lalu lintas dermaga.
    - ii) Peralatan derek (*crane*) dengan kapasitas 50 tons ph, *American Crane* kapasitas 75 ton, *crane* Todano kapasitas 20 ton, derek *petty bone*, *carrylift* kapasitas 20 ton, *forklift* kapasitas 3 dan 5 ton, *prime over* setinggi 40 feet, dan *trailer caps* setinggi 40 kaki.
2. Tanjung Batu, Balikpapan
 

Peteka Shorebase Tanjung Batu ("PTSB") berlokasi di lahan milik Pertamina seluas 49 Ha di Tanjung Batu, Balikpapan. PTSB menyediakan fasilitas logistik untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan migas yang beroperasi di Kalimantan dan Sulawesi melalui penyediaan *one stop logistic services* berupa:

  - a. Penyediaan fasilitas tempat penyimpanan (*open yard*, *warehouse*, dan tangki).
  - b. Fasilitas sandar kapal (*jetty* terbesar yang memiliki Panjang 200 meter).
  - c. Kegiatan *cargo handling* dan transportasi, penyediaan kantor dan akomodasi.

- Preparing reports of port activities to PT Pertamina (Persero), other *Subholding*, BP Migas, Port/Port Administration Office, and Relevant Agencies;
- Assisting management relevant to port administration at KKKS and JOB Special Ports.

### Bunker Agent

*Bunker agent* is a facility provided by PTK for the transport of fuel oil for vessels or tankers services.

### Offshore & Onshore Logistic Base

PTK offers integrated services in the offshore & onshore logistics base, which are located in Batam and Tanjung Batu, Balikpapan which include:

1. Batam
  - a. 45.28 ha storage warehouse;
  - b. Cargo shipping and cargo administration services;
  - c. Cargo repair and cleaning with full facilities;
  - d. Providing clean water supply, gas fuel supply, and other services;
  - e. Office building rental located at Yos Sudarso Street, Batu Ampar–Batam Island comprising of 3 floors for office needs, equipped with facilities of Air Conditioner ("AC"), parking lot, 24 hours security, 50 phone lines, and PABX system facilities. Additionally, the building also has a 350 KVA electricity generator with a strategic location at primary cargo route and Batu Ambar port.
  - f. Equipment and infrastructure support includes:
    - i) Harbor traffic
    - ii) Crane with 50 tons ph capacity, *American Crane* with 75 tons capacity, *Todano Crane* with 20 tons capacity, *petty bone crane*, *carrylift* with 20 tons capacity, *forklift* with 3 and 5 tons capacity, 40-foot *prime over*, and 40-foot *trailer caps*.
2. Tanjung Batu, Balikpapan
 

Peteka Shorebase Tanjung Batu ("PTSB") is located on 49 hectares of land owned by Pertamina in Tanjung Batu, Balikpapan. PTSB provides logistics facilities to support operational activities of oil and gas companies operating in Kalimantan and Sulawesi through the provision of one stop logistics services in form of:

  - a. Provision of storage facilities (*open yard*, *warehouse*, and tank).
  - b. Ship docking facilities (the largest *jetty* with a length of 200 meters).
  - c. Cargo handling and transportation activities, office provision and accommodation.

- d. Penyediaan fasilitas Pusat Logistik Berikat (“PLB”).
  - e. Penyediaan jasa *waste management*, dan jasa-jasa pendukung lainnya.
  - f. Dukungan peralatan dan infrastruktur meliputi:
    - i) Fasilitas *Jetty* 200 m, 88 m, 65 m, 107 m dan 2-3 m.
    - ii) Fasilitas RORO 2x250 ton LCTs.
    - iii) Fasilitas *Speedboat Jetty*.
3. *Recognized Security Organization (“RSO”)*  
PTK ditunjuk sebagai RSO sejak tahun 2004 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. Kl. 93/1/15-04 yang telah diperbaharui sampai dengan saat ini. Hal ini merupakan wujud komitmen dari Direksi RSO untuk ikut berpartisipasi dalam implementasi ISPS Code di Indonesia. RSO merupakan konsultan dalam bidang keamanan yang memberikan saran atau menyediakan bantuan dalam bidang operasional kapal dan fasilitas pelabuhan, meliputi:
- Melaksanakan Kegiatan Sertifikasi ISPS Code untuk kapal (ISSC) dan Fasilitas Pelabuhan (SoCPF).
  - Melaksanakan atau menyelesaikan Penilaian Keamanan Fasilitas Pelabuhan (PFSA).
  - Membantu dalam menyiapkan rencana keamanan fasilitas pelabuhan (PFSP).

- d. Provision of Bonded Logistics Center (“PLB”) facilities
- e. Provision of waste management services, and other supporting services.
- f. Equipment and infrastructure supports, including:
  - i) Jetty facilities 200 m, 88 m, 65 m, 107 m and 2-3 m.
  - ii) RORO facility 2x250 ton LCTs.
  - iii) Speedboat Jetty facilities.

3. *Recognized Security Organization (“RSO”)*  
The Company has been appointed as RSO since 2004 based on the Director General of Sea Transportation Decree No. Kl.93/1/15-04 which has been updated until now. This is the realization of the commitment of the RSO Board of Directors to participate in ISPS Code implementation in Indonesia. RSO is a security sector consultant that provides suggestion or assistance in vessel operations and ports facilities, including:

- Organizing activities of ISPS Code Certification for vessels (ISSC) and Ports Facilities (SoCPF).
- Conducting and completing the Ports Facilities Security Assessment (PFSA).
- Assisting in the preparation of the Ports Facilities Security Plan (PFSP).

## Pemegang Saham dan Informasi Kepemilikan Saham [GRI 2-1][OJK C.3]

Pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah PT Pertamina International Shipping (“PIS”) dengan jumlah kepemilikan saham 99,990%. dan PT Pertamina Pedeve Indonesia dengan jumlah kepemilikan saham 0,001%.

PT Pertamina Pedeve Indonesia menjadi pemegang saham PT Pertamina Trans Kontinental, berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 13 Desember 2017 yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan di luar Rapat PT Pertamina Trans Kontinental No. 4 tanggal 8 Januari 2018. PT Pertamina Pedeve Indonesia menjadi pemegang saham PT Pertamina Trans Kontinental setelah rapat menyetujui pengambilalihan saham dari PT Pertamina Training & Consulting.

## Shareholders and Shares Ownership Information [GRI 2-1][OJK C.3]

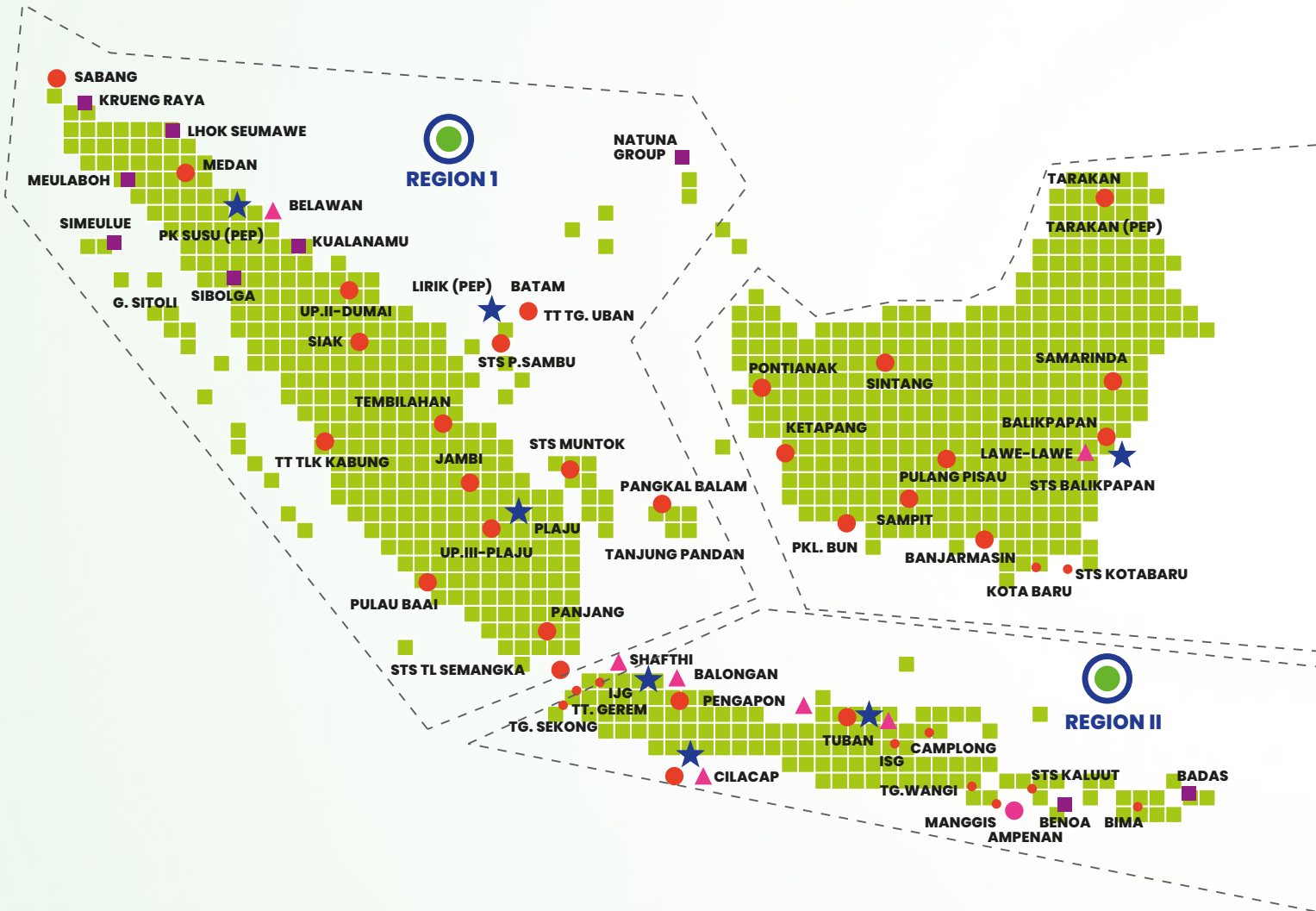
The Company’s Shareholders as of December 31, 2022 are PT Pertamina International Shipping (“PIS”) with ownership of 99,99% and PT Pertamina Pedeve Indonesia with ownership of 0,01%.

PT Pertamina Pedeve Indonesia becomes the shareholder of PT Pertamina Trans Kontinental, based on The Circular GMS Resolution dated December 13, 2017, which has been stated in the Deed of Decision of the Decree outside the Meeting of PT Pertamina Trans Kontinental No. 4 dated January 8, 2018. PT Pertamina Pedeve Indonesia becomes a shareholder of PT Pertamina Trans Kontinental after the meeting approved the takeover of shares from PT Pertamina Training & Consulting.

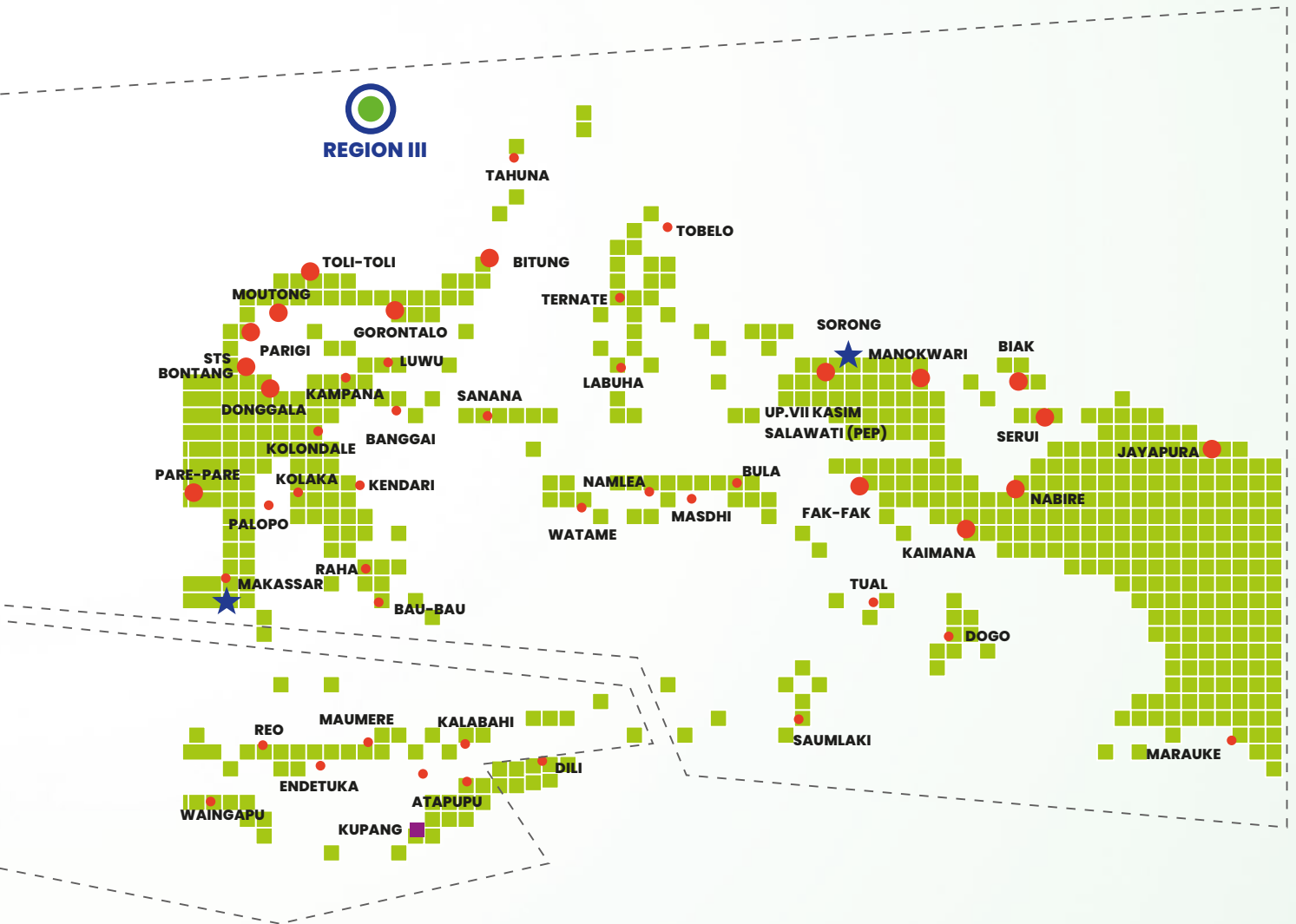


**Jaringan Wilayah Operasi [GRI2-1][OJK C.3]**

**Operational Area [GRI2-1][OJK C.3]**



- ★ Marketing Area
- Jetty
- ▲ SPM : Single Point Mooring
- CBN Conventional Buoy Mooring



## DAFTAR ALAMAT KANTOR

### OFFICE ADDRESS

#### Kantor Marine Business & Operation Region ("MBOR")

##### Marine Business & Operation Region Office ("MBOR")

###### MBOR I

Kantor Pertamina MOR I  
Jl. Yos Sudarso No. 8-10, Medan

###### MBOR II

Gedung Pertamina MOR V  
Jl. Jagir Wonokromo No. 88, Surabaya

###### MBOR III

PT Pertamina Trans Kontinental  
(Ex.Kantor Pertamina Patraniaga)  
Jl. Longikis No.119 Kel. Mekar Sari, Kec. Balikpapan Tengah,  
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76123

#### Kantor Marketing Area

##### Marketing Area Office

###### MBOR I

###### Belawan

Jl. Minyak No. 1, Lingkungan I,  
Kel. Belawan I, Kec. Medan, Belawan, Medan  
Phone: (061) 6943464  
Fax : (061) 694241-45  
Email : Cabang.Belawan.PTK@pertamina.com

###### Batam

Jl. Raya Pelabuhan Kabil, Batam 29435  
Phone: (0778) 711741 - 42  
Fax : (0778) 711263, 711136  
Email : Cabang.Batam.PTK@pertamina.com

###### Dumai

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 262, Dumai, Riau 28811  
Phone: (0765) 443981,38370  
Fax : (0765) 35173  
Email : Cabang.Dumai.PTK@pertamina.com

###### Plaju-Palembang

Jl. Beringin No. 70, Plaju Palembang, Sumatra Selatan  
Phone: (0711) 595473, 595376, 595475, 596474  
Fax : (0711) 542367, 542377  
Email : Cabang.Plaju.PTK@pertamina.com

###### MBOR II

###### Tanjung Priok

Gedung PT Pertamina Trans Kontinental  
Area Logistic Pertamina  
Jl. Yos Sudarso, Sunter Tanjung Priok, Jakarta Utara  
Phone: (021) 65307028, 65307026, 65307029  
Fax : (021) 65307035  
Email : Cabang.Priok.PTK@pertamina.com

###### Cilacap

Jl. Tongkol No. 20, Cilacap Selatan,  
Cilacap, Jawa Tengah 53211  
Phone: (0282) 521852  
Fax : (0282) 521852  
Email : Cabang.Cilacap.PTK@pertamina.com

###### Surabaya

Jl. Perak Timur 260, Perak, Surabaya  
Phone: (031) 3282057,3299112  
Fax : (031) 3299113  
Email : Cabang.Surabaya.PTK@pertamina.com

###### MBOR III

###### Balikpapan

Jl. Yos Sudarso No.1,  
Komp. Pertamina PO BOX 432 Balikpapan  
Phone: (0542) 734693, 515663  
Fax : (0542) 423766  
Email : Cabang.Balikpapan.PTK@pertamina.com

###### Makassar

Jl. Ahmad Saleh No. 4,  
Kel. Losari, Kec. Ujung Pandang,  
Makasar, Sulawesi Selatan  
Phone: (0411) 873683  
Fax : (0411) 873683  
Email : Cabang.Makasar.PTK@pertamina.com

###### Sorong-Papua

Jl. Yos Sudarso No. 78, Komperta Lido Sorong, Papua  
Phone: (0951) 322294, 329502, 329503  
Fax : (0951) 322729  
Email : Cabang.Sorong.PTK@pertamina.com

## Port Area

###### PORT AREA BELAWAN

###### Arun Lhokseumawe

2nd Floor Marine Offline  
PT. Arun NGL Blang Lancang, Lhokseumawe NAD  
Phone: (0645) 654248  
Fax : (0645) 654165  
Email : Cabang.Arun.PTK@pertamina.com

###### PORT AREA BATAM

###### Pulau Sambu

Pertamina Pulau Sambu RT. 01/RW. 06,  
Kel. Tanjung Sari, Kec. Belakang Padang, Batam

###### Tarempa

Ds. Payamaran RT. 07/RW. 01, Kec. Palmatak,  
Kab. Kepri Anabas, Kep. Riau

###### Tanjung Uban

Jl. Hang Tuah No.24 RT. 001/RW. 007,  
Kel. Tanjung Uban, Kec. Bintan Utara,  
Kab. Bintan, Kep. Riau



#### **PORT AREA DUMAI**

##### **Sei Pakning**

Gd. Marine Jasra Pertamina (Persero) - UPMS II  
Jl. Jend. Sudirman, Sei Pakning 28761  
Phone: (0766) 91112  
Fax. : (0766) 91112  
Email : Cabang.Dumai.PTK@pertamina.com

#### **PORT AREA PLAJU-PALEMBANG**

##### **Jambi**

Jl. Yos Sudarso No. 36, Kasang, Jambi  
Phone: (0741) 31623  
Fax. : (0741) 7552186  
Email : Cabang.Jambi.PTK@pertamina.com

#### **PORT AREA TANJUNG PRIOK**

##### **Merak**

Jl. Pulorida Kav. M 90-92,  
Tanjung Sekong, Merak, Banten  
Phone: (0254) 571617, 571178  
Fax. : (0254) 571617

##### **Balongan**

Jl. Kerang A8, Komplek Pertamina EP,  
Balongan, Indramayu  
Phone: (0234) 4288888

##### **Cirebon**

Jl. Sawo 1 C No. 46A, Komperta, Klayon, Cirebon  
Phone: (0231) 211691  
Fax. : (0231) 211691

#### **PORT AREA CILACAP**

##### **Semarang**

Mangunharjo RT. 002/RW. 003,  
Kel. Mangunharjo, Kec. Tugu, Semarang

#### **PORT AREA SURABAYA**

##### **Tuban**

Jl. Tanjung Awar-Awar No. 10, RT. 02/RW. 01,  
Dusun Boro, Ds. Tasik Harjo, Kec. Jenu, Tuban

##### **Gresik**

Jl. Yos Sudarso No. 01, RT. 002/RW. 004,  
Kel. Bedilan, Gresik, Jawa Timur  
Phone: (031) 3282057

##### **Telaga Biru**

Jl. Raya Pelabuhan No. 60, Bangkalan,  
Madura  
Phone: (031) 3071229

##### **Situbondo**

Jl. Raya Pelabuhan No. 1, Kalbut,  
Situbondo  
Phone: (0338) 675141

##### **Tanjung Wangi**

Jl. Raya Situbondo No. 8A,  
Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi  
Phone: (031)3282057  
Fax. : (031)3299113

#### **PORT AREA BALIKPAPAN**

##### **Kota Baru**

Gedung PT Pertamina (Persero) UPMS V  
Jl. Pertamina RT. 21, Ds. Semayap, Kec. Pulau Laut Utara,  
Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan  
Phone: (0518) 23256

##### **Kuala Semboja**

Kuala Semboja RT. 003 Kel. Senipah, Kec. Samboja,  
Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur  
Phone: (0542) 535137

##### **Samarinda**

Jl. Dr. Sutomo 40, Kel. Sanga-Sanga Dalam,  
Kec. Sanga-Sanga, Kab. Kutai Kartanegara,  
Kalimantan Timur  
Phone: (0541) 671300  
Fax. : (0541) 671487

##### **Tanjung Santan**

Komp. Chevron Santan Terminal RT. XI,  
Desa Semangko, Kec. Marang Kayu,  
Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur  
Phone: (0542) 548275  
Fax. : (0542) 548278

##### **Tarakan**

Jl. Kesuma Bangsa RT. 04/RW. 03, Kel. Lungkas Ujung,  
Kec. Tarakan Timur, Tarakan, Kalimantan Timur

#### **PORT AREA MAKASSAR**

##### **Bau-Bau**

Jl. Dayanu Ikhsanuddin KM. 8, Kel. Sulla, Kec. Betoambari,  
Bau-Bau, Sulawesi Utara

##### **Kolonodale**

Jl. Wolter Mongonsidi No. 25, Kolonodale, Sulawesi  
Tengah  
Phone: (0518) 21624

#### **PORT AREA SORONG**

##### **Bintuni**

Bintuni, Babo, Irian Jaya Barat

##### **Bula - Seram Timur**

Kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Bula Jl. Lumba-Lumba  
RT. 002/RW. 001, Kel. Bula, Seram Timur

##### **Wayame**

Jl. Ir. M Putuhena RT. 006/RW. 003, Ds. Wayame, Kec.  
Teluk Ambon, Ambon, Maluku  
Phone: (0911) 310087  
Fax. : (0911) 346155

## Pasar yang Dilayani [GRI 2-6]

Segmentasi pasar yang dilayani PTK terbagi dalam dua kelompok, yaitu Pertamina dan non-Pertamina, dengan segmentasi pasar utama adalah PT Pertamina (Persero) dan Pertamina Group. Untuk menjaga segmentasi pasar yang sudah dimiliki, PTK senantiasa menjaga hubungan baik dengan *customer existing*. Lebih dari itu, Perusahaan juga memastikan kebutuhan kapal di Pertamina dan berupaya untuk memenuhi kebutuhannya dengan melakukan pengadaan kapal baru, pembelian kapal *second hand*, serta pemenuhan kebutuhan kapal dengan sementara memenuhi dengan kapal B2B. Komitmen untuk memenuhi kebutuhan *customer* tak lepas dari *positioning* PTK saat ini sebagai perusahaan jasa perkapalan yang fokus kepada pelayanan jasa/kapal penunjang sarana pelabuhan/ *Harbour Tug* dan spesialisasi kapal muatan dengan *shallow draft*/ aliran sungai.

## Skala Perusahaan [GRI 2-6][OJK C.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Tetap Total Permanent Employee	Orang Person	567	599	376
Jumlah Karyawan Tidak Tetap Total Non-Permanent Employee	Orang Person	602	614	522
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income	Rp Juta Rp Million	4.784.913	3.800.987	3.058.197
<b>Jumlah Kapitalisasi:</b> Total Capitalization:				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	4.594.992	4.352.747	3.416.751
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	3.607.579	3.449.114	2.579.599
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	8.202.571	7.801.861	5.996.350
Pemegang saham terbesar Major Shareholding	Persen Percentage	<b>PT Pertamina International Shipping - 99,999%</b>	PT Pertamina International Shipping - 99,999%	PT Pertamina (Persero)-99,99%

## Markets Served [GRI 2-6]

PTK market segmentation is divided into Pertamina and Non Pertamina, with the main market segmentation PTK is PT Pertamina (Persero) and Pertamina Group. Pertamina's marketing is carried out by maintaining relationships with existing customers, as well as ensuring the need for ships at Pertamina and trying to meet their needs by procuring new vessels, purchasing second hand vessels and fulfilling ship needs while temporarily fulfilling B2B vessels. The commitment to meeting customer needs cannot be separated from PTK's current positioning as a shipping service company that focuses on services/ supporting ships for port facilities/ Harbor Tug and specialization of cargo ships with shallow draft/ river flows.

## Company Scale [GRI 2-6][OJK C.3]



## Informasi Mengenai Pegawai [GRI 2-7, 2-8][OJK C.3]

Hingga akhir tahun 2022, PTK mempekerjakan 3.978 karyawan. Jumlah ini meningkat 121,25% dibandingkan jumlah karyawan Perusahaan di tahun 2021 yang mencapai 1.798 orang. Adanya peningkatan karyawan disebabkan oleh terdapatnya proses reorganisasi New PTK dengan bergabungnya organisasi Marine Pertamina ke PTK, sehingga jumlah pekerja bertambah dengan penambahan pekerja perbantuan dari *holding* ke PTK. Jumlah karyawan sebanyak 3.978 tersebut terbagi menjadi tiga kategori, yaitu Pekerja Tetap/PWTT, Pekerja Kontrak/PWT dan Pekerja Tidak Tetap/TKJP termasuk di antaranya pekerja alih daya (pekerja yang bukan pekerja langsung). Demografi pekerja selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

## Information Regarding Employees [GRI 2-7, 2-8][OJK C.3]

Until the end of 2022, PTK employed 3,978 employees. This number increased by 121.25% compared to the number of Company employees in 2021 which reached 1,798 employees. The increase in employees was caused by the New PTK reorganization process with the joining of the Marine Pertamina organization to PTK, so that the number of workers increased with the addition of seconded employees from holding to PTK. The 3,978 employees are divided into three categories, namely Permanent Employees/PWTT, Contract Employees/PWT and Non-Permanent Employees/TKJP including outsourced workers (workers who are not direct employees). Complete employee demographics are presented in the following tables:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang) Employee Composition by Employment Status (persons)

Status Status	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (orang) Number (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Number (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Orang Persons	%	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)			
Pekerja Tetap (PWTT) Permanent Employee	567	14,25	596	33,15	(29)	(4,87)	▼
Pekerja Kontrak (PWT) Contract Employee	602	15,13	638	35,48	(36)	(5,64)	▼
Pekerja Tidak Tetap (TKJP) Non-Permanent Employee	2.809	70,61	564	31,37	2.245	398,05	▲
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.978</b>	<b>100,00</b>	<b>1.978</b>	<b>100,00</b>	<b>2.180</b>	<b>121,25</b>	<b>▲</b>

### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jenjang Jabatan (orang) The Number of Employees and Employee Composition by Organizational Level/Position (persons)

Level Organisasi Organizational Level	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (orang) Number (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Number (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Orang Persons	%	
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)			
Eksekutif Executive	13	0,33	22	1,22	(9)	(40,91)	▼
Manager Manager	45	1,13	58	3,23	(13)	(22,41)	▼
Asisten Manager Assistant Manager	16	0,40	28	1,56	(12)	(42,86)	▼

### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jenjang Jabatan (orang)

The Number of Employees and Employee Composition by Organizational Level/Position (persons)

Level Organisasi Organizational Level	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (orang) Number (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Number (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Orang Persons	%	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Staff dan Pekerja Laut Staff dan Marine Workers	1.095	27,53	1.126	62,63	(31)	(2,75)	▼
Pekerja Tidak Tetap / TKJP Non-Permanent Employees	2.809	70,61	564	31,37	2.245	398,05	▲
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.978</b>	<b>100,00</b>	<b>1.798</b>	<b>100,00</b>	<b>(65)</b>	<b>121,25</b>	<b>▲</b>

### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)

The Number of Employees and Employee Composition by Education (persons)

Jenjang Pendidikan Educational Level	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (orang) Number (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Number (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Orang Persons	%	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Pasca Sarjana Master's Degree	63	1,58	69	3,84	(6)	(8,70)	▼
Sarjana Bachelor's Degree	725	18,23	489	27,20	236	48,26	▲
Diploma Diploma	716	18,00	175	9,73	541	309,14	▲
SD s/d SMA Elementary School up to Senior High School	1.868	46,96	582	32,37	1.286	220,96	▲
Lain-lain (Ijazah Laut) Others (Marine Diploma)	606	15,23	483	26,86	123	25,47	▲
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.978</b>	<b>100,00</b>	<b>1.798</b>	<b>100,00</b>	<b>2.180</b>	<b>121,25</b>	<b>▲</b>



### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

The Number of Employees and Employee Composition by Age (persons)

Rentang Usia Age Range	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (orang) Number (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Number (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Orang Persons	%	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
>55 tahun >55 years old	37	0,93	35	1,95	2	5,71	▲
51-55 tahun 51-55 years old	459	11,54	245	13,63	214	87,35	▲
41-50 tahun 41-50 years old	1.257	31,60	565	31,42	692	122,48	▲
31-40 tahun 31-40 years old	1.394	35,04	582	32,37	812	139,52	▲
21-30 tahun 21-30 years old	814	20,46	369	20,52	445	120,60	▲
<20 tahun <20 years old	17	0,43	2	0,11	15	750,00	▲
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.978</b>	<b>100,00</b>	<b>1.798</b>	<b>100,00</b>	<b>2.180</b>	<b>121,25</b>	<b>▲</b>

### Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

The Number of Employees and Employee Composition by Gender (persons)

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (orang) Number (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Number (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Orang Persons	%	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)	
Laki-laki Male	3.662	91,64	1.594	88,65	1.868	117,19	▲
Perempuan Female	316	8,36	204	11,35	112	54,90	▲
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.978</b>	<b>100,00</b>	<b>1.798</b>	<b>100,00</b>	<b>1.980</b>	<b>110,12</b>	<b>▲</b>

## Rantai Pasokan [GRI 2-6]

PTK menjalin kerja sama dengan mitra/pemasok untuk pengadaan barang dan jasa yang tidak bisa dipenuhi sendiri. Kerja sama tersebut semakin penting sejalan dengan terus bertambahnya jumlah kapal yang dikelola perusahaan sehingga permintaan barang dan jasa juga turut meningkat. Di PTK, pengadaan barang dan jasa dijalankan oleh Fungsi *Procurement*. [GRI 3-3]

Untuk mempermudah, sekaligus menegakkan transparansi, Fungsi *Procurement* bekerja sama dengan induk Perusahaan, yaitu PT Pertamina (Persero) melakukan digitalisasi *procurement* melalui implementasi aplikasi *E-Procurement* di lingkungan PTK. Kebijakan itu diambil untuk memastikan proses GCG dalam pengadaan barang dan jasa berjalan dengan baik. Pada tahun 2020, *E-Procurement* mulai dilaksanakan. Di tahun yang sama, Fungsi *Procurement* juga telah mengimplementasikan aplikasi *Vendor Management System "Extra"* yang berfungsi sebagai media pendaftaran vendor.

Perusahaan membuka kesempatan yang sama kepada semua vendor untuk menjadi pemasok barang maupun jasa dengan melengkapi syarat-syarat yang telah ditentukan. Berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa, sebagai anak BUMN, maka PTK merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.

Selaras dengan peraturan menteri tersebut, maka PTK berusaha semaksimal mungkin untuk menjalin kerja sama dan memberdayakan pemasok lokal/nasional, yaitu pemasok yang lokasi usahanya secara geografis berada di Indonesia. Melalui pemberdayaan tersebut, maka pemasok nasional berpeluang besar untuk semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian nasional semakin kuat. Selain pemasok nasional, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pemasok internasional/luar negeri, yakni pemasok yang lokasi usahanya secara geografis di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok internasional dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan PTK tidak dapat dipenuhi oleh pemasok lokal/nasional atau karena alasan dan pertimbangan tertentu.

## Supply Chain [GRI 2-6]

PTK cooperates with partners/suppliers for procurement of goods and services that cannot be fulfilled alone. This cooperation is increasingly important in line with the continued increase in the number of vessels managed by the company so that the demand for goods and services also increases. In PTK, the procurement of goods and services is carried out by the Procurement Function. [GRI 3-3]

To simplify, as well to enforce transparency, the Procurement Function works closely with the parent company at that time, namely PT Pertamina (Persero) to digitize procurement through the implementation of the E-Procurement application in the PTK environment. This policy was taken to ensure that the GCG process in the procurement of goods and services runs well. In 2020, E-Procurement began to be implemented. In the same year, the Procurement Function has also implemented the Vendor Management System "Extra" application which functions as a vendor registration medium.

The company opens equal opportunities to all vendors to be suppliers of goods and services by completing the conditions that have been determined. With regard to the procurement of goods and services, as a subsidiary of BUMN, PTK refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of the Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises.

In line with the ministerial regulation, PTK makes every effort to establish cooperation and empower local/national suppliers, namely suppliers whose business locations are geographically located in Indonesia. Through this empowerment, national suppliers have a great opportunity to advance and develop, which in turn will make the national economy stronger. In addition to national suppliers, the Company also cooperates with international/ foreign suppliers, namely suppliers whose business locations are geographically outside Indonesia. Cooperation with international suppliers is carried out if the goods and services required by PTK cannot be fulfilled by local/national suppliers or for certain reasons and considerations.



Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah pemasok dan nilai kontraknya adalah sebagai berikut: [GRI 204-1]

Based on these criteria, the number of suppliers and their contract values are as follows: [GRI 204-1]

**Tabel Pemasok dan Nilai Kontrak Tahun 2020-2022**  
Table of Suppliers and Contract Value 2020-2022

Jenis Pemasok Type of Suppliers	Pengadaan Operasional Operational Procurement					
	Jumlah Pemasok The Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Perusahaan Lokal/Nasional Local/National Companies	251	123	99	117.897	1.380.525	412.240
Perusahaan Internasional International Companies	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>251</b>	<b>123</b>	<b>99</b>	<b>117.897</b>	<b>1.380.525</b>	<b>412.240</b>

### Perubahan Signifikan [GRI 2-6][OJK C.6]

Selama periode pelaporan terdapat perubahan signifikan di Perusahaan antara lain terkait kantor layanan sebagai berikut:

2022	2021
<b>1 Kantor Pusat</b> <b>1 Head Office</b>	1 Kantor Pusat 1 Head Office
<b>3 Kantor Marketing Business &amp; Operation Region</b> <b>3 Marketing Business &amp; Operation Region Offices</b>	11 Kantor Cabang 11 Branch Offices
<b>10 Kantor Marketing Area</b> <b>10 Marketing Area Offices</b>	26 Kantor Sub-cabang 26 Sub-Branch Offices

### Significant Changes [GRI 2-6][OJK C.6]

During the reporting period there were significant changes in the Company, among others related to the following office network:

Sementara itu, pada rantai pasokan, terjadi perubahan yaitu bertambahnya jumlah pemasok dari semula 123 pemasok pada tahun 2021 menjadi 251 pemasok pada tahun 2022, belum termasuk data vendor integrasi One Pertamina. Namun, penambahan jumlah pemasok tidak serta-merta diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak karena adanya pengadaan kontrak payung yang masih berjalan dari tahun sebelumnya, Adapun nilai pengadaan pada tahun 2021 sebesar Rp1.380.525.000.000 dan pada tahun 2022 sebesar Rp117.897.000.000.

Meanwhile, in the supply chain, there has been a change with the increase in the number of suppliers of goods and services from previously 123 suppliers in 2021 to 251 suppliers in 2022, this does not include One Pertamina integration vendor data. However, the increase in the number of suppliers is not necessarily followed by an increase in the contract value because the ongoing procurements are under umbrella contracts of the previous year. The procurement value in 2021 is Rp1,380,525,000,000 and Rp117,897,000,000 in 2022..

## Pendekatan atau Prinsip Pencegahan [GRI 2-23]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, PTK dihadapkan dengan berbagai risiko yang potensial menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perusahaan telah menerapkan kebijakan Manajemen Risiko sehingga berbagai risiko yang dihadapi akan dapat diidentifikasi, dikelola, dikendalikan, dan dilakukan mitigasi secara tepat. Dengan demikian, apabila risiko tidak bisa dicegah, risiko tersebut tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi PTK. Evaluasi atas sistem manajemen risiko dilakukan dengan melakukan pengukuran maturitas risiko dengan merujuk pada ISO 31000:2018. Uraian tentang manajemen risiko selengkapnya disajikan dalam Bab Tata Kelola Keberlanjutan pada laporan ini.

## Inisiatif Eksternal

PTK berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik untuk konsumen/pelanggan. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan untuk mewujudkan tekad tersebut antara lain dengan mengadopsi berbagai inisiatif eksternal, baik yang dikeluarkan organisasi nasional maupun internasional/global, seperti sertifikasi dan sejenisnya. Implementasi atas komitmen tersebut telah mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan. Inisiatif eksternal yang diadopsi PTK selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Sertifikasi Name of Certification	Berlaku sampai dengan Valid Until
ISO 9001:2015	18 Desember 2022 December 18, 2022
ISO 14001:2015	6 November 2023 November 6, 2023
ISO 45001:2018	12 November 2023 November 12, 2023
<i>Document of Compliance</i>	18 September 2022 September 18, 2022
Sertifikat SMHSE Kontraktor SMHSE Contractor Certificate	28 Maret 2023 March 28, 2023
Surat Keterangan Lulus Prakuualifikasi CSMS CSMS Prequalification Pass Certificate	24 Maret 2023 March 24, 2023

## Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Selama tahun 2022, PTK bergabung dengan asosiasi/perhimpunan yang memiliki bidang usaha yang sama. Dengan begitu, Perusahaan dapat mengikuti topik/isu terkini, sekaligus memberikan sumbangsih, ide, gagasan

## Precautionary Principles or Approaches [GRI 2-23]

In carrying out business activities, PTK is faced with various risks that can potentially hinder the performance and achievement of predetermined targets. To that end, the Company has implemented a Risk Management policy so that the various risks faced can be identified, managed, controlled and mitigated appropriately. Thus, if risks cannot be prevented, they will not have a significant negative impact on PTK. Evaluation of the risk management system is carried out by measuring risk maturity by referring to ISO 31000: 2018. A complete description of risk management is presented in the Sustainability Governance Chapter of this report.

## External Initiatives

PTK is committed to providing the best products and services for consumers/customers. One of the efforts made by the Company to realize this determination is by adopting various external initiatives, both issued by national and international/global organizations, such as certification and the like. The implementation of this commitment has received appreciation from external parties in the form of awards. The external initiatives adopted by PTK during 2022 are as follows:

## Membership In Associations [GRI 2-28][OJK C.5]

During 2022, PTK joined associations that have the same line of business. That way, the Company could keep abreast of the latest topics/issues, as well as provided contributions, ideas, and solutions whether there were



dan solusi apabila terdapat topik/isu yang berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha di bidang jasa perkapalan, jasa marine, dan jasa logistik. Adapun asosiasi yang diikuti Perusahaan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

topics/issues that had a negative impact on business continuity in the shipping services, marine services, and logistics services. The associations the Company participated in in the reporting year were as follows.

Nama Organisasi Name of Organization	Lingkup Scope	Status
Indonesian National Shipowner Association ("INSA")	Nasional National	Anggota Member
Kamar Dagang Indonesia Indonesian Chamber of Commerce	Nasional National	Anggota Member







# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundangan-undangan, serta merujuk pada standar *best practice* korporasi-korporasi unggulan, akan membuat PTK mampu menjawab tantangan dan tuntutan pemangku kepentingan dan pemegang saham.

GCG implementation in accordance with the provisions and legislation, and by referring to the best practice standards of leading corporations will make PTK able to respond to the challenges and demands of stakeholders and shareholders.

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (“GCG”) merupakan fondasi bagi operasional usaha PTK. Keberadaannya menjadi perhatian utama pemegang saham menyamai kinerja finansial dan pertumbuhan bisnis. Dengan posisinya yang begitu sentral, maka penerapan GCG di PTK merupakan hal yang mutlak, tak sekedar memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Sebagaimana harapan pemegang saham, sekaligus merujuk pada visi dan misi perusahaan, PTK menerapkan GCG secara konsisten dan persisten. Melalui penerapan seperti itu, Perusahaan akan mampu mewujudkan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG juga akan berdampak positif terhadap penciptaan nilai tambah yang optimal bagi PTK.

Hal yang tak kalah penting, implementasi GCG sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, serta merujuk pada standar *best practice* dari korporasi-korporasi unggulan, akan membuat PTK mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan pemegang saham (*shareholder*). Berbekal semua itu, Perusahaan optimistis akan mencatatkan kinerja terbaik secara berkesinambungan.

Good Corporate Governance (“GCG”) is the foundation for PTK’s business operations. Its existence is the primary concern of shareholders to match financial performance and business growth. With such a central position, the implementation of GCG in PTK is absolute, not just fulfilling the regulatory provisions that apply in Indonesia.

As expected by shareholders and referring to the Company’s vision and mission, PTK implements GCG consistently and persistently. Through such implementation, the Company will be able to realize a balance in corporate control while minimizing the risk of errors occurring in the management of the Company. GCG implementation will also positively impact creating optimal added value for PTK.

Equally important, GCG implementation is in accordance with applicable laws and regulations. It refers to best practice standards from leading corporations, which will enable PTK to respond to challenges and demands from stakeholders and shareholders. Armed with all that, the Company is optimistic that it will record the best performance continuously.



## Prinsip-prinsip GCG

Penerapan GCG di PTK mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, yang kemudian diubah dengan No. PER-09/MBU/2012, serta Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (“KNKG”) dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, serta Keadilan dan Kewajaran.

## Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola PTK merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (“UU PT”), Bab I mengenai Ketentuan Umum, pasal 1, yang menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”), Dewan Komisaris, dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan di PTK menganut sistem dua badan (*two tier system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi & Manajemen Risiko, Komite Investasi, dan Sekretaris Dewan Komisaris; sedangkan organ pendukung di bawah Direksi berupa Sekretariat Perusahaan dan Internal Audit. PTK belum secara spesifik menunjuk komite tertentu di bawah Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan dan sosial yang dihadapi Perusahaan. Penanganan topik didelegasikan kepada fungsi yang sesuai, misalnya topik lingkungan perkantoran ditangani oleh HSSE, dan sebagainya. [\[GRI 2-9\]](#) [\[2-13\]](#)

## GCG principles

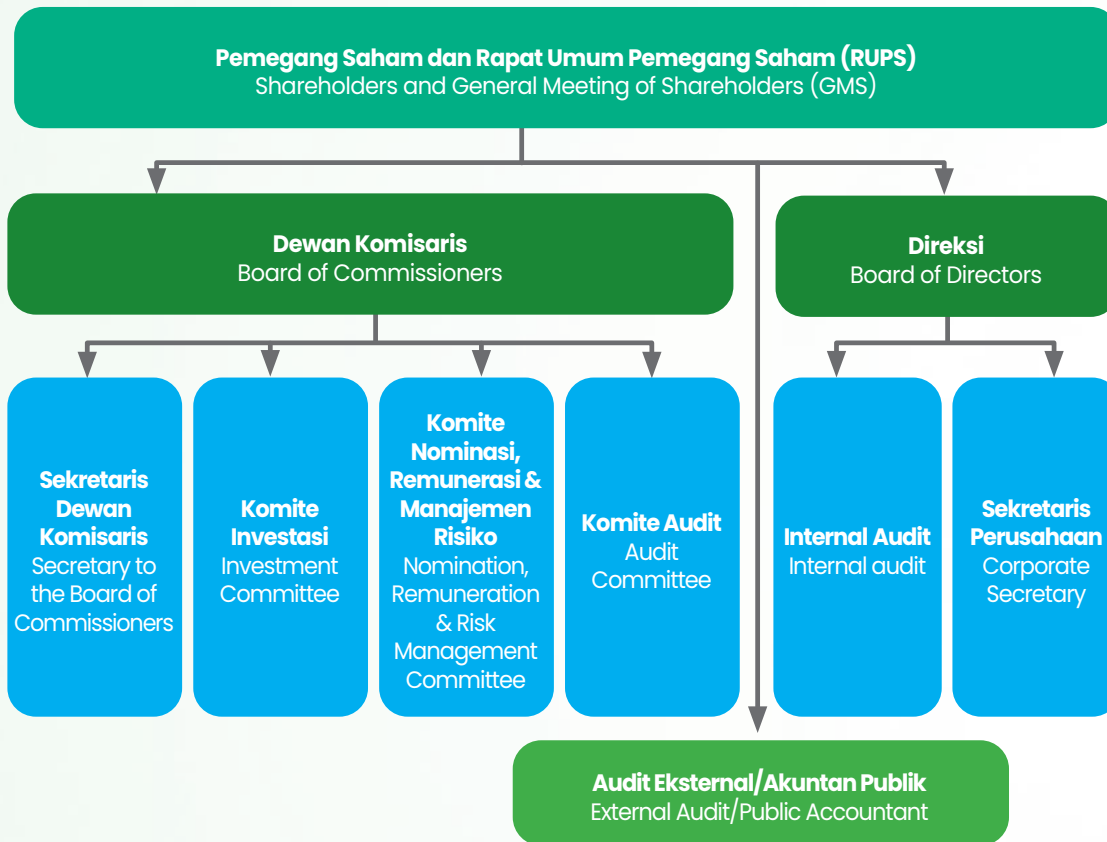
The implementation of GCG at PTK refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011, which was later amended with No. PER-09/MBU/2012, as well as the General Guidelines for GCG from the National Committee for Governance Policy (“KNKG”) with GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, as well as Fairness and Reasonableness.

## Governance Structure

The governance structure of PTK refers to the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (“UU PT”), Chapter I concerning General Provisions, Article 1, which states that the Company’s Organs consist of the General Meeting of Shareholders (“RUPS”), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The management system in PTK adopts a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, which has apparent authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and legislation.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of the Audit Committee, the Nomination, Remuneration & Risk Management Committee, the Investment Committee, and the Secretary of the Board of Commissioners, while the supporting organs under the Board of Directors are in the form of the Corporate Secretariat and Internal Audit. PTK has not specifically appointed a specific committee under the Board of Commissioners and Board of Directors as the organ responsible for making decisions regarding economic, environmental and social topics faced by the Company. Topic handling is delegated to the appropriate function, for example office environment topics are handled by the HSSE, and so on. [\[GRI 2-9\]](#) [\[2-13\]](#)

**Bagan Struktur Tata Kelola**  
Governance Structure Chart



**Organ Utama GCG**

**Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)**

Sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan. Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan yang penting terkait dengan pengelolaan PTK, baik untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang dalam RUPS, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, serta RUPS Lainnya yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan (RUPS Luar Biasa). Selain itu Pemegang Saham juga dapat menyelenggarakan pengambilan Keputusan Sirkuler (RUPS Sirkuler), yakni pengambilan keputusan di luar RUPS (tanpa kehadiran fisik).

**Main Organ of GCG**

**General Meeting of Shareholders (“GMS”)**

In accordance with the Limited Liability Company Law and the Company’s Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (“GMS”) has the highest position in the corporate governance structure. It has powers not granted to the Board of Directors or Commissioners within specified limits. Shareholders make important decisions related to PTK management for short-term and long-term interests in the GMS in accordance with applicable laws and regulations.

The GMS consists of the Annual GMS, held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, as well as other GMS, which can be had at any time based on the need for the benefit of the Company (Extraordinary GMS). In addition, Shareholders can also have Circular Decision-making (Circular GMS), namely making decisions outside the GMS (without the presence of physique).



Di sepanjang tahun 2022, PTK menyelenggarakan 1 kali RUPS. Selain itu, juga mengeluarkan beberapa Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ("KPSS"), dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan PTK Tahun Buku 2021 tanggal 16 Juni 2022.
2. KPSS tanggal 7 Januari 2022 tentang Penempatan Wakil Perusahaan Sebagai Direksi di Anak Perusahaan/*Joint Venture* PT Pertamina Trans Kontinental.
3. KPSS tanggal 8 Maret 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pemasaran.
4. KPSS tanggal 23 Mei 2022 tentang Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2021.
5. KPSS tanggal 15 Juli 2022 tentang Pengangkatan Kembali untuk Periode Kedua Direktur Utama PTK.
6. KPSS tanggal 27 Juli 2022 tentang Penempatan Wakil Perusahaan Sebagai Direktur Operasi PTK.
7. KPSS tanggal 5 Agustus 2022 tentang Penempatan Wakil Perusahaan Sebagai Direksi di Anak Perusahaan.
8. KPSS tanggal 5 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Direktur Operasi PTK.
9. KPSS tanggal 12 Agustus 2022 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2022.
10. KPSS tanggal 11 Oktober 2022 tentang Penetapan Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tahun Buku 2022, 2023, dan 2024.
11. KPSS tanggal 14 November 2022 tentang Penempatan Wakil Perusahaan Sebagai Direksi di Anak Perusahaan atau *Joint Venture* PTK.
12. KPSS tanggal 14 November 2022 tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahun Buku 2021 dan Remunerasi Tahun Buku 2022 Direksi Dan Dewan Komisaris Perusahaan.
13. KPSS tanggal 29 November 2022 tentang Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor.
14. KPSS tanggal 22 Desember 2022 tentang Perubahan Rencana Kerja Investasi pada RKAP Tahun 2022.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penerapan GCG dan mengawasi Direksi untuk memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip dan praktik-praktik terbaik GCG. Segala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Pertamina Trans Kontinental serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam

Throughout 2022, PTK will hold 1 GMS. In addition, it also issued several Circular Shareholder Resolutions ("KPSS") with the following details:

1. PTK Annual GMS for Fiscal Year 2021 dated June 16, 2022.
2. KPSS dated January 7 2022, concerning the Placement of Company Representatives as Directors in PT Pertamina Trans Kontinental's Subsidiary/*Joint Venture*.
3. KPSS dated March 8, 2022, concerning Dismissal and Appointment of Marketing Director.
4. KPSS dated May 23, 2022, concerning Revision of the 2021 Corporate Budget Work Plan ("RKAP").
5. KPSS dated July 15, 2022, concerning Reappointment for the Second Period of PTK Main Director.
6. KPSS dated July 27, 2022, concerning the Placement of Company Representatives as PTK Operations Director.
7. KPSS dated August 5, 2022, concerning the Placement of Company Representatives as Directors in Subsidiaries.
8. KPSS dated August 5, 2022, concerning the Appointment of PTK Operations Director.
9. KPSS dated August 12, 2022, concerning the 2022 Company Work Plan and Budget ("RKAP").
10. KPSS dated October 11, 2022, concerning the Establishment of a Public Accounting Firm ("KAP") for the Fiscal Years 2022, 2023 and 2024.
11. KPSS dated November 14, 2022, concerning the Placement of Company Representatives as Directors in PTK Subsidiaries or Joint Ventures.
12. KPSS dated November 14, 2022, concerning the Determination of Awards for Performance for the 2021 Fiscal Year and Remuneration for the 2022 Fiscal Year Directors and Board of Commissioners of the Company.
13. KPSS dated November 29, 2022, concerning Additional Issued and Paid-up Capital.
14. KPSS dated December 22, 2022, concerning Changes to the Investment Work Plan in the 2022 RKAP.

### Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate body responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners is responsible for implementing GCG and overseeing the Board of Directors to ensure that the company is managed in accordance with the best principles and practices of GCG. All duties and responsibilities of the Board of Commissioners are based on the Articles of Association of Pertamina Trans Kontinental and applicable laws and regulations. In

pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki *Board Manual* yang mengatur tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

carrying out its duties, the Board of Commissioners has a Board Manual that regulates the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners must apply corporate governance principles in all activities carried out.

**Tabel Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022**  
Table of Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of service	Periode Jabatan Term of Office
Amir Hamzah	Komisaris Utama President commissioner	Akta No. 22 tanggal 31 Mei 2021. Deed No. 22 dated May 31, 2021.	28 Mei 2021 s.d 27 Mei 2024 May 28, 2021 to May 27, 2024	Ke-1 1 <sup>st</sup>
Andi Saiful Haq	Komisaris Commissioner	Akta No. 15 tgl. 23 September 2020 Deed No. 15 dated September 23, 2020.	11 September 2020 s.d 10 September 2023 September 11, 2020 to September 10, 2023	Ke-1 1 <sup>st</sup>
Khalid Zabidi	Komisaris Commissioner	Akta No. 16 tgl. 23 November 2021 Deed No. 16 dated November 23, 2021.	12 November 2021 s.d 11 November 2024 November 12, 2021 to November 11, 2024	Ke-1 1 <sup>st</sup>
Agustinus Bensik Lomboan	Komisaris Commissioner	Akta No. 40 tgl. 24 Desember 2021 Deed No. 40 dated December 24, 2021.	9 Desember 2021 s.d 8 Desember 2024 December 9, 2021 to December 8, 2024	Ke-1 1 <sup>st</sup>

## Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggung jawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi memiliki tanggung jawab dalam pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, mengelola pekerja dan melaporkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

## Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and responsibility for managing the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the General Meeting of Shareholders ("GMS"). The Board of Directors' accountability to the GMS is a manifestation of the Company's management accountability in accordance with GCG principles. The Board of Directors has responsibility for effective and efficient internal supervision, monitoring and managing risks, maintaining a conducive work environment so that productivity and professionalism improve, managing employees and reporting the Company's overall performance to Shareholders in the GMS.



**Tabel Susunan Direksi PTK per 31 Desember 2022**  
Table of PTK Board of Directors Composition as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Nepos MT Pakpahan	Direktur Utama President director	Akta No. 5 tanggal 17 Juli 2019 dan diangkat kembali berdasarkan KPSSS tanggal 15 Juli 2022. Deed No. 5 dated July 17, 2019 and reappointed based on KPSSS dated July 15, 2022.	15 Juli 2022 s.d 15 Juli 2025 July 15, 2022 to July 15, 2025
Slamet Harianto	Direktur Operasi Operations Director	Akta No. 4 tanggal tanggal 10 Agustus 2022 Deed No. 4 dated August 10, 2022	5 Agustus 2022 s.d 5 Agustus 2025 August 5, 2022 to August 5, 2025
Afan Aftory	Direktur Keuangan & SDM merangkap Plt. Direktur Pemasaran Finance & HR Director concurrently Acting Marketing Director	Akta No. 5 tanggal 17 September 2021 Deed No. 5 dated September 17, 2021	30 Agustus 2021 s.d 30 Agustus 2024 August 30, 2021 to August 30, 2025

## Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

### Komite-Komite

PTK memiliki Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi & Manajemen Risiko, serta Komite Investasi guna mendukung Dewan Komisaris menjalankan tugas, kewajiban dan wewenangnya.

1. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan, terutama dalam masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan GCG, kebijakan akuntansi Perusahaan, pengawasan internal, pemeriksaan oleh akuntan publik serta sistem pelaporan keuangan dan informasi lainnya.
2. PTK membentuk Komite Nominasi, Remunerasi dan Manajemen Risiko ("KNRM") dengan tugas utama membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, pendampingan, monitoring pelaksanaan talent management dan KPI Direksi, serta manajemen risiko di lingkup PTK.
3. Komite Investasi berfungsi sebagai organ yang membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan atas perencanaan dan pelaksanaan investasi di Perusahaan. Komite Investasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

## Supporting Organs for the Board of Commissioners and Directors

### Committees

PTK has an Audit Committee, Nomination, Remuneration & Risk Management Committee, as well as an Investment Committee to support the Board of Commissioners in carrying out their duties, obligations and authorities.

1. The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of the management of the Company, especially in matters relating to the implementation of GCG, the Company's accounting policies, internal controls, audits by public accountants as well as financial and other information reporting systems.
2. PTK formed the Nomination, Remuneration and Risk Management Committee ("KNRM") with the main task of assisting the Board of Commissioners in supervising, mentoring, and monitoring the implementation of talent management and Directors' KPI, as well as risk management within the PTK scope.
3. The Investment Committee functions as an organ that assists the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties on the planning and implementing investments in the Company. The Investment Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

### Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PTK membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang bertugas membantu dan mendukung kelancaran kegiatan dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perusahaan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Sekretaris Dewan Komisaris berperan membantu Dewan Komisaris dalam menyelenggarakan kegiatan administrasi serta mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

### Sekretaris Perusahaan

Kewajiban membentuk Sekretaris Perusahaan berlaku bagi Perusahaan sebagai anak perusahaan BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") pada BUMN berikut perubahannya. Fungsi tersebut adalah untuk menjamin bahwa penyelenggaraan administrasi dan tindakan korporasi yang dilakukan Perusahaan telah mematuhi ketentuan dan perundangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip GCG, melindungi Perusahaan dari sisi hukum, membina relasi dengan lembaga pemerintahan terkait serta memastikan pengelolaan dokumen perusahaan. Peranan dan tanggung jawab ini tidak hanya berlaku bagi BUMN tetapi juga bagi seluruh entitas anaknya.

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai wakil Perusahaan dalam berhubungan dengan Pemegang Saham, bertanggung jawab terhadap administrasi dokumen dan notulen rapat, penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian komunikasi korporat serta menangani hubungan dengan para Pemangku Kepentingan, masyarakat, serta pihak-pihak internal.

### Secretary to the Board of Commissioners

The PTK Board of Commissioners forms the Secretariat of the Board of Commissioners, which is tasked with assisting and supporting the smooth running of the activities and duties of the Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors in managing the Company. This is in accordance with the Minister of BUMN Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated 24 August 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

The Secretary to the Board of Commissioners assists the Board of Commissioners in carrying out administrative activities and coordinating the provision of information needed by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners carries out the appointment and dismissal of the Secretary to the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.

### Corporate Secretary

The obligation to form a Corporate Secretary applies to companies as SOE subsidiaries as stipulated in BUMN Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning implementing Good Corporate Governance ("GCG") in SOEs and their amendments. This function is to ensure that the administration and corporate actions carried out by the Company comply with applicable laws and regulations and are in accordance with GCG principles, protect the Company from a legal standpoint, foster relationships with relevant government agencies and ensure the management of company documents. These roles and responsibilities do not only apply to SOEs but also to all of their subsidiaries.

The Corporate Secretary acts as a Company representative in dealing with Shareholders and is responsible for administering documents and minutes of meetings, formulating policies, planning and controlling corporate communications and handling relations with Stakeholders, the public and internal parties.



### Internal Audit

Internal Audit adalah fungsi yang memberikan jasa assurance dan consulting secara independen dan obyektif dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal untuk memberikan nilai tambah kepada Perusahaan. Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk memastikan/assurance bahwa seluruh unit kerja telah melakukan aktivitas secara efektif dan efisien serta melakukan konsultasi guna memberikan nilai tambah (*added value*) dalam pencapaian tujuan Perusahaan secara menyeluruh.

### Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PTK tidak termasuk dalam Perusahaan Publik atau Emiten sehingga tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki pejabat, pegawai atau unit kerja sebagai Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan. [OJK E.1]

### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi PTK berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan, kapasitas dan kompetensinya dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* dan lain-lain sebagai tabel di bawah ini: [GRI 2-17][OJK E.2]

### Internal Audit

Internal Audit is a function that provides assurance and consulting services independently and objectively by taking a systematic and disciplined approach to evaluate and improve governance, risk management and internal control to provide added value to the Company. The Internal Audit Unit is responsible for ensuring that all work units carry out their activities effectively and efficiently and conducting consultations to provide added value in achieving the Company's overall goals.

### Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

PTK is not a Public Company or Issuer, so it is not subject to the obligation to implement POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. Thus, the Company needs officials, employees or work units as the Person in Charge of Implementing Sustainable Finance. [OJK E.1]

### Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development

The PTK Board of Commissioners and Board of Directors are committed to improving their abilities, capacities and competencies by participating in various training, seminars, workshops and others, as shown in the table below: [GRI 2-17][OJK E.2]

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022**  
Board of Commissioners and Board of Directors Competency Training and Development in 2022

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
<b>Amir Hamzah (Komisaris Utama) (President Commissioner)</b>			
Pelatihan Training	<i>Strategic Discussion Forum &amp; Sharing Best Practices "The Power of Corporate Culture in Driving Corporate Performance"</i>	18 Maret 2022 March 18, 2022	PT Pertamina Training & Consulting.
Pelatihan Training	<i>Strategic Discussion Forum &amp; Sharing Best Practices "Investment Strategies and Portfolio Management"</i>	28 Oktober 2022 October 28, 2022	PT Pertamina Training & Consulting
<b>Andi Saiful Haq (Komisaris) (Commissioner)</b>			
Pelatihan Training	<i>Strategic Discussion Forum &amp; Sharing Best Practices "Merger, Acquisition &amp; Strategic Alliances"</i>	31 Maret 2022 March 31, 2022	PT Pertamina Training & Consulting
<b>Khalid Zabidi (Komisaris) (Commissioner)</b>			
Pelatihan Training	<i>Directorship Program "High Performance Boards"</i>	22-25 Maret 2022 March 22-25, 2022	PT Pertamina Training & Consulting
Pelatihan Training	<i>Strategic Discussion Forum &amp; Sharing Best Practices "Business Growth Through Merger, Acquisition &amp; Strategic Alliances"</i>	10 Oktober 2022 October 10, 2022	PT Pertamina Training & Consulting
<b>Agustinus Bensik Lomboan (Komisaris) (Commissioner)</b>			
Pelatihan Training	<i>Directorship Program "High Performance Boards"</i>	22-25 Maret 2022 March 22-25, 2022	PT Pertamina Training & Consulting
Pelatihan Training	<i>Strategic Discussion Forum &amp; Sharing Best Practices "Business Growth Through Merger, Acquisition &amp; Strategic Alliances"</i>	10 Oktober 2022 October 10, 2022	PT Pertamina Training & Consulting
Pelatihan Training	<i>Strategic Discussion Forum &amp; Sharing Best Practices "Investment Strategies and Portfolio Management"</i>	28 Oktober 2022 October 28, 2022	PT Pertamina Training & Consulting
<b>Nepos MT Pakpahan (Direktur Utama) (President Director)</b>			
Forum Sharing Sharing Forum	<i>Sharing &amp; Synergy PTK - Pelecehan Seksual di Tempat Kerja PTK Sharing &amp; Synergy - Sexual Harassment in the Workplace</i>	25 Agustus 2022 August 25, 2022	PT Pertamina Trans Kontinental
Forum Sharing Sharing Forum	<i>Sharing &amp; Synergy PTK - Komitmen Pimpinan terhadap Safety PTK Sharing &amp; Synergy - Leadership Commitment to Safety</i>	16 September 2022 September 16, 2022	PT Pertamina Trans Kontinental
Pelatihan Training	<i>Executive Education - Board Ready "High Performance Boards"</i>	16 September 2022 September 16, 2022	PT Pertamina Training & Consulting
<b>Afan Aftory (Direktur Keuangan &amp; SDM) (Finance &amp; HR Director)</b>			
Pelatihan Training	<i>Executive Briefing &amp; Upskilling Enterprise Risk Management 2022</i>	12 Januari 2022 January 12, 2022	PT Pertamina (Persero)



**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022**  
Board of Commissioners and Board of Directors Competency Training and Development in 2022

<b>Jenis Pendidikan dan Pelatihan</b> Types of Education and Training	<b>Materi Pendidikan dan Pelatihan</b> Education and Training Materials	<b>Tempat/Tanggal</b> Place/Date	<b>Penyelenggara</b> Organizer
Pelatihan Training	Penyelesaian Sengketa Bisnis Melalui Arbitrase Settlement of Business Disputes Through Arbitration	16 Februari 2022 February 16, 2022	PT Pertamina Trans Kontinental
Forum Sharing Sharing Forum	<i>Sharing &amp; Synergy</i> PTK – Implementasi Buffer Tugboat di PTK untuk Memastikan Keandalan Operasi Tugboat pada Kegiatan Sandar Lepas Kapal di Pelabuhan PTK Sharing & Synergy – Implementation of Tugboat Buffers in PTK to Ensure the Reliability of Tugboat Operations in Off-Ship Berthing Activities at Ports	17 Februari 2022 February 17, 2022	PT Pertamina Trans Kontinental
Forum Sharing Sharing Forum	<i>Sharing &amp; Synergy</i> PTK – Komitmen Pimpinan terhadap Safety PTK Sharing & Synergy – Leadership Commitment to Safety	16 September 2022 September 16, 2022	PT Pertamina Trans Kontinental
Pelatihan Training	<i>Executive Education – Board Ready “High Performance Boards”</i>	24-25 November 2022 November 24-25, 2022	PT Pertamina Training & Consulting
<b>Slamet Harianto (Direktur Operasi) (Operations Director)</b>			
Webinar	Meningkatkan Derajat Kesehatan Pekerja dengan Program <i>Stay Fit</i> di PT Pertamina Geothermal Energi Improving Workers’ Health Degrees with the Stay Fit Program at PT Pertamina Geothermal Energy	13 April 2022 April 13, 2022	TRACO Mobile Learning
Pelatihan Training	<i>Respectful Workplace (Mobile Learning)</i>	31 Mei 2022 May 31, 2022	PT Pertamina (Persero)
Webinar	<i>Boost Your Career to be an Emerging Leader</i>	18 Juli 2022 July 18, 2022	PT Pertamina (Persero)
Pelatihan Training	<i>Executive Education – Board Ready “High Performance Boards”</i>	24-25 November 2022 November 24-25, 2022	PT Pertamina Training & Consulting
<b>Imam Bustomi (Direktur Pemasaran) Periode 8 Maret s.d 6 Desember 2022 (Marketing Director) Period March 8 to December 6, 2022</b>			
Forum Sharing Sharing Forum	<i>Sharing &amp; Synergy</i> PTK – Komitmen Pimpinan terhadap Safety PTK Sharing & Synergy – Leadership Commitment to Safety	16 September 2022 September 16, 2022	PT Pertamina Trans Kontinental
Pelatihan Training	<i>Fundamental Behaviour Based Safety (“BBS”)</i>	30 Oktober 2022 October 30, 2022	TRACO Mobile Learning
Pelatihan Training	AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative)	30 Oktober 2022 October 30, 2022	TRACO Mobile Learning
Pelatihan Training	<i>Executive Education – Board Ready “High Performance Boards”</i>	24-25 November 2022 November 24-25, 2022	PT Pertamina Training & Consulting

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022**  
Board of Commissioners and Board of Directors Competency Training and Development in 2022

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
---	---	------------------------------	----------------------------

**Hadi Purnomo**  
**(Direktur Operasi) Periode 1 Januari s.d 2 April 2022**  
**(Operations Director) Period January 1 to April 2, 2022**

Di sepanjang masa jabatan di tahun 2022 Hadi Purnomo tidak mengikuti kegiatan terkait pengembangan kompetensi  
Throughout his tenure in 2022 Hadi Purnomo did not take part in activities related to competency development

**Arsono Kuswardanu**  
**(Direktur Pemasaran) Periode 1 Januari s.d 8 Maret 2022**  
**(Marketing Director) Period January 1 to March 8, 2022**

Di sepanjang masa jabatan di tahun 2022 Arsono Kuswardanu tidak mengikuti kegiatan terkait pengembangan kompetensi  
Throughout his tenure in 2022 Arsono Kuswardanu did not take part in activities related to competency development





## Manajemen Risiko [GRI 2-23][OJKE.3]

Kegiatan operasional dan non-operasional PTK menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian target dan kinerja perusahaan. Untuk mencegah atau meminimalkan dampak akibat risiko, maka Perusahaan menerapkan manajemen risiko sebagai salah satu bentuk penerapan pengendalian internal terhadap seluruh aset perusahaan. Manajemen risiko adalah upaya untuk mengidentifikasi, menganalisis/mengevaluasi, mengelola dan mengkaji ulang risiko secara efektif agar tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan dampak risiko seminimal mungkin. Penerapan manajemen risiko bertujuan untuk menghindari atau meminimalkan potensi kerugian (*potential loss*); mengoptimalkan peluang (*opportunity*); mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif; meningkatkan nilai bagi pemegang saham; meningkatkan tata kelola yang sehat; mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat; serta mengintegrasikan korporat.

Manajemen risiko yang diterapkan mencakup pada risiko yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas usaha. Risiko utama yang dihadapi timbul dari instrumen operasional, seperti kegiatan tertundanya penyelesaian pembangunan kapal, tidak tercapainya target penjualan (*commercial days*) kapal milik, kecelakaan kerja, kebakaran, dan ledakan pada kapal milik dan tidak tercapainya target *commission days*. Sedangkan risiko lainnya adalah risiko keuangan yang terdiri dari tingginya angka piutang.

Fungsi utama dari manajemen risiko yang dijalankan Perusahaan adalah mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Secara rutin, Perusahaan menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan dinamika bisnis Perusahaan dan praktik pasar terbaik.

Di PTK, fungsi manajemen risiko secara terintegrasi dikelola oleh Fungsi *Budgeting & Management Analysis* yang disupervisi Direktur Keuangan dan SDM. Secara spesifik pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab dari *Assistant Manager Risk Management*. Fungsi *Budgeting & Management Analysis* dikelola oleh pimpinan tertinggi fungsi dengan jabatan *Manager* dan terbagi atas 2 sub-fungsi yang terdiri dari *Budgeting & Reporting* dan *Risk Management*. Secara aktif, Fungsi *Budgeting & Management Analysis* melakukan komunikasi dan pertemuan (rapat) dengan Komite Investasi dan Risiko Usaha.

## Risk Management [GRI 2-23][OJKE.3]

PTK's operational and non-operational activities face various risks that have the potential to hinder the achievement of targets and company performance. To prevent or minimise the impact of risk, the Company implements risk management as a form of implementing internal control over all of the Company's assets. Risk management is an effort to identify, analyse/evaluate, manage and review risks effectively to achieve the Company's goals with minimal risk impact. Implementation of risk management aims to avoid or minimise potential losses (*potential loss*); optimise opportunities (*opportunity*); maintain a conducive work environment; increase shareholder value; improve sound governance; anticipate rapid environmental changes; and corporate integration.

Applied risk management covers the risks faced in carrying out business activities. The main threats faced arise from operational instruments, such as delays in the completion of ship construction, non-achievement of target sales (*commercial days*) of owned ships, work accidents, fires and explosions on owned ships and failure to achieve target commission days. At the same time, other financial risks consist of high receivables.

The primary function of risk management carried out by the Company is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions in accordance with Company policies and procedures. Regularly, the Company reviews its risk management policies and systems to conform with the Company's business dynamics and best market practices.

In PTK, the integrated risk management function is managed by the Budgeting & Management Analysis Function, supervised by the Director of Finance and HR. Specifically, risk management is the responsibility of the Risk Management Assistant Manager. The highest leadership function with the position of Manager manages the Budgeting & Management Analysis function. It is divided into 2 sub-functions: Budgeting & Reporting and Risk Management. Actively, the Budgeting & Management Analysis Function conducts communication and meetings with the Investment and Business Risk Committee.

Atas penerapan sistem manajemen risiko selama tahun pelaporan, PTK melakukan evaluasi dengan mengukur maturitas risiko. Sesuai hasil pengukuran terbaru, tingkat maturitas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan berdasarkan kerangka kerja ISO 31000:2018 adalah 3,73 (*mature growth*). Hasil tersebut menandakan bahwa ERM telah terdokumentasi dan terkoordinasi, serta dijalankan secara terukur pada tiap fungsi organisasi. ERM terimplementasi secara komprehensif serta terdapat perangkat formal kendali ERM pada tingkat eksekutif. Integrasi ERM dengan perencanaan strategis dan penilaian kinerja perusahaan belum sempurna, namun telah terdapat tahap evaluasi *framework* ERM yang sistematis.

Untuk perbaikan dan peningkatan pengelolaan risiko perusahaan, berbagai upaya telah dilaksanakan PTK di antaranya melakukan integrasi manajemen risiko serta pengembangan dan pengintegrasian aplikasi manajemen risiko. Integrasi manajemen risiko dilaksanakan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *three lines of defense*, yaitu pendekatan yang sistematis dan efektif karena dapat meningkatkan komunikasi dan kontrol dengan memperjelas tugas dan tanggung jawab (*accountability and segregation of duties*) sehingga dapat mendukung terciptanya budaya risiko, pemahaman dan kesadaran risiko yang lebih baik.
2. *Risk Based Audit* ("RBA").
3. *Risk Based Budgeting* ("RBB") yaitu menyelaraskan perumusan RKAP dengan pengelolaan risiko untuk memastikan pencapaian target perusahaan.

Di sisi lain, pengelolaan risiko akan lebih mudah dan cepat dengan adanya digitalisasi. Untuk itu PTK menerapkan aplikasi *Enterprise Risk Management System* ("ERMS") Pertamina untuk mengintegrasikan *top risk* seluruh anak perusahaan PT Pertamina International Shipping.

## Kode Etik [GRI 2-23]

PTK berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara jujur, beretika, berintegritas, dan senantiasa berupaya untuk melakukan yang terbaik. Untuk mendukung komitmen itu, Perusahaan telah menyusun Kode Etik (*Code of Conduct/CoC*) yang harus dipatuhi semua pihak. Kepatuhan merupakan kewajiban yang harus ditunaikan guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

For implementing the risk management system during the reporting year, PTK evaluates it by measuring risk maturity. According to the latest measurement results, the maturity level of the Company's risk management implementation based on the ISO 31000: 2018 framework is 3.73 (*mature growth*). These results indicate that ERM has been documented, coordinated, and implemented measurably in each organisational function. ERM is implemented comprehensively, and there are formal ERM control tools at the executive level. ERM integration with strategic planning and company performance appraisal could be better, but there is a systematic ERM framework evaluation stage.

To improve and enhance the Company's risk management, PTK has carried out various efforts, including integrating risk management and developing and integrating risk management applications. Risk management integration is carried out through several activities as follows:

1. Implementing the three lines of defence is a systematic and practical approach because it can improve communication and control by clarifying duties and responsibilities (*accountability and segregation of duties*) to support creating a culture of risk, better understanding and awareness of danger.
2. Risk-based audit ("RBA").
3. Risk-based budgeting ("RBB"), namely aligning the formulation of the RKAP with risk management to ensure the achievement of company targets.

On the other hand, risk management will be easier and faster with digitalisation. For this reason, PTK applies the Pertamina Enterprise Risk Management System ("ERMS") application to integrate the top risks of all PT Pertamina International Shipping subsidiaries.

## Code of Conduct [GRI 2-23]

PTK is committed to conducting business honestly, ethically, and with integrity and always strives to do its best. To support this commitment, the Company has developed a Code of Conduct ("CoC") that all parties must obey. Compliance is an obligation that must be fulfilled to maintain stakeholder trust and create sustainable performance growth.



Kode Etik merupakan pedoman perilaku profesional seluruh insan perusahaan, termasuk jajaran manajemen yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman tersebut termaktub dalam Pedoman COC No. A-003/PTK0300/2022-S9 Revisi ke-0, yang mulai berlaku per November 2022. Dengan berlakunya pedoman tersebut, maka Pedoman *Code of Conduct* No. A-003/PTK0320/2021-S0 Revisi ke-0 dinyatakan tidak berlaku.

Sebagai panduan kolektif, PTK secara berkala melakukan sosialisasi Kode Etik agar setiap insan PTK mengetahui, memahami, dan menerapkannya, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sosialisasi dilakukan dengan berbagai media dan kesempatan *internal event* kepada seluruh pekerja pada segala tingkatan, termasuk tenaga *outsourcing*.

Untuk menegakkan Kode Etik, PTK telah merumuskan sanksi bagi siapapun yang melakukan pelanggaran. Berat atau ringannya sanksi tergantung derajat atau tingkat pelanggaran. Komitmen seluruh insan PTK untuk menjalankan Kode Etik membawa hasil dengan tidak adanya pelaporan pelanggaran Kode Etik selama tahun 2022 sehingga tidak terdapat penjatuhan sanksi apapun.

### **Whistleblowing System [GRI 2-23]**

Komitmen PTK untuk menyelenggarakan operasional yang jujur, beretika dan berintegritas tidak hanya ditopang dengan adanya Kode Etik, namun juga dilengkapi dengan keberadaan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* ("WBS"). Sistem ini merupakan kanal atau saluran untuk menyampaikan informasi terkait perbuatan, perilaku atau kejadian ketidakpatuhan yang berhubungan dengan tindakan *fraud*/kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika perilaku bisnis serta pelanggaran lainnya.

Penerapan WBS di PTK sudah dimulai sejak tahun 2014 dengan tujuan menciptakan kegiatan operasional perusahaan yang bersih dan mencegah praktik penyimpangan. Kehadiran sistem ini sekaligus merupakan wujud dari komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan praktik terbaik dari tata kelola perusahaan, yaitu sebagai dasar memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan atas dasar kewajaran dan kesetaraan. Pembaruan WBS dilakukan PTK dengan menerbitkan Pedoman Pengelolaan Pengaduan No. A9-001/J00000/2022-S9 Revisi ke-0, yang mulai berlaku per 19 Januari 2022. Dengan berlakunya pedoman ini, maka pedoman sebelumnya yang berdasarkan Keputusan Direksi No. B-001/PTK0320/2021-S0 (Revisi ke 0) dinyatakan tidak berlaku.

The Code of Conduct is a guideline for the professional behaviour of all company personnel, including the management, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors. These guidelines are contained in COC Guidelines No. A-003/PTK0300/2022-S9 0th Revision, which came into effect as of November 2022. With the enactment of these guidelines, Code of Conduct Guidelines No. A-003/PTK0320/2021-S0 Revision 0 is declared no longer valid.

As a collective guide, PTK periodically disseminate the Code of Conduct so that every PTK employee knows, understands and applies it inside and outside the Company. Dissemination is done through various media and internal event opportunities for all workers at all levels, including outsourced staff.

To enforce the Code of Conduct, PTK has formulated sanctions for anyone who commits a violation. Heavy or light sanctions depending on the degree or extent of the breach. The commitment of all PTK personnel to implement the Code of Conduct has resulted in no reporting of violations of the Code of Conduct during 2022, so there are no impositions of any sanctions.

### **Whistleblowing System [GRI 2-23]**

PTK's commitment to carrying out honest, ethical and integrity operations is supported by a Code of Ethics and equipped with a Whistleblowing System ("WBS"). This system is a channel or channel to convey information related to acts, behaviours or incidents of non-compliance pertaining to acts of fraud, violations of laws and regulations, ethical business behaviour and other violations.

The implementation of WBS in PTK has been started since 2014 to create clean company operations and prevent irregular practices. The presence of this system is, at the same time, a manifestation of the Company's commitment to implementing the best corporate governance procedures, namely as a basis for paying attention to stakeholders' interests on the principle of fairness and equality. The WBS update was carried out by PTK by issuing Complaint Management Guidelines No. A9-001/J00000/2022-S9 0th Revision, which came into force as of January 19, 2022. With the enactment of these guidelines, the previous policies based on Directors Decree No. B-001/PTK0320/2021-S0 (Revision 0) is declared no longer valid.

Sebagai kelengkapan tata kelola perusahaan yang baik, WBS telah mengatur secara tegas terkait ruang lingkup, struktur pengelola, prinsip pelaporan, saluran/mekanisme pelaporan, penanganan pelaporan, perlindungan bagi pelapor, dan jumlah pengaduan pelaporan. Walau kanal pelaporan pelanggaran sudah disediakan, namun PTK tidak mencatat adanya pelaporan pelanggaran dari eksternal/internal melalui WBS selama tahun 2022 sehingga Perusahaan tidak melakukan tindak lanjut apapun.

## Antikorupsi

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa (*extra ordinary crimes*) yang harus diberantas bersama-sama. Oleh karena itu, ketegasan sikap antikorupsi perlu dikukuhkan karena korupsi bersifat sistemik serta berdampak sangat luas bagi keuangan negara, sekaligus melanggar hak sosial dan ekonomi masyarakat luas. Sebagai korporasi yang menjunjung tinggi integritas, sekaligus dalam rangka penerapan GCG, PTK berkomitmen untuk mencegah dan memberantas korupsi. Komitmen ini sejalan dengan program Pemerintah dan berbagai regulasi yang mengikat individu maupun entitas bisnis di Indonesia terkait tindakan korupsi dan gratifikasi. Perusahaan menekankan pentingnya antikorupsi dan anti gratifikasi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kebijakan PTK tentang antikorupsi mengharuskan semua pekerja untuk mengisi *form* gratifikasi setiap bulannya. *Form* ini juga mengharuskan semua pekerja untuk bertindak jujur dan menghindari memberi maupun menerima hadiah atau penyuapan. Untuk menguatkan komitmen antikorupsi, pada 28 Desember 2021, PTK memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 dengan Registrasi Sertifikat No. 03 13 B 2100062. ISO 37001:2016 merupakan sertifikasi verifikasi kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai dengan standar internasional. Komitmen insan PTK terhadap antikorupsi membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi/gratifikasi selama tahun pelaporan.

## Perilaku Anti-Persaingan

Persaingan sehat merupakan salah satu pendorong bagi PTK untuk terus meningkatkan kualitas produk/layanan agar bisa memenuhi harapan konsumen/pelanggan. Sejalan dengan itu, Perusahaan memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip bersaing sehat, sekaligus anti-monopoli. Komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat telah diatur dalam Pedoman COC No. A-003/PTK0300/2022-S9 Revisi ke-0 pada Bab V Komitmen Terhadap Mitra Kerja & Pelanggan, huruf A Persaingan Usaha yang Sehat.

As a complement to good corporate governance, the WBS has strictly regulated the scope, management structure, reporting principles, reporting channels/mechanisms, handling of reports, protection for reporters, and the number of reporting complaints. Even though a violation reporting channel has been provided, the PTK does not record any reports of violations from external/internal through the WBS during 2022, so the Company does not take any follow-up.

## Anti Corruption

Corruption is an extraordinary crime that must be eradicated together. Therefore, the firmness of the anti-corruption stance needs to be strengthened because corruption is systemic and has a comprehensive impact on state finances and violates the social and economic rights of the wider community. As a corporation that upholds integrity and implements GCG, PTK is committed to preventing and eradicating corruption. This commitment is in line with Government programs and various regulations that bind individuals and business entities in Indonesia regarding acts of corruption and gratification. The company emphasizes the importance of anti-corruption and anti-gratification as a real effort to implement the principles of Good Corporate Governance.

PTK's anti-corruption policy requires all workers to complete a monthly gratuity form. This form also requires all employees to act honestly and avoid giving or receiving gifts or bribes. To strengthen its anti-corruption commitment, on December 28, 2021, PTK obtained the ISO 37001: 2016 Certificate with Certificate Registration No. 03 13 B 2100062. ISO 37001:2016 is a certification for conformity verification of implementing the Anti-Bribery Management System (SMAP) according to international standards. The commitment of PTK personnel to anti-corruption has resulted in no incidents of corruption/gratification during the reporting year.

## Anti-Competitive Behaviour

Healthy competition is one of the driving forces for PTK to continuously improve product/service quality to meet consumer/customer expectations. In line with that, the Company ensures that its business activities are carried out according to the principles of fair competition and anti-monopoly. The Company's commitment to fair competition is regulated in COC Guidelines No. A-003/PTK0300/2022-S9 0th Revision in Chapter V Commitment to Business Partners & Customers, the letter A Fair Business Competition.



Terkait dengan kegiatan bisnis dan persaingan usaha, seluruh insan PTK harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat, dan hanya melakukan bentuk praktik bisnis yang adil dan etis. Apabila insan PTK menghadapi tindakan yang mengarah pada pertentangan prinsip persaingan usaha yang sehat maka diwajibkan untuk melakukan konsultasi dengan fungsi legal atau hukum perusahaan.

In relation to business activities and competition, all PTK personnel must be aware of efforts that lead to unfair business competition and only carry out fair and ethical business practices. If PTK personnel face actions that lead to a conflict of principles of honest business competition, they are required to consult with the legal function or company law.

Komitmen insan PTK dalam mengimplementasikan prinsip bersaing secara sehat berdampak positif dengan tidak adanya sanksi yang dijatuhkan oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha (“KPPU”) pada tahun 2022.

The commitment of PTK personnel to implementing the principle of fair competition has a positive impact in the absence of sanctions imposed by the Business Competition Supervisory Commission (“KPPU”) in 2022.

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4]

### Stakeholder Engagement [OJK E.4]

Keberhasilan PTK menjalankan usaha, bahkan semakin kukuh dan berkembang, merupakan cerminan atas kuatnya dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diraih sebagai imbal balik atas pemenuhan kewajiban Perusahaan terhadap para pemangku kepentingan yang beragam tersebut.

PTK’s success in running a business, even more, potent and growing, reflects the strong support from internal and external stakeholders. This support was achieved in return for fulfilling the Company’s obligations to these various stakeholders.

Perusahaan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi PTK dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan keberlanjutan perusahaan.

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company’s activities, products and services. On the other hand, their presence also influences PTK in realizing the successful implementation of strategy and corporate sustainability.

Berdasarkan definisi itu, PTK mengidentifikasi pemangku kepentingan utama perusahaan, yaitu masyarakat, pekerja, pemasok dan pemerintah. [GRI 2-29][OJK E.4]

Based on this definition, PTK identifies the Company’s main stakeholders: the community, workers, suppliers and the government. [GRI 2-29][OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Pendekatan dan Respons Perusahaan Company Approach and Response
Masyarakat Public	Melakukan kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat di lingkungan/ wilayah operasi perusahaan Carry out social responsibility activities to the community in the company’s operational environment/area	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keikutsertaan pada acara keagamaan yang dilakukan masyarakat sekitar</li> <li>Peningkatan taraf hidup masyarakat sekitar perusahaan</li> <li>Peningkatan pendidikan masyarakat di lingkungan perusahaan</li> <li>Kepedulian terhadap kesehatan masyarakat</li> <li>Pembangunan dan perbaikan prasarana umum</li> <li>Participation in religious events held by the local community</li> <li>Improving the standard of living of the community around the company</li> <li>Improving public education in the corporate environment</li> <li>Concern for public health</li> <li>Construction and repair of public infrastructure</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelibatan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program pengembangan masyarakat</li> <li>Pemberdayaan komunitas lokal</li> <li>Involvement in the process of planning, implementing and monitoring community development programs</li> <li>Empowerment of local communities</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs	Pendekatan dan Respons Perusahaan Company Approach and Response
Pekerja Worker	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Discussion of Collective Labor Agreement ("PKB") [GRI 2-30]	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan hak-hak normatif dan perlindungan kerja</li> <li>• Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)</li> <li>• Kebebasan berserikat</li> <li>• Pendidikan dan pelatihan</li> <li>• Jenjang karier</li> <li>• Fulfillment of normative rights and work protection</li> <li>• Guarantee of Occupational Safety and Health (K3)</li> <li>• Freedom of association</li> <li>• Education and training</li> <li>• Career path</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendukung pembentukan dan kegiatan serikat pekerja</li> <li>• Menyediakan alat perlindungan diri ("APD") bagi pekerja dan penerapan standar K3</li> <li>• Menyediakan <i>medical check up</i> rutin</li> <li>• Rutin mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi pekerja dan melakukan evaluasi kerja untuk menentukan jenjang karier pekerja</li> <li>• Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>• Support the formation and activities of trade unions</li> <li>• Providing personal protective equipment ("PPE") for workers and implementing K3 standards</li> <li>• Providing routine medical check ups</li> <li>• Routinely organizes education and training activities for employees and conducts job evaluations to determine employee career paths</li> <li>• Guarantee of occupational health and safety</li> </ul>
Pemasok Supplier	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak kerja</li> <li>• Seminar dan <i>workshop</i></li> <li>• Employment contract</li> <li>• Seminars and workshops</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan standar pengadaan</li> <li>• Pemenuhan hak pemasok</li> <li>• Compliance with procurement standards</li> <li>• Fulfillment of supplier rights</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengadaan yang objektif</li> <li>• Kerja sama saling menguntungkan transparan dan adil</li> <li>• Penjelasan lingkup pekerjaan</li> <li>• Ketentuan tentang penagihan biaya pekerjaan</li> <li>• Strategi dan pemetaan dasar</li> <li>• Objective procurement process</li> <li>• Mutually beneficial cooperation is transparent and fair</li> <li>• Explanation of the scope of work</li> <li>• Provisions regarding work fee billing</li> <li>• Basic strategy and mapping</li> </ul>
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan kerja manajemen</li> <li>• Rapat Koordinasi</li> <li>• Management working visit</li> <li>• Coordination meetings</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku</li> <li>• Audit</li> <li>• Terlaksananya program pemberdayaan masyarakat di wilayah tersebut</li> <li>• Compliance with applicable laws and regulations</li> <li>• Audits</li> <li>• Implementation of community empowerment programs in the area</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematuhi peraturan dan wajib pajak</li> <li>• Penerapan program CSR</li> <li>• Comply with regulations and taxpayers</li> <li>• Implementation of CSR programs</li> </ul>



## Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

PTK mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu pertumbuhan berkelanjutan perusahaan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Dukungan PTK terhadap keuangan berkelanjutan ditunjukkan dengan mengalokasikan sejumlah biaya untuk mendanai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (“TJSL”), yang jenis kegiatannya memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut di antaranya:

1. mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan
2. mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial atau
3. memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim

Selama tahun 2022, PTK telah menjalankan berbagai program TJSL sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, dan tidak menghadapi permasalahan yang berarti. Melalui pelaksanaan TJSL, Perusahaan turut berkontribusi dalam upaya mengurangi ketidakadilan/kesenjangan sosial.

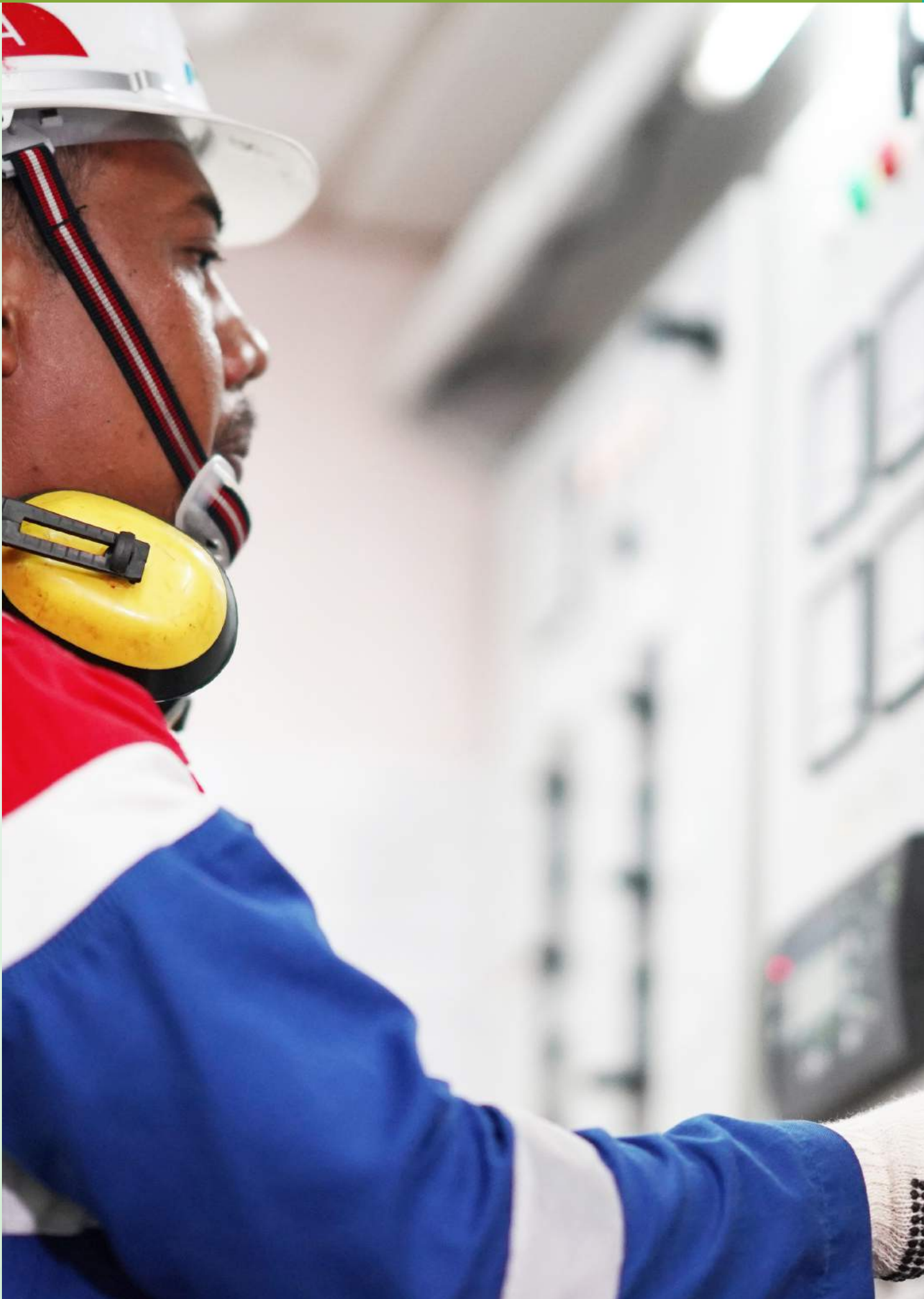
## Problems with the Implementation of Sustainable Finance [OJK E.5]

PTK supports the implementation of sustainable finance—namely, the Company’s sustainable growth resulting from the harmony between economic, social and environmental interests. PTK’s support for sustainable finance is shown by allocating several funds to fund the Corporate Social Responsibility (“TJSL”) program, whose activities comply with sustainable finance principles. These principles include:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the use of sustainable natural resources
2. prevent/limit/reduce/repair environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/injustice or
3. provide solutions for communities facing the impacts of climate change

During 2022, PTK carried out various TJSL programs as previously planned and has not faced any significant problems. Through implementing TJSL, the Company contributes to efforts to reduce injustice/social inequality.







# Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic  
Performance

Realisasi atas target Pendapatan Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan tahun 2022 lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan Usaha tahun 2022 naik 25,89%, sedangkan laba tahun berjalan naik 38,17%.

The realization of the target of Revenue, Cost of Revenue and Profit for the Year for 2022 was higher than the previous year. Revenue in 2022 increased by 25.89%, while profit for the year increased by 38.17%.

## KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

### SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE



### Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Perekonomian global selama tahun 2022 mengalami berbagai guncangan dan tantangan. Inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan dan persisten, kondisi keuangan yang semakin ketat, perang Rusia melawan Ukraina yang tak kunjung selesai, pandemi COVID-19 berkepanjangan, serta ketidaksesuaian penawaran-pemintaan semakin memperlambat prospek ekonomi global.

Situasi ekonomi yang muram tersebut berimbas pada perekonomian sejumlah negara besar. Dana Moneter Internasional ("IMF") menyebutkan produk domestik bruto ("PDB") Amerika Serikat mengalami kontraksi pada semester I/2022, sedangkan pertumbuhan ekonomi di kawasan Eropa mengalami kontraksi pada kuartal II/2022. Sementara itu, China masih terbelenggu dengan kebijakan *zero covid policy* dan krisis di sektor properti. Imbas dari kondisi tersebut sangat luar biasa. Menurut IMF, sepertiga ekonomi dunia menghadapi pertumbuhan negatif selama dua kuartal berturut-turut.

### Global and National Economic Highlights

Throughout 2022 the global economy experienced various shocks and challenges. Higher-than-expected and persistent inflation, tighter financial conditions, Russia's unfinished war against Ukraine, the prolonged COVID-19 pandemic, and the supply-demand mismatch further slowed the global economic outlook.

The gloomy economic situation has had an impact on the economies of several major countries. The International Monetary Fund ("IMF") stated that the gross domestic product ("GDP") of the United States experienced a contraction in the first half of 2022, while economic growth in the European region experienced a contraction in the second quarter of 2022. Meanwhile, China is still shackled by the zero covid policy and the crisis in the property sector. The impact of these conditions is extraordinary. According to the IMF, a third of the world's economy has faced negative growth for two consecutive quarters.

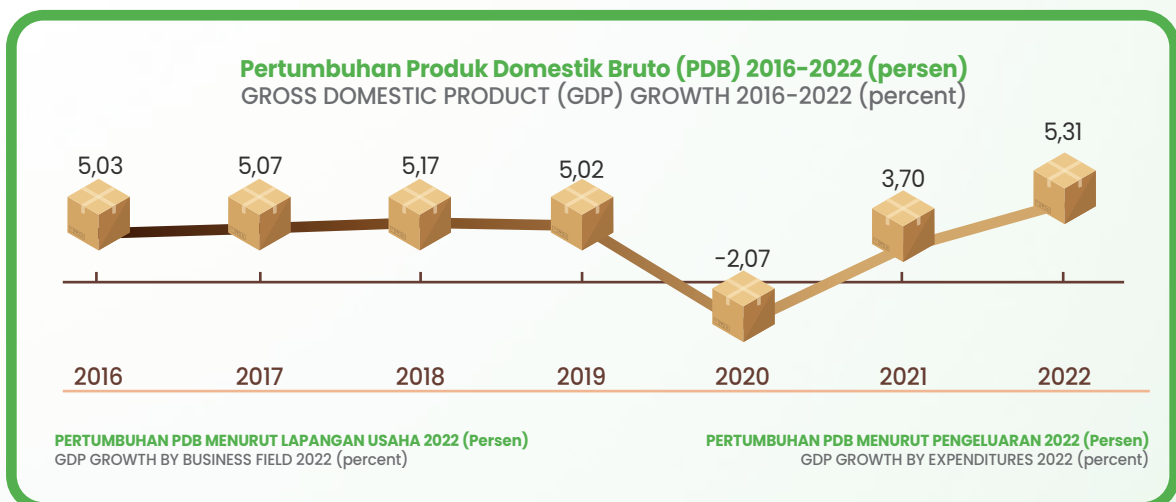


Dengan situasi dan kondisi seperti itu, IMF menahan proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk periode 2022 dan 2023. Mengacu *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023, IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4% dan 2,9%, atau lebih tinggi 0,2% dibanding proyeksi sebelumnya pada Oktober 2022. Revisi ke atas ini didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang diprediksi melambat secara gradual di tahun 2023. Walaupun prediksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 naik 0,02% menjadi 3,4%, namun angkanya tetap lebih rendah dibandingkan tahun 2021. Sebagai pembandingan, lembaga yang sama menyebutkan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 adalah sebesar 6,00 %.

Under such circumstances, the IMF withholds global economic growth projections for the 2022 and 2023 periods. Referring to the January 2023 issue of the *World Economic Outlook*, the IMF predicts global growth in 2022 and 2023 of 3.4% and 2.9%, or higher by 0.2% compared to the previous projection in October 2022. This upward revision was driven by strengthening performance in several major countries since the end of 2022 and the easing of world inflationary pressure which is predicted to slow gradually in 2023. Even though the prediction of global economic growth in 2022 would increase by 0.02 % to 3.4%, but the figure was still lower than in 2021. As a comparison, the same agency said global economic growth in 2021 was 6.00%.

Di tengah kondisi perekonomian global tahun 2022 yang diproyeksikan mengalami perlambatan tersebut, kondisi sebaliknya justru terjadi dengan Indonesia. Pada tahun 2022, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (year on year /y-on-y). Bahkan, pertumbuhan tahun 2022 lebih tinggi dibanding tahun 2019, pada saat pandemi belum terjadi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sesuai dengan prediksi sejumlah lembaga ekonomi dunia, antara lain, Dana Moneter Internasional (“IMF”) seperti disampaikan dalam *World Economic Outlook* (“WEO”) edisi Januari 2023, dengan menyebut angka pertumbuhan di kisaran 5,3% pada 2022.

In the midst of global economic conditions which were projected to experience a slowdown in 2022, the opposite is true for Indonesia. In 2022, Indonesia would record significant economic growth. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia’s economy in 2022 would grow by 5.31%, an increase compared to 2021, which was recorded at 3.69% (year on year /y-on-y). In fact, growth in 2022 was higher than in 2019, when the pandemic had not yet occurred. Indonesia’s economic growth in 2022 was in accordance with the predictions of some world economic institutions, including the International Monetary Fund (“IMF”) as stated in the January 2023 edition of the *World Economic Outlook* (“WEO”), stating that the growth rate would be around 5.3% in 2022.



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023  
Source: BPS Official News, February 6, 2023

## Kinerja Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan

Badan Pusat Statistik (“BPS”) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 terjadi pada semua lapangan usaha atau sektor. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Sektor Transportasi dan Pergudangan yang mencapai 19,87%, diikuti Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,97%, dan Jasa Lainnya sebesar 9,47 persen.

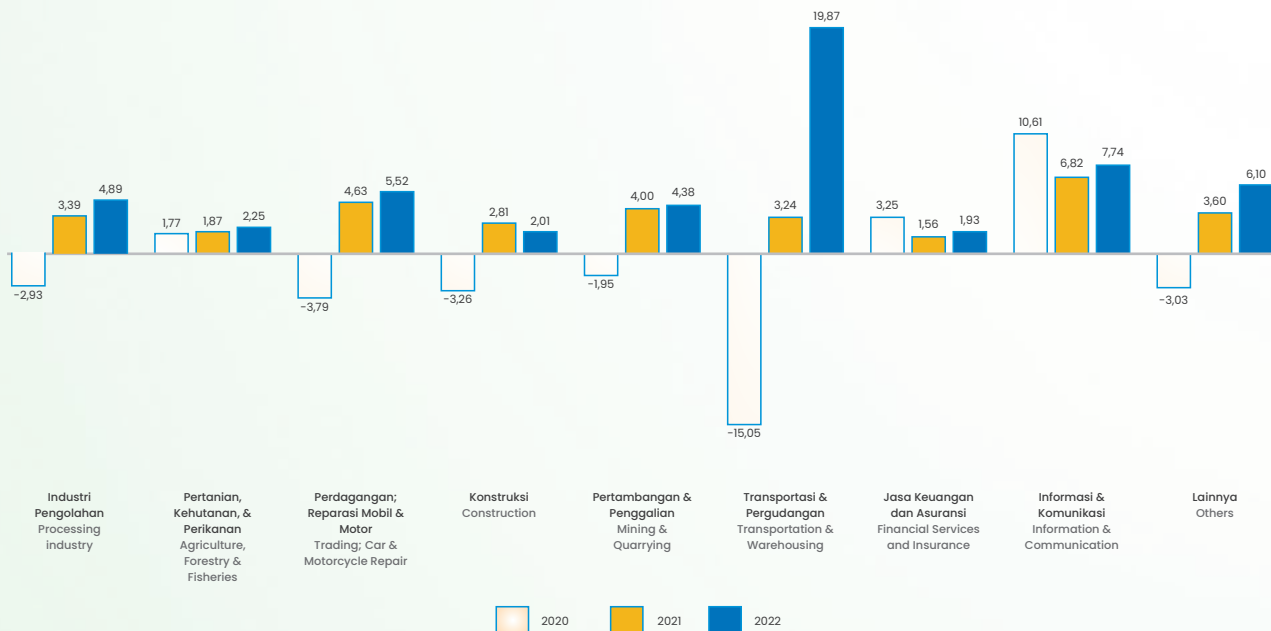
Pertumbuhan Sektor Transportasi dan Pergudangan terjadi sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan, baik wisatawan asing maupun wisatawan Nusantara. Peningkatan mobilitas masyarakat tak lepas dari keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19 yang melanda sejak akhir tahun 2021. Konsistensi penanganan pandemi selama tahun 2022 membuat berbagai pelanggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (“PPKM”) terjadi, bahkan kemudian dicabut per 30 Desember 2022.

## Performance of Transportation and Warehousing Business Field

The Central Bureau of Statistics (“BPS”) recorded that Indonesia’s economic growth in 2022 occurred in all business fields or sectors. The highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Sector which reached by 19.87%, followed by the Provision of Accommodation and Food and Drink by 11.97%, and Other Services by 9.47%.

The growth in the Transportation and Warehousing Sector occurred in line with the increase in people’s mobility and the increase in tourist visits, both foreign and domestic tourists. Increased community mobility is inseparable from the government’s success in controlling the COVID-19 pandemic which has been slumping since the end of 2021. Consistency in handling the pandemic throughout 2022 led to various easing of the Implementation of Restrictions on Community Activities (“PPKM”), and was even revoked as of December 30, 2022.

**Gambar Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2022 (Persen)**  
Graph of GDP Growth of Several Business Fields in 2022 (Percent)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023  
Source: BPS Official News, February 6, 2023



Pelonggaran PPKM tak hanya berdampak pada peningkatan mobilitas masyarakat, tetapi juga berpengaruh terhadap meningkatnya lalu lintas barang melalui berbagai moda transportasi, termasuk transportasi laut. Menurut BPS, selama Januari–Oktober 2022, jumlah barang yang diangkut transportasi laut domestik naik 2,02 persen atau mencapai 266,1 juta ton. Sedangkan jumlah penumpang yang diangkut selama periode yang sama mencapai 14,7 juta orang atau naik 19,08 persen dibanding dengan periode yang sama tahun 2021.

Peningkatan pemanfaatan moda transportasi laut otomatis berdampak positif terhadap pelaku usaha yang bergerak di bidang transportasi laut, termasuk PTK. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang jasa penyewaan kapal (*shipping activities*), jasa marine (*marine services*), dan logistik (*logistic services*), baik di dalam maupun luar negeri. [GRI 3-3]

## Kebijakan Strategis PTK Tahun 2022

Pencapaian kinerja ekonomi PTK tahun 2022 merupakan cerminan atas ketepatan rencana kerja dan program strategis yang ditetapkan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (“RKAP”) Tahun 2022. Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2021 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2022 yang bernada optimis.

Secara spesifik, PTK telah menyusun dan menetapkan rencana kerja dan program strategis untuk menghadapi situasi dan kondisi tahun 2022 yang penuh dinamika. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis perkapalan dan jasa marine dengan tiga fokus utama yakni penyewaan kapal (*shipping activities*), jasa marine (*marine services*), dan logistik (*logistic services*), berikut rencana kerja dan program strategis sebagaimana disampaikan dalam RKAP Tahun 2022: [GRI 3-3][OJK A.1]

1. *Shipping Activities*
  - a. Pemetaan, penilaian dan evaluasi kembali atas kapal-kapal Pertamina yang dialihkan kepada PTK agar dapat ter-utilisasi secara optimal sehingga dapat ditentukan langkah tindak lanjut atas kapal yang dinilai tidak produktif.
  - b. Membidik pengembangan ke segmen pasar penyediaan kapal di *Subholding Upstream*, dengan tetap menjaga aspek HSSE dan *operational excellence* kapal untuk *customer existing* (*Subholding Commercial & Trading, Refining & Petrochemical*)

The easing of PPKM has not only had an impact on increasing people’s mobility, but has also had an effect on increasing the traffic of goods through various modes of transportation, including sea transportation. According to BPS, during January–October 2022, total goods transported by domestic sea transportation rose 2.02 percent or reached 266.1 million tonnes. Meanwhile, total passengers transported during the same period reached 14.7 million people, an increase of 19.08 percent compared to the same period in 2021.

Increasing the utilization of automatic sea transportation modes has a positive impact on business actors engaged in the sea transportation sector, including PTK. Based on the Company’s Articles of Association, the Company carries out business activities in the field of ship rental services (*shipping activities*), marine services, and logistic services, both at home and abroad. [GRI 3-3]

## PTK Strategic Policy for 2022

The achievement of PTK’s economic performance in 2022 is a reflection of the accuracy of the work plans and strategic programs set to achieve the best targets and performance in the 2022 Company Work Plan and Budget (“RKAP”). The plan was prepared based on an evaluation of the condition of the Indonesian economy in 2021 and predictions from various institutions regarding the optimistic tone of the 2022 economy.

Specifically, PTK has developed and determined strategic work plans and programs to deal with the dynamic situations and conditions of 2022. As a company engaged in the shipping and marine services business with three main focuses, namely ship leasing (*shipping activities*), marine services, and logistic services, along with work plans and strategic programs as stated in the 2022 RKAP: [GRI 3-3][OJK A.1]

1. *Shipping Activities*
  - a. Mapping, assessing and re-evaluating Pertamina’s ships transferred to PTK to be optimally utilized therefore follow-up steps can be determined for ships of which considered unproductive.
  - b. Targeting the development of the ship supply market segment in *Upstream Subholding*, while maintaining the HSSE aspects and ship operational excellence for existing customers (*Subholding Commercial & Trading, Refining & Petrochemical*)

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Melanjutkan penerapan program <i>Computerized Maintenance Management System</i> pada seluruh kapal milik guna menjaga kehandalan kapal untuk mencapai target <i>commission days</i> dan <i>commercial days</i>.</li> <li>d. Meningkatkan HSSE <i>excellence</i> dan <i>operational excellence</i> melalui program pelatihan/ peningkatan kompetensi <i>crew</i> guna menjaga kepercayaan pelanggan.</li> <li>e. Menerapkan <i>e-Procurement</i> dan strategi kontrak payung dengan <i>vendor/supplier spare part</i> terkait pemenuhan <i>maintenance</i> kapal untuk mencapai target <i>commission &amp; commercial days</i>.</li> </ul> <p>2. <i>Marine Services</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Investasi penambahan alat penunjang kegiatan <i>oil spill response</i> dan teknik bawah air</li> <li>b. Sertifikasi dan peningkatan kompetensi pekerja untuk pekerjaan <i>marine &amp; port engineering</i>, perawatan sarfas pelabuhan, pengerukan alur perkapalan.</li> </ul> <p>3. <i>Logistic Services</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Investasi penambahan <i>heavy equipment</i> dan <i>cargo handling</i> pada PSTB untuk meningkatkan <i>operational excellence</i>.</li> <li>b. Pengembangan bisnis <i>logistic shorebase</i> Kabil melalui kemitraan strategis</li> <li>c. Perluasan potensial <i>market logistic shorebase</i> di wilayah Indonesia timur yang bisa menjadi hub atau <i>centre point</i> yang dekat dengan proyek eksplorasi migas.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>c. Continuing the implementation of the <i>Computerized Maintenance Management System</i> program on all owned ships in order to maintain ship reliability to achieve target <i>commission days</i> and <i>commercial days</i>.</li> <li>d. Improving HSSE <i>excellence</i> and <i>operational excellence</i> through training programs/improvement of crew competence to maintain customer trust.</li> <li>e. Implementing <i>e-Procurement</i> and umbrella contract strategies with spare part vendors/ suppliers related to fulfilling ship maintenance to achieve target <i>commission &amp; commercial days</i>.</li> </ul> <p>2. <i>Marine Services</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Investment in additional tools to support oil spill response activities and underwater techniques</li> <li>b. Certification and improvement of worker competency for <i>marine &amp; port engineering</i> work, port infrastructure maintenance, shipping channel dredging.</li> </ul> <p>3. <i>Logistic Services</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Investment in the addition of heavy equipment and cargo handling to PSTB to increase operational excellence.</li> <li>b. Kabil shorebase logistics business development through strategic partnerships</li> <li>c. Expansion of the potential shorebase logistics market in eastern Indonesia which can become a hub or center point close to oil and gas exploration projects.</li> </ul> |
|--|---|

## Kinerja Ekonomi PTK

Keberhasilan PTK merealisasikan rencana kerja dan program strategis selama tahun pelaporan tak lepas dari adanya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diraih sejalan dengan intensitas Perusahaan melakukan sosialisasi berbagai rencana dan program strategis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis yang dilakukan PTK sekaligus merupakan bagian dari upaya membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok, antara lain dilakukan melalui pelaporan berkala pencapaian kinerja, rilis berita, maupun pertemuan-pertemuan tertentu sesuai dengan kepentingan pemangku kepentingan. [OJK F.1]

## PTK Economic Performance

PTK's success in realizing work plans and strategic programs during the reporting year cannot be separated from the support of stakeholders, both internal and external. This support was achieved in line with the Company's intensity in socializing various strategic plans and programs. To internal stakeholders, socialization is carried out by utilizing various media and opportunities, including during scheduled meetings held by the management and other incidental meetings. Socialization of policies and strategic initiatives carried out by PTK is also part of efforts to build a culture of sustainability within the Company. Meanwhile, socialization to external stakeholders, such as the government, regulators, creditors and suppliers, is carried out through regular reporting on performance achievements, news releases and certain meetings in accordance with the interests of stakeholders. [OJK F.1]



Selain melakukan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten menjalankan rencana dan program strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut membawa hasil dengan pencapaian kinerja positif PTK pada tahun 2022, termasuk berhasil mewujudkan beberapa target kinerja dalam RKAP Tahun 2022 sebagai berikut: [GRI 3-3][OJK F.2]

Besides conducting socialization, the management with the support of employees has consistently carried out these strategic plans and programs throughout the reporting year. Its implementation is continuously monitored and evaluated therefore the Company is able to determine the best solution if deviations or obstacles are found in the field. This commitment and seriousness has resulted in the achievement of positive PTK performance in 2022, including successfully realizing several performance targets in the 2022 RKAP as follows: [GRI 3-3][OJK F.2]

**Tabel Target dan Realisasi Tahun 2020-2022 (dalam Jutaan Rupiah)**  
Table of Targets and Realization for 2020-2022 (in Millions Rupiah)

No.	Indikator Indicator	2022			2021			2020		
		Realisasi Realization	Target	%	Realisasi Realization	Target	%	Realisasi Realization	Target	%
		1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
1	Pendapatan Usaha Operating Revenues	<b>4.784.913</b>	<b>5.278.874</b>	<b>90,64</b>	3.800.987	4.488.093	84,69	3.058.197	3.114.812	98,18
2	Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	<b>3.136.987</b>	<b>3.472.477</b>	<b>90,34</b>	2.688.852	3.101.147	86,71	2.181.549	2.237.607	97,50
3	Ekuitas Equity	<b>3.607.579</b>	<b>4.085.937</b>	<b>88,29</b>	3.449.114	2.877.304	119,87	2.579.599	2.720.247	94,83
4	Liabilitas Liability	<b>4.594.992</b>	<b>4.682.461</b>	<b>98,13</b>	4.352.747	3.650.208	119,25	3.416.751	3.016.283	113,28
5	Aset Asset	<b>8.202.571</b>	<b>8.768.398</b>	<b>93,55</b>	7.801.861	6.527.512	119,52	5.996.349	5.736.530	104,53
6	Laba Tahun Berjalan Profit for the year	<b>733.028</b>	<b>559.244</b>	<b>131,07</b>	530.539	515.518	102,91	423.377	377.492	112,16

Berdasarkan tabel di atas, realisasi atas target Pendapatan Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Begitu juga dengan akumulasi dan pencapaian ketiganya dibanding tahun 2021. Pendapatan Usaha tahun 2022 tercatat sebesar Rp4,78 triliun, naik 25,89% dibanding tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar Rp3,80 triliun. Peningkatan Pendapatan Usaha dipengaruhi oleh bertambahnya asa penunjang operasi *marine*, sewa kapal, keagenan kapal dan jasa kepelabuhanan, serta perdagangan umum. Bertumbuhnya Pendapatan Usaha berdampak signifikan pada penambahan laba tahun berjalan, yaitu dari Rp530,54 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp733,03 miliar atau naik 38,17%. Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen.

Based on the table above, the realization of Target Revenue, Cost of Revenue and Profit for the Year was higher than the previous year. Likewise with the accumulation and achievements of the three compared to 2021. Operating Revenues in 2022 were recorded at Rp4.78 trillion, an increase of 25.89% compared to the previous year, which was recorded at Rp3.80 trillion. The increase in Operating Revenues was influenced by the increase in supporting marine operations, boat rental, ship agency and port services, as well as general trading. The growth in Operating Revenues had a significant impact on increasing profit for the year, namely from Rp530.54 billion in 2021 to Rp733.03 billion, an increase of 38.17%. A complete description of the economic performance achievement is presented in the Company's Annual Report Chapter of Management Analysis and Discussion.

## Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan kinerja ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi PTK, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi PTK dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi nilai ekonomi yang didistribusikan, yang dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk pengembangan Perusahaan. [GRI 3-3, 201-1]

## Economic Value Distribution

Based on the economic performance above, PTK's economic value distribution, namely the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated is the total income derived from the results of the Company's business activities. While the economic value distributed is a variety of expenses distributed as a form of PTK contribution in increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of social and environmental responsibility ("TJSL"). The economic value retained is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which is utilized as much as possible for the Company's development. [GRI 3-3, 201-1]

### Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) Direct Economic Value Generated and Distributed (Rp Million)

Uraian Description	2022	2021	2020
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> Economic Value Generated			
Pendapatan usaha Operating revenues	4.784.913	3.800.987	3.058.197
Keuntungan (beban) lain-lain-bersih Other Income (expenses), Net	25.531	25.543	(26.955)
Pendapatan keuangan Finance income	23.565	6.597	15.075
Bagian atas laba bersih ventura Bersama Share of joint venture net profit	25.446	28.045	22.283
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	4.859.455	3.861.172	3.068.600
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	(3.136.987)	(2.688.852)	(2.181.549)
Beban umum dan administrasi General and Administrative Expenses	(649.316)	(458.185)	(318.096)
<b>Jumlah Beban Operasi, Gaji Pegawai dan Tunjangan</b> <b>Total Operating Expenses, Employee Salaries and Benefits</b>	<b>(3.786.303)</b>	<b>(3.147.037)</b>	<b>(2.499.645)</b>
Beban keuangan Finance costs	(99.799)	(54.172)	(52.840)
Pembayaran dividen Dividend paid	(723.784)	-	(2)



### Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) Direct Economic Value Generated and Distributed (Rp Million)

Uraian Description	2022	2021	2020
<b>Jumlah Pembayaran kepada Pemegang Saham dan Pemberi Pinjaman</b> <b>Total Payments to Shareholders and Lenders</b>	<b>(823.583)</b>	<b>(54.172)</b>	<b>(52.842)</b>
Beban pajak penghasilan Income tax expense	<b>(221.826)</b>	(111.701)	(60.553)
Beban pajak final Final tax expense	<b>(18.499)</b>	(17.723)	(26.164)
Pajak lainnya Other taxes	-	-	(198)
<b>Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi)</b> <b>Payments to Government (taxes, levies)</b>	<b>(240.325)</b>	<b>(129.424)</b>	<b>(86.915)</b>
Investasi untuk Masyarakat (Dana CSR, PKBL) Investment for Community (CSR Fund, PKBL)	<b>(1.915)</b>	(1.588)	(395)
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> <b>Total Economic Value Distributed</b>	<b>(4.852.126)</b>	<b>(3.332.221)</b>	<b>(2.639.797)</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan</b> <b>Total Economic Value Retained</b>	<b>7.329</b>	<b>528.951</b>	<b>428.803</b>

## Program Pensiun

PTK berkomitmen untuk memenuhi hak-hak normatif pekerja, salah satunya adalah hak bagi pegawai yang memasuki usia pensiun. Ketentuan yang berlaku di Perusahaan, usia pensiun pekerja adalah 56 tahun sehingga pada usia 55 tahun, pekerja memasuki Masa Persiapan Purna Karya. Untuk pekerja yang pensiun, Perusahaan menyiapkan dua program, yaitu Dana Pensiun Pertamina ("DPP") dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri (DPLK Tugu Mandiri). Adapun besaran iuran/persentase Dana Pensiun Lembaga Keuangan Tugu Mandiri adalah sebesar 5,2260% kontribusi dari Perusahaan, dan sebesar 5,0000% kontribusi dari pekerja.

Pemenuhan hak juga diberikan Perusahaan kepada pekerja dengan status Pekerja Waktu Tidak Tertentu ("PWTT"). Dalam hal ini, pekerja yang telah mencapai usia minimum 46 (empat puluh enam) pada tahun anggaran berjalan dengan masa kerja minimal 15 (lima belas) tahun dapat diberikan uang panjar penghargaan atas pengabdian ("PAP") sebesar 10%, yang akan diperhitungkan pada saat PHK atau mencapai usia MPPK (55 Tahun). PAP 10% dapat dibayarkan kepada pekerja jika hasil perhitungan PAP 10% lebih kecil atau sama dengan perhitungan penghargaan Masa Kerja. Tabel kecil terhitung pada saat pengajuan panjar PAP 10% setelah dikurangi utang-utangnya (jika ada).

## Pension Program

PTK is committed to fulfilling workers' normative rights, one of which is the right for employees entering retirement age. The provisions applied in the Company, the employee's retirement age is 56 years. At the age of 55, workers enter the Retirement Preparation Period. For retired workers, the Company has prepared two programs, namely the Pertamina Pension Fund ("DPP") and the Tugu Mandiri Financial Institution Pension Fund (DPLK Tugu Mandiri). The contribution amount/percentage of the Tugu Mandiri Financial Institution Pension Fund is 5.2260% contribution from the Company, and 5.0000% contribution from employees.

Fulfillment of rights is also given by the Company to employees with Unspecified Time Employee ("PWTT") status. In this case, employees who have reached the minimum age of 46 (forty six) in the current fiscal year with a minimum working period of 15 (fifteen) years can be given a down payment for service award ("PAP") of 10%, which will be calculated at the time of layoffs or reach MPPK age (55 years). 10% PAP can be paid to workers if the 10% PAP calculation result is less than or equal to the calculation of the Year of Service award. The small table is calculated at the time of submitting a PAP down payment of 10% after deducting the debt (if any).

Selain dana pensiun, kepada pekerja yang akan pensiun, PTK juga memberikan program pelatihan persiapan masa purnakarya sebagai persiapan pengelolaan mental pekerja dalam menghadapi masa-masa pensiun. Lebih dari itu, dalam program pelatihan ini, pekerja juga diberikan pengarahan mengenai kegiatan wirausaha sehingga yang ingin melanjutkan berkarya di bidang lain telah memiliki modal dasar yang tepat.

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung [OJK F.23]

Keberlangsungan usaha PTK sangat dipengaruhi oleh penerimaan dan dukungan para pemangku kepentingan, termasuk dari masyarakat di mana perusahaan beroperasi. Untuk itu, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin agar keberadaannya memberikan manfaat dan kontribusi sebesar-besarnya kepada masyarakat.

Hingga akhir tahun 2022, jaringan usaha dan kantor layanan PTK terdiri dari 1 Kantor Pusat, 3 Kantor Marketing *Business & Operation Area*, dan 10 Kantor Marketing Area yang berada di berbagai wilayah di Indonesia. Kehadiran kantor-kantor tersebut memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat di sekitar operasional perusahaan. Antara lain, Perusahaan menyediakan lapangan kerja yang bisa diisi oleh pekerja lokal, yaitu mereka yang berdomisili di sekitar Perusahaan. Walau mengutamakan pekerja lokal, namun semuanya tetap harus memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan, serta mengikuti prosedur rekrutmen yang berlaku.

Selain merekrut pekerja lokal, keberadaan PTK juga membuka peluang bagi pemasok lokal, yaitu pemasok yang menjalankan usaha dan berdomisili di sekitar operasional perusahaan, untuk menjadi mitra/pemasok, baik barang maupun jasa. Walaupun Perusahaan mengutamakan pemasok lokal, seperti halnya pekerja lokal, maka pemasok lokal juga harus mengikuti ketentuan dan kualifikasi yang telah ditentukan.

Komitmen Perusahaan untuk merekrut pekerja lokal dan menjalin kerja sama dengan pemasok lokal bertujuan untuk menggerakkan kehidupan ekonomi masyarakat setempat agar semakin tumbuh dan berkembang. Melalui peningkatan kontribusi positif tersebut, maka keberadaan PTK akan semakin diterima masyarakat, yang bermuara dengan terciptanya hubungan dan komunikasi yang harmonis antar-keduanya.

In addition to the pension fund, for employees who are about to retire, PTK also provides a retirement preparation training program as a preparation for mental management of employees in facing retirement. In addition, in this training program, workers are also given instructions regarding entrepreneurial activities therefore those who wish to continue working in other fields already have the right basic capital.

## Indirect Economic Impact [OJK F.23]

PTK's business continuity is greatly influenced by the acceptance and support of stakeholders, including from the communities where the Company operates. For this reason, the Company makes every effort thus its existence provides the greatest possible benefits and contributions to society.

As of the end of 2022, PTK business network and service offices consist of 1 Head Office, 3 Marketing Business & Operation Area Offices, and 10 Marketing Area Offices located in various regions in Indonesia. The presence of these offices has an indirect economic impact on the community around the Company's operations. Among other things, the Company provides employment opportunities that can be filled by local workers, namely those who live around the Company. Even though they prioritize local workers, all of them must still meet the specified qualifications, and follow the applicable recruitment procedures.

Besides recruiting local workers, the existence of PTK also opens opportunities for local suppliers, namely suppliers who run businesses and are domiciled around the Company's operations, to become partners/suppliers, both goods and services. Even though the Company prioritizes local suppliers, such as local workers, local suppliers must also comply with predetermined conditions and qualifications.

The Company's commitment to recruiting local workers and cooperating with local suppliers aims to drive the local community's economic life to grow and develop. By increasing this positive contribution, the existence of PTK will be increasingly accepted by the community, which will lead to the creation of harmonious relations and communication between the two.



## Investasi Infrastruktur dan Dukungan Lainnya [OJK F.23]

Sejalan dengan bertumbuhnya perekonomian di Indonesia dan menguatnya sektor transportasi, terkhusus transportasi laut, maka PTK menargetkan untuk bisa menambah jumlah kapal yang dioperasikan setiap tahun. Selama tahun 2022, Perusahaan menambah kapal sebanyak 4 buah. Kebijakan penambahan otomatis Perusahaan telah melakukan investasi infrastruktur dan dukungan bagi kelangsungan para pelaku usaha di bidang pengembangan kapal, serta turut menghidupkan industri perkapalan nasional.

## Infrastructure Investment and Other Support [OJK F.23]

In line with the growing economy in Indonesia and the strengthening of the transportation sector, especially sea transportation, PTK targets to increase the number of vessels operated each year. During 2022, the Company added 4 ships. The Company's automatic addition policy has invested in infrastructure and support for the continuity of business actors in the ship development sector, and has contributed to revitalizing the national shipping industry.







# Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

## Sustainable Environmental Performance

Perusahaan berupaya maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memenuhi baku mutu lingkungan, serta mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan. Pada tahun 2022, PTK berhasil menurunkan konsumsi energi, sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca.

The Company makes maximum efforts to increase the carrying capacity of the environment, meet environmental quality standards, and promote environmentally friendly company operations. By 2022, PTK has succeeded in reducing energy consumption, while reducing greenhouse gas emissions.

## KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Persoalan lingkungan dan terus menurunnya daya dukung lingkungan merupakan salah satu masalah krusial yang dihadapi Indonesia. Sehubungan dengan kondisi faktual seperti itu, maka sejumlah dampak pun muncul. Selain pencemaran di darat, laut dan udara yang kian kronis, berbagai bencana pun terjadi, terkhusus bencana hidrometeorologi, yaitu bencana yang diakibatkan oleh parameter-parameter meteorologi, seperti curah hujan, kelembapan, temperatur, dan angin. Jenis bencana yang masuk kategori ini di antaranya kekeringan, banjir, badai, kebakaran hutan, el nino, la nina, tanah longsor dan berbagai bencana lainnya.

Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (“BNPB”) menunjukkan selama tahun 2022 tercatat sebanyak 3.531 bencana alam terjadi di Indonesia. Jenis bencana yang paling banyak terjadi adalah banjir yaitu 1.524 kejadian atau 43,16% dari total kejadian bencana, disusul cuaca ekstrem sebanyak 1.062 kejadian (30,08%), tanah longsor 634 kejadian (17,96%), kebakaran hutan dan lahan (“karhutla”) sebanyak 252 kejadian (7,14%). Adapun gempa bumi terjadi sebanyak 28 kejadian (0,79%), gelombang pasang/abrasi 26 kejadian (0,74%) dan kekeringan sebanyak 4 kejadian (0,11%).

Environmental problems and the continuing decline in the carrying capacity of the environment are crucial problems Indonesia faces. In connection with such factual conditions, several impacts have emerged. In addition to the increasingly chronic land, sea and air pollution, various disasters have occurred, especially hydrometeorological disasters caused by meteorological parameters such as rainfall, humidity, temperature and wind. Types of disasters that fall into this category include droughts, floods, storms, forest fires, el nino, la nina, landslides and various other catastrophes.

Data from the National Disaster Management Agency (“BNPB”) show that in 2022 3,531 natural disasters occurred in Indonesia. The most frequent types of disasters were floods, with 1,524 incidents or 43.16% of the total disaster events, followed by extreme weather with 1,062 incidents (30.08%), landslides with 634 incidents (17.96%), forest and land fires (“karhutla”) as many as 252 incidents (7.14%). There were 28 earthquakes (0.79%), 26 tidal waves/abrasions (0.74%) and four droughts (0.11%).



Menurut para ahli, bencana hidrometeorologi disebabkan oleh perubahan iklim yang dipicu oleh berbagai aktivitas manusia, seperti alih fungsi peruntukan lahan, eksploitasi sumber daya alam yang semakin masif, penebangan hutan sebagai paru-paru dunia, semakin derasnya industrialisasi yang memicu peningkatan emisi gas rumah kaca dan sebagainya. Setelah penyebabnya diketahui, maka upaya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya bencana hidrometeorologi menjadi pekerjaan rumah bersama. Upaya yang bisa dilakukan antara lain komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memperkuat daya dukung lingkungan dengan memperbaiki kerusakan lingkungan yang sudah terlanjur terjadi.

Upaya memperbaiki dan meningkatkan daya dukung lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Tak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat, upaya tersebut juga menjadi tanggung jawab para pelaku usaha atau korporasi. Dalam hal ini, sinergi merupakan kata kunci untuk meraih hasil yang optimal. PTK sebagai bagian dari korporasi di Indonesia berkomitmen untuk bersinergi dengan pemangku kepentingan lainnya guna mewujudkan kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan. Komitmen tersebut diambil karena Perusahaan meyakini bahwa lingkungan yang baik merupakan hak bagi setiap orang, sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 28h Ayat 1, UUD 1945, "Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan".

### Landasan Kebijakan dan Implementasi [GRI 3-3]

Dukungan PTK terhadap kelestarian lingkungan dan meningkatnya daya dukung lingkungan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di bidang lingkungan, baik berupa undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, beserta peraturan-peraturan turunannya, di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
3. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
6. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air

According to experts, hydrometeorological disasters are caused by climate change triggered by various human activities, such as land use change, increasingly massive exploitation of natural resources, deforestation as the lungs of the world, increasingly rapid industrialization, which triggers an increase in greenhouse gas emissions, etc. After the causes are known, efforts to prevent and minimize the occurrence of hydrometeorological disasters become joint homework. Measures that can be made include a commitment to preserve the environment while at the same time strengthening the carrying capacity of the environment by repairing environmental damage that has already occurred.

Efforts to improve and increase the environment's carrying capacity are a shared responsibility. Not only is it the responsibility of the government and society, but these efforts are also the responsibility of business actors or corporations. In this case, synergy is the keyword to achieve optimal results. PTK, as part of a corporation in Indonesia, is committed to synergizing with other stakeholders to realize environmental sustainability and increase the environment's carrying capacity. This commitment was taken because the Company believes that a good environment is the right of everyone, as emphasized in Article 28h Paragraph 1, the 1945 Constitution, "Everyone has the right to live in physical and spiritual prosperity, to have a place to live, to have a good and healthy environment, and to obtain health services".

### Policy and Implementation Basis [GRI 3-3]

PTK's support for environmental sustainability and increasing environmental carrying capacity refers to various regulations that apply in the environmental sector, either in the form of laws, government regulations, ministerial regulations, and their derivative regulations, including:

1. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy
3. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 101 of 2014 concerning the Management of Hazardous and Toxic Waste
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits
6. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Water Pollution Control

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.</li> <li>8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor III Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.</li> <li>9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun.</li> <li>10. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.</li> <li>11. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Government Regulation No. 74 of 2001 concerning the Management of Hazardous and Toxic Materials.</li> <li>8. Decree of the State Minister for the Environment Number III of 2003 concerning Guidelines Regarding Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Discharge of Wastewater into Water or Water Sources.</li> <li>9. Regulation of the State Minister for the Environment Number 03 of 2008 concerning Procedures for Giving Symbols and Labeling of Hazardous and Toxic Materials.</li> <li>10. Regulation of the State Minister for the Environment Number 01 of 2010 concerning the Management of Water Pollution.</li> <li>11. Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 13 of 2012 concerning Saving Electricity Usage.</li> </ol> |
|---|--|

Selanjutnya, merujuk berbagai regulasi tersebut, Perusahaan merumuskan berbagai regulasi internal sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Dalam konteks ini, Perusahaan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup ("AMDAL"), melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), memenuhi baku mutu lingkungan, serta mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan, dan sebagainya. Perusahaan juga sudah memiliki dan menerapkan ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan

Furthermore, referring to these various regulations, the Company formulates various internal regulations according to the needs of the field. In this context, the Company continues to make maximum efforts to increase the environment's carrying capacity, has an analysis of environmental impacts ("AMDAL"), carries out ecological management efforts and ecological monitoring efforts (UKL-UPL), meets environmental quality standards, and prioritizes company operations, which is environmentally friendly, and so on. The Company also has and implements ISO 14001 regarding Environmental Management Systems.

## Pengelolaan Energi

Operasional usaha PTK memanfaatkan tiga sumber energi utama, yaitu bahan bakar minyak ("BBM"), Liquefied Natural Gas ("LNG") dan listrik. BBM jenis *High Speed Diesel* ("HSD") dimanfaatkan sebagai sumber energi kapal; BBM jenis solar dan bensin digunakan untuk kendaraan operasional/moda transportasi darat; sedangkan listrik digunakan sebagai penerangan dan sumber energi berbagai sarana dan prasarana elektronik kantor, seperti komputer, laptop, lift, mesin fotokopi, dan lain-lain. [GRI 3-3]

## Energy Management

PTK's business operations utilize three primary energy sources: fuel oil ("BBM"), Liquefied Natural Gas ("LNG"), and electricity. High-Speed Diesel ("HSD") fuel is used as a source of energy for ships; Diesel and gasoline fuels are used for operational vehicles/land transportation modes; while electricity is used as lighting and energy source for various office electronic facilities and infrastructure, such as computers, laptops, elevators, copiers, and others. [GRI 3-3]

Dalam perkembangannya, sejak tahun 2020, Perusahaan melakukan konversi dari HSD menjadi Berbahan Bakar Ganda-*Diesel Dual Fuel* ("DDF"), yaitu bahan bakar HSD dan *Liquefied Natural Gas* ("LNG"). Selain untuk mendukung kebijakan Pemerintah mengurangi import HSD, pemanfaatan LNG juga bermakna positif bagi lingkungan karena lebih ramah lingkungan. Dibandingkan dengan bensin dan solar/minyak diesel, LNG lebih ramah lingkungan karena dapat mengurangi emisi sekitar 85%. [GRI 3-3][OJK F.5]

In its development, since 2020, the Company has converted from HSD to Dual Fuel Diesel-Dual Fuel ("DDF"), namely HSD fuel and Liquefied Natural Gas ("LNG"). In addition to supporting the Government's policy of reducing HSD imports, the use of LNG also has a positive meaning for the environment because it is more environmentally friendly. LNG is more environmentally friendly than gasoline and diesel/diesel oil because it can reduce emissions by around 85%. [GRI 3-3][OJK F.5]



Perusahaan menyadari bahwa bensin, solar/diesel, gas maupun listrik –yang sebagian besar masih menggunakan batu bara sebagai pembangkit– termasuk sumber energi tak terbarukan dan ketersediaannya terbatas. Sebab itu, PTK berupaya untuk melakukan efisiensi dalam menggunakan berbagai jenis energi tersebut. Selain memiliki kebijakan untuk melaporkan penggunaan setiap jenis energi, dalam pengelolaan dan pemakaian energi, PTK berkomitmen untuk menggunakan energi seefektif mungkin sehingga tidak ada bahan bakar yang terbuang. [GRI 3-3]

Untuk menghemat penggunaan solar dan bensin pada alat transportasi darat, Perusahaan melanjutkan kebijakan saat pandemi Covid-19 masih berlangsung, yaitu menyelenggarakan rapat tertentu dengan sistem *online*. Dengan begitu, peserta rapat tidak harus ketemu secara fisik sehingga harus memanfaatkan kendaraan operasional menuju ke lokasi rapat. Selain penghematan energi untuk kendaraan operasional moda transportasi darat, penghematan energi juga diberlakukan Perusahaan di kapal melalui kebijakan berikut: [GRI 3-3] [OJK F.7, F.12]

1. Kampanye hemat energi melalui pelatihan dan penggunaan listrik dan air oleh setiap *crew*, khususnya pada jam istirahat dan penerapan *energy conservation* di atas kapal dengan melakukan kecepatan ekonomis.
2. Kapal melakukan penghematan penggunaan BBM dengan cara menggunakan mesin kapal sesuai dengan kebutuhan operasional secara ekonomis dan *safety*.

Sementara itu, untuk menghemat penggunaan listrik, upaya yang dilakukan Perusahaan antara lain mematikan AC central, lampu, dan berbagai piranti elektronik saat sudah tidak digunakan, mengganti lampu dengan tipe LED yang lebih hemat energi, mengoptimalkan sinar matahari sebagai sumber penerangan di siang hari, dan sebagainya. [GRI 3-3][OJK F.7, F.12]

The Company realizes that gasoline, diesel, gas, and electricity, which mostly rely on coal as their power source, are non-renewable energy sources with limited availability. Therefore, PTK strives to be efficient in using these types of energy. In addition to having the policy to report the usage of every kind of energy in energy management and utilization, PTK is committed to using energy as effectively as possible so that no fuel is wasted. [GRI 3-3]

To save on using diesel and gasoline inland transportation, the Company continued the policy while the Covid-19 pandemic was ongoing, namely holding specific meetings with an online system. That way, meeting participants do not have to meet physically, so they have to use operational vehicles to go to the meeting location. In addition to saving energy for operational vehicles inland transportation modes, energy savings are also implemented by the Company on ships through the following policies: [GRI 3-3] [OJK F.7, F.12]

1. Energy-saving campaign through training and using electricity and water by each crew, especially during rest hours and applying energy conservation on board by carrying out economical speeds.
2. Ships save fuel by using ship engines according to operational needs economically and safely.

Meanwhile, to save on electricity usage, efforts made by the Company include turning off central air conditioning, lights, and various electronic devices when they are not in use, replacing lamps with LED types that are more energy efficient, optimizing sunlight as a source of lighting during the day, etc. [GRI 3-3][OJK F.7, F.12]

Per 31 Desember 2022, penggunaan berbagai jenis energi oleh PTK adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 302-1] [OJK F.6]

As of December 31, 2022, the use of various types of energy by PTK is as follows: [GRI 3-3, 302-1] [OJK F.6]

**Tabel Volume Penggunaan Energi Tahun 2020-2022**  
Table of Energy Use Volume for 2020-2022

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	2022	2021	2020
Listrik	kWh	<b>1.401.666,93</b>	1.679.516,10	Unidentified
	Gigajoule	<b>5.046,00</b>	6.046,26	Unidentified
<b>BBM terdiri dari:</b> Fuel consists of:				
B30, Pertamina, Pertadex, Premium, Peralite, Solar, Dexlite, HSD,	Barrel	<b>48.746.382,08</b>	73.736.878,28	Unidentified
	Gigajoule	<b>1.667.126.267</b>	2.521.801.237	Unidentified

## Pengelolaan Emisi

PTK menyadari bahwa emisi gas rumah kaca (“GRK”) merupakan salah satu penyumbang terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Bercermin pada dampak negatif yang begitu besar bagi bumi dan makhluk hidup di atasnya, maka Perusahaan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perkapalan khusus industri, Perusahaan berkontribusi dalam menghasilkan emisi, terutama dari hasil pembakaran bahan bakar kapal. Selain itu, emisi juga bersumber dari penggunaan BBM kendaraan operasional moda transportasi darat, serta listrik.

Sebagai bagian dari pengelolaan emisi, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menghemat penggunaan BBM dan listrik. Upaya penghematan tersebut, otomatis akan mengurangi emisi yang dihasilkan Perusahaan. Dalam upaya pengelolaan emisi GRK, komitmen PTK tercantum dalam kebijakan K3LL Direktur Utama. [GRI 3-3]

Pada tahun pelaporan, emisi (cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/kWh (2017). [GRI 3-3, 305-2] [OJK F.11]

## Emission Management

PTK realizes that greenhouse gas (“GHG”) emissions contribute to global warming and climate change. Reflecting on the enormous negative impact on the earth and living things on it, the Company is committed to managing emissions properly. As a company engaged in industry-specific shipping services, the Company contributes to generating emissions, especially from the combustion of ship fuel. In addition, emissions also come from using fuel for operational vehicles, land transportation modes, and electricity.

The Company has a policy to conserve fuel and electricity to manage emissions. These savings efforts will automatically reduce the emissions produced by the Company. In efforts to manage GHG emissions, PTK’s commitment is listed in the Main Director’s K3LL policy. [GRI 3-3]

Meanwhile, for indirect (scope 2) emissions originating from electricity use it is obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, namely 0.934 kgCO<sub>2</sub>/kWh (2017). [GRI 3-3, 305-2] [OJK F.11]



**Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2020-2022**  
**Table of Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) 2020-2022**

2022	2021	2020
150.698,54	182.716,40	Unidentified

Selain emisi cakupan 2, PTK juga mengidentifikasi sumber penghasil emisi gas rumah kaca yang lain, yaitu emisi yang menyebabkan kerusakan ozon (Bahan Perusak Ozon/BPO). Emisi ini, antara lain, bersumber pada refrigeran mesin pengatur suhu ruangan (“AC”) yang menggunakan freon berbahan chlorofluorocarbon (“CFC”), dan Alat Pemadam Api Ringan (“APAR”) yang menggunakan halon. Oleh karena itu, sebagai alternatif pengganti, Perusahaan menggunakan refrigeran R419 A yang lebih ramah lingkungan karena tidak mengandung BPO. Sementara itu, untuk APAR, Perusahaan memilih yang tidak menggunakan bahan kimia halon.

PTK also identifies other sources of greenhouse gas emissions, namely emissions that cause ozone damage (Ozone Depleting Substances/BPO). These emissions, among other things, come from refrigerants for room temperature control (“AC”) machines that use chlorofluorocarbon (“CFC”) freon and Light Fire Extinguishers (“APAR”) that use halons. Therefore, as an alternative, the Company uses refrigerant R419 A, which is more environmentally friendly because it does not contain BPO. Meanwhile, for APAR, the Company chose not to use halon chemicals.



## Pengelolaan Air

Air merupakan kebutuhan penting bagi PTK, baik untuk operasional perkantoran maupun operasional pada saat memberikan pelayanan jasa perkapalan dan jasa marine. Air digunakan untuk berbagai keperluan, seperti MCK, dapur, kebutuhan area kantin pekerja, cafe, dan sebagainya. Untuk kebutuhan air perkantoran, Perusahaan mendapat pasokan dari PDAM. Adapun kebutuhan sumber untuk kapal didapat dari pihak ketiga.

Seperti halnya listrik dan BBM, ketersediaan air bersih juga semakin berkurang. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya.

Apabila penggunaan air tidak diatur dengan baik, maka krisis air bersih niscaya menjadi kenyataan. Berkaitan dengan hal ini, Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (“KKLS”) RPJM 2019 memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau ‘*absolut scarcity*’ tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Kondisi faktual tersebut mendorong Perusahaan untuk melakukan penghematan dalam menggunakan air bersih. Selain melakukan kampanye dan himbauan penghematan air, Perusahaan juga secara rutin melakukan pengecekan saluran air, keran atau *valve*, dan segera melakukan perbaikan secepatnya apabila terjadi kebocoran atau kerusakan. [OJK F.8]

Per 31 Desember 2022, total volume penggunaan air tercatat sebesar 12.515 meter kubik, naik dibandingkan tahun 2021, dengan penggunaan air sebesar 7.170 m<sup>3</sup>. Kenaikan terjadi karena pandemi COVID 19 yang mereda di pertengahan 2022 sehingga kebijakan WFH (*Work From Home*) dan *lockdown* kantor dikurangi. [OJK F.8]

## Water Management

When providing shipping and marine services, water is essential for PTK for office operations and operations. Water is used for various purposes, such as toilets, kitchens, the needs of the worker canteen area, cafe, etc. For office water needs, the Company gets supplies from the PDAM. The source requirements for ships are obtained from third party.

As with electricity and fuel, the availability of clean water is also decreasing. The supply of raw materials for PDAMs is increasingly limited due to polluted natural water sources. The availability of groundwater is also increasingly limited in line with the increasingly massive extraction of water for various purposes, including for industry, factories, offices, hotels, etc.

A clean water crisis will undoubtedly become a reality if water use is not regulated correctly. In this regard, Bappenas, in the 2019 RPJM Strategic Environmental Study (“KKLS”), projects that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity or ‘*absolute scarcity*’ is nothing but the amount of insufficient water resources to meet human needs and desires.

This factual condition encourages the Company to make savings in using clean water. Apart from carrying out campaigns and calling to save water, the Company also routinely checks water channels, faucets or valves and immediately makes repairs as soon as possible if there is a leak or damage. [OJK F.8]

As of 31 December 2022, the total volume of water use was recorded at 12.515 cubic meters, up compared to 2021, with water usage of 7.170 m<sup>3</sup>. The increase occurred because the COVID 19 pandemic which subsided in mid-2022 so that the WFH (*Work From Home*) policy and office lockdown were reduced. [OJK F.8]

**Tabel Penggunaan Air Tahun 2020-2022**  
Table of Water Use for 2020-2022

Sumber Air Water sources	Satuan Unit	2022	2021	2020
PDAM	M <sup>3</sup>	12.515	7.170	-
Air tanah	M <sup>3</sup>	-	-	-



## Pengelolaan Limbah [OJK F.13, F.14]

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Sejalan dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, PTK melakukan pengelolaan limbah dengan sebaik-baiknya. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional kapal antara lain berupa limbah air berminyak dan limbah domestik yang berasal dari aktivitas *tank cleaning* dan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan limbah dijalankan melalui sistem Rencana Pengelolaan Sampah dan Limbah di atas kapal (*Garbage Management Plan*) yang mencakup prosedur penanganan dan penyimpanan sampah, pembuangan sampah, prosedur darurat, pelatihan dan sosialisasi, dan sistem pelaporan.

Dalam mengelola dan mengendalikan limbah buang, baik air dan udara yang berpotensi mencemari lingkungan sekitar, PTK telah memiliki mitigasi risiko. Untuk itu Perusahaan menggandeng lembaga independen dalam melakukan *monitoring* limbah buang. Proses *monitoring* dilakukan setiap bulan dan terbagi atas dua periode dalam laporan tahunan yakni laporan tiap semester. Adapun uji yang dilakukan *monitoring* adalah 7 jenis uji, yakni uji udara ambien, udara lingkungan kerja, kebisingan luar, kebisingan dalam, cahaya, udara emisi genset, dan air limbah domestik.

Rekapitulasi jumlah limbah dari kegiatan operasional Perusahaan selengkapnya adalah sebagai berikut:

## Waste Management [OJK F.13, F.14]

Waste is a source of environmental pollution if it is not managed properly. In line with its commitment to environmental sustainability, PTK manages waste as well as possible. Waste generated from ship operations includes oily water and domestic waste originating from tank cleaning and daily activities. Waste management is carried out through the onboard Garbage Management Plan system, which includes procedures for handling and storing waste, disposal of waste, emergency procedures, training and outreach, and reporting systems.

In managing and controlling the waste, both water and air, which have the potential to pollute the surrounding environment, PTK has risk mitigation. For this reason, the Company cooperates with an independent institution in monitoring waste disposal. The monitoring process is carried out every month and is divided into two periods in the annual report, namely, the report every semester. The tests carried out by monitoring are seven types of tests, namely ambient air, work environment air, outside noise, inside noise, light, generator emission air, and domestic wastewater.

A complete recapitulation of the amount of waste from the Company's operational activities is as follows:

**Jenis Limbah dan Metode Pengelolaan Tahun 2020-2022**  
Waste Type and Management Methods for 2020-2022

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Cair Liquid	Oli Bekas Used oil	Reuse Diserahkan kepada fasilitas darat/ pelabuhan pemanfaat berizin Handed to the licensed utilizing land/port facility
<b>Padat</b> Solid		
Kapal	Plastik (A) Plastic (A)	Dibuang ke fasilitas darat/terminal yang kemudian akan didaur ulang. Disposed to land facilities/terminals which will then be recycled.
	Food Wastes (B)	Dibuang ke laut setelah dipotong-potong kecil kurang dari 1cm2 kemudian dibuang ke laut dengan jarak lebih dari 12 NM dari daratan terdekat Dumped to sea after being cut into pieces less than 1cm2 then dumped into the sea more than 12 NM from the nearest land.
	Domestic Wastes (C) Sampah yang dihasilkan dari operasional harian kapal. Waste generated from the daily operations of ships.	Dikumpulkan di dalam kantong plastik besar kemudian bersamaan dengan sampah plastik dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat / terminal yang kemudian akan diolah kembali. Collected in large plastic bags then altogether with plastic waste is disposed of to landfill facilities/terminals which will then be processed again.

**Jenis Limbah dan Metode Pengelolaan Tahun 2020-2022**  
Waste Type and Management Methods for 2020-2022

Kategori Limbah Waste Category	Jenis Type	Upaya Pengelolaan Management Efforts
	<i>Cooking Oil (D)</i>	Dikumpulkan di dalam drum kemudian bersamaan dengan sampah plastik dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat/terminal yang kemudian akan diolah kembali. Collected in the drum then together with plastic waste disposed of to landfill facilities/terminals which will then be processed again.
	<i>Incinerator Ashes (E)</i>	Dikumpulkan di dalam <i>cylinder</i> kemudian dikumpulkan di dalam kantong plastik besar kemudian bersamaan dengan sampah plastik dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat / terminal yang kemudian akan diolah kembali. Collected in the cylinder then Collected in a large plastic bag then together with the plastic waste is disposed of to a landfill/terminal garbage disposal facility which will then be processed again.
	<i>Electronic Wastes (I)</i>	Dikumpulkan didalam kantong plastik besar kemudian bersamaan dengan sampah plastik dibuang ke fasilitas pembuangan sampah di darat / terminal yang kemudian akan diolah kembali. Collected in a large Plastic bag then together with the plastic waste it is disposed of to a landfill facility/terminal which will then be processed again.
Gedung	Lampu Lamp	Diserahkan kepada Pengelola Gedung untuk dikelola lebih lanjut. Handed to the Building Manager for further processed.
	Cartridge Fotokopi Fotocopy Cartridge	Diserahkan kembali kepada vendor IT untuk proses daur ulang. Sent back to the vendor IT for recycling.

Selain limbah padat, PTK juga melakukan pengelolaan air limbah yang dihasilkan dalam operasional usaha. Sebelum air limbah dibuang ke badan air, PTK secara berkala melakukan pengujian kualitas air limbah tersebut. Pengujian dilakukan karena air limbah yang dibuang tersebut terbuka kemungkinan dimanfaatkan oleh pihak lain. Secara umum, berdasarkan hasil pengujian selama tahun pelaporan, parameter air limbah masih dalam ambang batas.

Apart from solid waste, PTK also manages the wastewater generated in business operations. Before wastewater is discharged into water bodies, PTK periodically tests the quality of the wastewater. The test is carried out because the discharged wastewater is open to being used by other parties. Based on test results during the reporting year, wastewater parameters are within the threshold.

**Pencegahan dan Penanganan Tumpahan [OJK F.15]**

Sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan, kegiatan bisnis PTK berpotensi menimbulkan tumpahan minyak di laut, salah satunya dalam proses pengisian bahan bakar. Untuk mencegah terjadinya tumpahan, Perusahaan melakukan sosialisasi Pedoman *Safety Management System* kepada seluruh awak kapal, Prosedur Kerja Aman di Atas Kapal, pembuatan *Job Hazard Assessment (JHA)* kegiatan *bunkering* sesuai acuan wajib MARPOL. Sementara itu, jika terjadi tumpahan, proses penanganan dilakukan melalui mekanisme *Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP)* yang melibatkan seluruh awak kapal, Ditjen Perhubungan Laut dan pelabuhan. Komitmen seluruh Insan Perusahaan untuk mencegah terjadinya tumpahan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan selama tahun 2022, baik tumpahan bahan bakar, bahan yang diangkat, tumpahan zat berbahaya dan lain-lain.

**Spill Prevention and Handling [OJK F.15]**

In accordance with the line of business being carried out, PTK's business activities have the potential to cause oil spills at sea, one of which is in the process of refuelling. To prevent spills from occurring, the Company disseminates Safety Management System Guidelines to all crew members and Safe Work Procedures on Ships. It prepares Job Hazard Assessment (JHA) for bunkering activities according to mandatory MARPOL guidelines. Meanwhile, if a spill occurs, the handling process is carried out through the Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP) mechanism, which involves all crew members, the Directorate General of Sea Transportation and ports. The commitment of all Company personnel to prevent spills from happening has resulted in no significant incidents of spills during 2022, whether fuel spills, materials being transported, spills of hazardous substances and others.



## Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Upaya melindungi keanekaragaman hayati merupakan salah satu perhatian bagi PTK. Sebab, kelestarian keanekaragaman hayati membawa banyak dampak positif bagi manusia, seperti menyediakan air dan udara bersih, berkontribusi terhadap ketersediaan pangan dan sebagainya. Sejalan dengan komitmen melindungi keanekaragaman hayati, Perusahaan memastikan pada tahun pelaporan tidak ada area operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional PTK tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Di sisi lain, kepedulian Perusahaan terhadap konservasi keanekaragaman hayati dilakukan dengan melakukan program antara lain berupa penanaman mangrove dan transplantasi terumbu karang.

## Kepatuhan Lingkungan [OJK F.16]

PTK berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang lingkungan hidup dalam menjalankan operasional usaha. Komitmen itu membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda, baik material maupun non material, terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan selama tahun 2022. Selain itu, PTK juga tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup. [GRI 2-27]

## Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Komitmen PTK terhadap terciptanya lingkungan yang lebih baik dan lestari, sekaligus meningkatkan daya dukung lingkungan, juga direalisasikan dengan mengalokasikan biaya lingkungan. Dana tersebut dialokasikan untuk berbagai keperluan terkait lingkungan, seperti mengurus sertifikasi lingkungan, pengelolaan limbah kantor maupun kapal, bantuan bencana alam, bank sampah, perawatan taman dan tanaman kantor, serta *monitoring* evaluasi kegiatan. Selama tahun 2022, biaya lingkungan yang dikeluarkan Perusahaan tercatat sebesar Rp1.045,45 juta, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp337 juta.

## Biodiversity [OJK F.9, F.10]

Efforts to protect biodiversity are one of the concerns for PTK. This is because preserving biodiversity has many positive impacts on humans, such as providing clean water and air, contributing to food availability, etc. In line with the commitment to protect biodiversity, the Company ensures that in the reporting year, there are no operational areas that are close to or in conservation areas or have high biodiversity. Thus, PTK operations do not have a negative impact on biodiversity. On the other hand, the Company's concern for biodiversity conservation is carried out by carrying out programs including planting mangroves and transplanting coral reefs.

## Environmental Compliance [OJK F.16]

PTK is committed to complying with all rules and regulations in the environmental sector in carrying out business operations. This commitment has resulted in the absence of sanctions or fines, both material and non-material, related to non-compliance with environmental regulations during 2022. In addition, PTK also does not accept complaints related to the environment. [GRI 2-27]

## Environmental Costs [OJK F.4]

PTK's commitment to creating a better and more sustainable environment and increasing the carrying capacity of the environment is also realized by allocating environmental costs. The funds are allocated for various purposes related to the environment, such as taking care of environmental certification, office and ship waste management, natural disaster relief, waste bank, maintenance of parks and office plants, as well as monitoring and evaluation of activities. During 2022, the environmental costs incurred by the Company were recorded at Rp1,045.45 million, up compared to 2021, which reached Rp337 million.





# Kinerja Sosial Keberlanjutan

## Sustainable Social Performance

Perusahaan meyakini pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan merupakan sarana terbaik untuk membangun interaksi positif dan saling menguntungkan. Pencapaian tersebut sekaligus menjadi modal bagi PTK untuk terus bergerak maju dan memberikan pelayanan terbaik.

The Company believes that fulfilling responsibilities towards stakeholders is the best means to build positive and mutually beneficial interactions. This achievement is also a capital for PTK to continue to move forward and provide the best service.

## KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE



Keberhasilan PTK menjalankan usaha lebih dari setengah abad, bahkan semakin maju dan berkembang, meneguhkan kuatnya dukungan para pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perusahaan. Di tengah kompetisi yang demikian ketat di bidang jasa perkapalan, marine dan logistik, jika Perusahaan tidak mampu menjawab kepentingan pemangku kepentingan yang begitu beragam, niscaya PTK akan tersingkir dan terpinggirkan.

PTK mampu memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan didukung adanya pemetaan yang jelas sehingga tahu persis apa yang harus dilakukan kepada setiap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal adalah manajemen dan pekerja lintas divisi dan beragam level jabatan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, kompetitor, pemasok, mitra, kreditur, pemerintah –termasuk pemerintah daerah, regulator, masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi dan sebagainya.

PTK's success in running its business for more than half a century, even progressing and developing, confirms the strong support of stakeholders for the Company's existence. PTK will undoubtedly be eliminated and marginalized if it is unable to respond to the diverse interests of stakeholders amidst such intense competition in the shipping, marine and logistics services sector.

PTK is able to fulfill its responsibilities to stakeholders supported by a clear mapping thus each stakeholder knows exactly what to do, both internal and external. Internal stakeholders are management and employees across divisions and various levels of positions, while external stakeholders include consumers/customers, competitors, suppliers, partners, creditors, government – including local governments, regulators, communities where the Company operates and more.



Perusahaan meyakini pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan merupakan sarana terbaik untuk membangun komunikasi dan interaksi positif yang saling menguntungkan. Kesepahaman dan keharmonisan yang tercipta dari interaksi tersebut menjadi modal dan pondasi penting bagi PTK untuk terus bergerak maju, dan mengukuhkan komitmennya untuk memberikan pelayanan terbaik. [GRI 3-3]

## KETENAGAKERJAAN

Pekerja merupakan salah satu aset strategis bagi PTK untuk menciptakan nilai guna mewujudkan kepuasan pelanggan, sekaligus kunci untuk menghadapi persaingan. Mereka adalah mesin penggerak dan pengendali sumber daya yang lain, seperti modal dan teknologi. Selain itu, pekerja juga merupakan garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk *image* PTK sebagai perusahaan penyedia jasa perkapalan, jasa marine dan jasa logistik terbaik dan patut dipilih.

Perusahaan mewujudkan pekerja dengan kualitas terbaik dengan memenuhi hak-hak mereka sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selain itu, PTK juga mengacu pada praktik-praktik ketenagakerjaan terbaik, mulai dari perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Selaras dengan upaya peningkatan kapasitas dan kompetensi pekerja, Perusahaan juga berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). PTK meyakini pengelolaan ketenagakerjaan secara menyeluruh akan membuat pekerja menjalankan tugas secara optimal, penuh dedikasi dan loyalitas yang bermuara pada terciptanya kinerja terbaik bagi perusahaan.

### Rekrutmen dan Turnover

Upaya PTK menghadirkan pekerja berkualitas dimulai dari proses rekrutmen sebagai sarana regenerasi dengan merekrut kandidat-kandidat terbaik sesuai dengan kebutuhan. Proses rekrutmen, baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor pendukung operasional di daerah, dilakukan dengan membuka lowongan kerja untuk pekerja darat maupun pekerja laut, khusus jabatan Nakhoda, Mualim I dan Masinis I.

Rekrutmen dibedakan menjadi dua kategori, yaitu *fresh graduate* dan *experienced* (merekrut pegawai yang sudah berpengalaman). Kandidat yang lolos jalur rekrutmen *fresh graduate* akan melaksanakan masa

The Company believes that fulfilling its responsibilities towards stakeholders is the best means to build mutually beneficial positive communication and interaction. The understanding and harmony that is created from these interactions is an important capital and foundation for PTK to continue moving forward, and to strengthen its commitment to provide the best service. [GRI 3-3]

## EMPLOYMENT

Employees are one of the strategic assets for PTK to create value in order to achieve customer satisfaction, as well as the key to face competition. They are the engines that move and control other resources, such as capital and technology. In addition, employees are also at the forefront of service. They play a very important role in shaping the image of PTK as the best and worthy provider of shipping services, marine services and logistics services.

The Company creates employees of the highest quality by fulfilling their rights in accordance with labor regulations, especially Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, which was perfected through Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation. In addition, PTK also refers to best employment practices, from planning, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and pensions. In line with efforts to increase employee capacity and competence, the Company is also committed to create a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (K3) principles. PTK believes that overall management of manpower will enable employees to carry out their duties optimally, with full dedication and loyalty which will lead to the creation of the Company's best performance.

### Recruitment and Turnover

PTK's efforts to present quality employees begin with the recruitment process as a means of regeneration by recruiting the best candidates according to needs. The recruitment process, both at the head office and at operational support offices in the regions, is carried out by opening job vacancies for land workers and seafarers, specifically for the positions of Master, Chief Officer I and Engineer I.

Recruitment is divided into two categories, namely fresh graduates and experienced (recruiting experienced employees). Candidates who pass the fresh graduate recruitment route will carry out a period of on-job training

*on-job training* (“OJT”) selama tiga bulan. Dengan mekanisme OJT, pekerja akan menjalani pergerakan penempatan fungsi yang disusun oleh Fungsi *HR Strategic*. Selain itu, pekerja baru dibekali beberapa pembekalan sebelum OJT, antara lain *character building*, pengenalan proses bisnis, dan pelatihan wajib *Completed Staff Work* (“CSW”) serta komunikasi. Adapun proses perekrutan jalur *experienced* dilakukan untuk mengisi formasi pekerja darat dan pekerja laut serta telah sampai pada tahap IV (wawancara dengan Direksi).

Per 31 Desember 2022, sama dengan tahun sebelumnya PTK tidak merekrut pekerja baru. Selain hal tersebut, tercatat sebanyak 5 pekerja meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Dengan demikian, pada tahun pelaporan, tingkat turnover tercatat sebesar 0,12%, naik dari tahun sebelumnya dengan tingkat turnover 0% karena tidak tercatat adanya pekerja yang meninggalkan PTK.

### Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

Perusahaan menjunjung tinggi kesetaraan atau non-diskriminasi sebagai salah satu hak pekerja di tempat kerja. Bagi Perusahaan, perbedaan jenis kelamin, suku, agama, ras, pandang politik, dan sebagainya merupakan keniscayaan yang harus diterima, dihargai dan dijunjung tinggi. Selaras dengan itu, maka PTK memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pekerja untuk mengembangkan diri dan menduduki posisi yang tersedia tanpa membedakan latar belakang pekerja tersebut.

Secara internal, implementasi prinsip kesetaraan dan kesempatan bekerja bagi seluruh pekerja, termasuk untuk mendapatkan promosi dan kenaikan golongan di PTK telah diatur dalam BAB XXI Pasal 107 ayat 2 dalam Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”); “diberikan kesempatan bagi pekerja PTK yang memiliki kompetensi dan usia dinas yang cukup untuk mengikuti seleksi BOD atau jabatan strategis lainnya di PTK melalui usulan Perusahaan kepada Komisaris dan Pemegang Saham.”

Selain merupakan kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, implementasi kesetaraan dalam bekerja juga selaras dengan Konvensi ILO No. : 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*) yang telah diratifikasi Indonesia. Komitmen Perusahaan dalam menjaga keberagaman dan non-diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan berkaitan dengan topik/isu tersebut.

(“OJT”) for three months. With the OJT mechanism, employees will undergo a movement in the assignment of functions arranged by the HR Strategic Function. In addition, new employees are provided with several training before OJT, including character building, introduction to business processes, and mandatory Completed Staff Work (“CSW”) and communication training. The experienced recruitment process is carried out to fill the formation of land workers and seafarers and has reached stage IV (interviews with the Directors).

As of 31 December 2022, the same as the previous year, PTK did not recruit new workers. In addition to this, it was recorded that 5 workers left the company for various reasons justified by law. Thus, in the reporting year, the turnover rate was recorded at 0.12%, an increase from the previous year with a turnover rate of 0% because there were no employees leaving PTK.

### Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

The Company upholds equality or non-discrimination as one of the rights of employees in the workplace. For the Company, differences in gender, ethnicity, religion, race, political views, and more are inevitable that must be accepted, respected and upheld. In line with that, PTK provides equal opportunity to every employee to develop themselves and occupy available positions regardless of the employee’s background.

Internally, the implementation of the principle of equality and employment opportunities for all employees, including to get promotion in PTK has been regulated in CHAPTER XXI Article 107 paragraph 2 in the Collective Labor Agreement (“PKB”); “Opportunities are given to PTK employees who have sufficient competence and years of service to take part in BOD selection or other strategic positions at PTK through the Company’s proposal to Commissioners and Shareholders.”

Apart from being a compliance with Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, the implementation of equality in work is also in line with the ILO Convention No.: 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation which Indonesia has ratified. The Company’s commitment to maintain diversity and non-discrimination has resulted in no incidents of discrimination in the reporting year, so there is no need for corrective actions related to these topics/issues.



Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi juga diberlakukan PTK berkaitan dengan pemberian gaji pokok dan fasilitas yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan. Perbandingan gaji pokok dan remunerasi antara pekerja laki-laki dan perempuan adalah 1:1 di setiap lokasi operasi yang signifikan, yaitu dalam ruang lingkup provinsi dimana perusahaan beroperasi. Khusus untuk pekerja tetap baru, baik laki-laki maupun perempuan, Perusahaan memberikan upah minimum yang lebih tinggi dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi yang berlaku.

Pemberian remunerasi yang sama antara pria dan wanita merupakan ketaatan PTK terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, beserta aturan-aturan turunannya. Selain itu, kebijakan tersebut sejalan dengan Konvensi ILO No. : 100/1951 tentang Pengupahan yang Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Wanita untuk Pekerjaan yang Sama Nilainya (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*).

#### **Upah Minimum Regional [OJK F.20]**

Per 31 Desember 2022, selain kantor pusat di Jakarta, PTK memiliki 3 Kantor *Marketing Business & Operation Area*, dan 10 Kantor *Marketing Area* yang berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Sesuai dengan regulasi pengupahan, maka upah minimum pekerja tetap level terengah berbeda-beda, tergantung wilayah kerja pekerja tersebut. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi pekerja. Besaran upah minimum sangat tergantung dari masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000, pemberian upah di PTK senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Adapun pemberian upah pada tahun 2022, Perusahaan merujuk Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan Nomor B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022.

Berkaitan dengan pengupahan, PTK berkomitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada pekerja. Oleh sebab itu, Perusahaan memberikan upah kepada pekerja tetap baru di atas upah minimum yang berlaku sesuai dengan wilayah operasional perusahaan. Dalam pemberian upah tersebut, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.

The principle of equality and non-discrimination is also applied to PTK in relation to the provision of the same basic salary and facilities for male and female employees. The ratio of basic salary and remuneration between male and female employees is 1:1 in each significant operating location, namely within the province where the Company operates. Especially for new permanent employees, both male and female, the Company provides a higher minimum wage compared to the applicable Provincial Minimum Wage.

Providing equal remuneration between male and female is PTK's compliance with Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, along with its derivative regulations. In addition, this policy is in line with ILO Convention No.: 100/1951 concerning Equal Remuneration for Male and Female Employees for Work of Equal Value.

#### **Regional Minimum Wage [OJK F.20]**

As of December 31, 2022, besides the Head Office in Jakarta, PTK has 3 Marketing Business & Operation Area Offices, and 10 Marketing Area Offices located in various regions in Indonesia. In accordance with wage regulations, the minimum wage for a middle-level permanent employee varies, depending on their work area. In accordance with applicable regulations, the provision of minimum wages is directed at achieving the necessities of a decent life for workers. The amount of minimum wage is highly dependent on each region, which generally adjusts to the price of basic necessities, the inflation rate, the standard of living eligibility, and other variables.

In accordance with the Manpower and Transmigration Minister Decree Number 226 of 2000, wages at PTK always pay attention to the Provincial Minimum Wage (previously referred to as Level I Minimum Wage) and District/City Minimum Wage (previously referred to as Level II Minimum Wage). As for the provision of wages in 2022, the Company refers to the Manpower Minister Circular Letter Number B-M/383/HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Labor Data in Determining the 2022 Minimum Wage.

With regard to wages, PTK is committed to providing welfare to employees. Therefore, the Company pays wages to new permanent employees above the applicable minimum wage in accordance with the Company's operational area. In giving the remuneration, the Company does not differentiate based on male or female gender.

## Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Pekerja anak dan kerja paksa merupakan bentuk pelanggaran hak asasi manusia. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung penghapusan praktik keduanya dengan menetapkan usia minimal pekerja dan jam kerja operasional. Untuk usia minimal pekerja di PTK adalah 25 tahun dengan pendidikan D3, sesuai TKO Penyediaan dan Pengadaan Tenaga Kerja No. R-001/E2100/2020-S2. Sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pengaturan waktu kerja di PTK dituangkan dalam PKB BAB IV pasal 24 Waktu Kerja Biasa, dalam ayat 2, waktu kerja biasa ditetapkan oleh perusahaan sebagai berikut:

### Kantor Pusat

- Senin s/d Kamis :  
07.00 – 12.00  
12.00 – 13.00 (istirahat)  
13.00 – 16.00
- Jum'at : 07.00 – 11.30  
11.30 – 13.00 (istirahat & sholat Jum'at)  
13.00 – 16.00

### Kantor Cabang

- Senin s/d Kamis : 07.30 – 12.00  
12.00 – 13.00 (istirahat)  
13.00 – 16.30
- Jum'at : 07.20 – 11.30  
11.30 – 13.00 (istirahat & sholat Jum'at)  
13.00 – 17.00

Sementara itu, bagi pekerja yang karena jenis pekerjaannya melebihi 8 kerja dalam sehari atau bekerja pada hari Sabtu/Minggu, PTK menetapkan kompensasi sesuai dengan regulasi yang berlaku sehingga tidak ada pekerja yang merasa dirugikan.

Penetapan usia minimal pekerja merupakan implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, yang selaras pula dengan Konvensi ILO No: 138/1973) tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No: 182/1999) tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dengan menetapkan jam

## Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

Child labor and forced labor are forms of human rights violations. Therefore, the Company supports the elimination of both practices by setting a minimum age for employees and operational working hours. The minimum age for employees at PTK is 25 years old with an Associate Degree education, according to TKO for the Provision and Procurement of Labor No.R-001/E2100/2020-S2. While the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week, in accordance with article 77 of Law No. .13 of 2003 concerning Manpower.

Working time arrangements at PTK are set forth in CLA CHAPTER IV article 24 Ordinary Working Time, in paragraph 2, the ordinary working time is determined by the Company as follows:

### Headquarters

- Monday to Thursday:  
07.00 – 12.00  
12.00 – 13.00 (break)  
13.00 – 16.00
- Friday : 07.00 – 11.30  
11.30 – 13.00 (break & Friday prayer)  
13.00 – 16.00

### Branch office

- Monday to Thursday: 07.30 – 12.00  
12.00 – 13.00 (break)  
13.00 – 16.30
- Friday : 07.20 – 11.30  
11.30 – 13.00 (break & Friday prayer)  
13.00 – 17.00

Meanwhile, for employees with type of work exceeding 8 hours in a day or work on Saturdays/Sundays, PTK determines compensation in accordance with applicable regulations, and thus no employee feels disadvantaged.

Determination of the minimum age for employees is the implementation of the Republic of Indonesia Law Number 13 of 2003, which is also in line with ILO Convention No: 138/1973) concerning Minimum Age for Admission to Employment, and ILO Convention No: 182/ 1999) concerning the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the commitment not to perform forced labor by strictly establishing operational working hours is in line with ILO Convention No: 29/1930 concerning Forced



kerja operasional secara tegas selaras dengan Konvensi ILO No: 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No: 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of forced labour*).

Kesungguhan PTK menerapkan batas usia minimal pekerja serta jadwal kerja yang jelas, termasuk adanya uang kompensasi bagi pekerja yang melebihi waktu kerja atau bekerja pada hari libur, membawa hasil dengan tidak adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa selama tahun 2022. Dengan demikian, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi apapun terkait pekerja anak dan kerja paksa.

## MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT DAN AMAN [OJK F.21]

Upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan komitmen PTK dalam menjalankan usaha. Perusahaan meyakini terciptanya lingkungan kerja serupa itu berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja pekerja. Seiring dengan itu, berada di lingkungan kerja terbaik, akan membuat pekerja bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Tujuan akhir dari upaya PTK menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan aman adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

Langkah nyata upaya mewujudkan *zero accident* dan tidak adanya penyakit akibat kerja dilakukan Perusahaan dengan menerapkan sistem manajemen terpadu dan praktik Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan (*Health, Safety, Security, Environment/HSSE*) secara konsisten. Selain HSSE, PTK juga merujuk pada berbagai regulasi terkait K3, antara lain, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, dan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja. [GRI 3-3]

### Kebijakan

PTK menjiwai dan melaksanakan secara sungguh-sungguh *value* AKHLAK sebagai *value* perusahaan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif untuk setiap keputusan yang diambil dan tindakan yang dilakukan. Untuk mencapai visi dan misi

or Compulsory Labor, and ILO Convention No: 105/1957 concerning Abolition of Forced Labor.

PTK's seriousness in implementing a minimum age limit for employees and a clear work schedule, including compensation money for employees who exceed working hours or work on holidays, has resulted in no incidents of child labor or forced labor during 2022. Thus, the Company does not receive any sanctions related to child labor and forced labour.

## CREATING A HEALTHY AND SAFE WORK ENVIRONMENT [OJK F.21]

Efforts to create a healthy and safe work environment according to Occupational Health and Safety (K3) principles are PTK's commitment in running a business. The Company believes that the creation of a similar work environment contributes greatly to the employees' performance. Additionally, being in the best work environment will make employees to work calmly without worrying about unwanted things that will happen, such as work-related illnesses or work incidents, both mild, moderate, severe, and even fatal. The ultimate goal of PTK's efforts to present a healthy and safe work environment is to achieve a zero accident rate and the absence of work-related illness. [GRI 3-3]

Real steps in efforts to achieve zero accidents and no work-related illness are carried out by the Company by consistently implementing an integrated management system and Health, Safety, Security, Environment (HSSE) practices. Apart from HSSE, PTK also refers to various regulations related to OSH, among others, Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 concerning Health, and Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, and Presidential Decree Number 22 of 1993 concerning Illness Arising as a result of Work Relations. [GRI 3-3]

### Policy

PTK really animates and implements the superior values of Clean, Competitive, Confident, Customer Focus, Commercial, Capable (6C) for every decision taken and action taken. To achieve the vision and mission as well as the Company's strategic goals, PTK is committed to

serta tujuan strategis perusahaan, PTK berkomitmen untuk mengembangkan menerapkan, mengevaluasi dan melakukan perbaikan berkesinambungan Sistem Manajemen Mutu, Kesehatan & Keselamatan Kerja, Pengamanan, dan Lindungan Lingkungan yang meliputi:

1. Menaati semua peraturan perundangan yang berlaku di semua wilayah dimana Perusahaan beroperasi;
2. Mengidentifikasi semua potensi bahaya dan kerugian serta mengkaji risiko untuk menetapkan prioritas dan menyusun langkah pencegahan dan mitigasi yang diperlukan;
3. Menetapkan tujuan, target dan program kerja untuk mencapai kinerja unggul dalam menghasilkan produk dan jasa, mencegah cedera dan sakit akibat kerja, memproteksi keamanan personil dan aset, mencegah pencemaran lingkungan dan meningkatkan efisiensi, keandalan dan keutuhan aset;
4. Membangun dan memelihara sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki kepedulian yang tinggi untuk menjalankan program kerja yang ditetapkan guna mencapai tujuan & target;
5. Mengkaji dan menerapkan pilihan teknologi terkini sebagai penunjang pelaksanaan proses bisnis Perusahaan;
6. Mengembangkan dan memelihara sistem tata kerja yang berstandar mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar dan kode internasional serta praktik-praktik industri terbaik yang telah diakui dan relevan;
7. Mengembangkan dan memelihara rencana dan prosedur tanggap darurat, manajemen krisis & pemulihan keberlangsungan bisnis yang diuji secara berkala untuk menjamin kesiapsiagaan dan efektivitasnya melalui program pelatihan dan latihan dengan skenario yang kredibel untuk meminimalkan potensi kerugian yang ditimbulkan;
8. Memastikan semua insiden dan ketidaksesuaian dilaporkan, diinvestigasi, dianalisis, dan dilakukan tindakan perbaikan untuk ditindaklanjuti secara efektif serta dikomunikasikan sebagai pembelajaran;
9. Melakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan sistem manajemen Perusahaan melalui proses audit yang terstruktur, independen dan kredibel sebagai bahan pertimbangan dalam tinjauan ulang manajemen untuk perbaikan yang berkesinambungan.

Sesuai dengan Visi, Misi dan Kebijakan QHSSE di atas, dalam menjalankan bisnisnya PTK mengedepankan aspek HSSE sebagai salah satu persyaratan utama dalam setiap fase pelaksanaan pekerjaan guna mencegah terjadinya insiden serta meminimalisir kerugian yang timbul terhadap manusia, lingkungan dan aset serta reputasi Perusahaan.

developing, implementing, evaluating and carrying out continuous improvements to the Quality Management System, Occupational Health & Safety, Security and Environmental Protection which includes:

1. Complying with all applicable laws and regulations in all areas where the Company operates;
2. Identifying all potential hazards and losses and assessing risks to set priorities and developing the necessary prevention and mitigation measures;
3. Setting goals, targets and work programs to achieve superior performance in producing products and services, preventing work-related injuries and illnesses, protecting the security of personnel and assets, preventing environmental pollution and increasing efficiency, reliability and integrity of assets;
4. Building and maintaining human resources that are competent and have high awareness to carry out work programs set to achieve goals & targets;
5. Reviewing and implementing the latest technology options to support the implementation of the Company's business processes;
6. Developing and maintaining a standard work procedure system referring to applicable laws and regulations, international standards and codes as well as recognized and relevant best industry practices;
7. Developing and maintaining plans and procedures for emergency response, crisis management & business continuity recovery that are tested regularly to ensure preparedness and effectiveness through training programs and drills with credible scenarios to minimize potential losses incurred;
8. Ensuring that all incidents and non-conformances are reported, investigated, analyzed, and corrective actions are taken to be followed up effectively and communicated as lessons learned;
9. Evaluating the effectiveness of the Company's management system implementation through a structured, independent and credible audit process as material for consideration in management reviews for continuous improvement.

In accordance with the QHSSE Vision, Mission and Policy above, in carrying out its business PTK prioritizes HSSE aspects as one of the main requirements in each phase of work implementation in order to prevent incidents from occurring and minimize losses that arise to people, the environment and assets and the Company's reputation.



## Strategi HSSE

Selaras dengan Visi, Misi, Tata Nilai dan Kebijakan QHSSE yang dimiliki, PTK melakukan pengelolaan QHSSE dengan pendekatan manajemen risiko untuk mencegah semua potensi insiden dan melakukan mitigasi terhadap dampak dari insiden tersebut. Adapun strategi yang dibangun dan dikembangkan serta dilaksanakan adalah sebagaimana berikut ini:

- Mengembangkan dan melaksanakan sistem manajemen terpadu QHSSE yang kuat, ringkas, komprehensif dan efektif dengan turunan program dan sistem tata kelola ("STK") sebagai pedoman dalam pelaksanaan di lapangan;
- Mengembangkan sistem digitalisasi (aplikasi komputer) untuk pengelolaan data HSSE untuk mendukung dalam pengambilan keputusan-keputusan penting Perusahaan dan meningkatkan efektivitas penerapan sistem manajemen terpadu QHSSE;
- Membangun budaya kerja HSSE yang terbuka dengan memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap keterlibatan aktif setiap insan PTK dalam upaya-upaya pencegahan dan pelaporan insiden di tempat kerja;
- Membangun kepemimpinan dalam QHSSE yang kuat dengan komitmen tinggi untuk mendukung pelaksanaan sistem manajemen terpadu dan program QHSSE dengan peran aktif setiap Pimpinan menjadi teladan (*role model*) dalam penerapan aspek HSSE di tempat kerja.

Empat strategi tersebut menjadi landasan utama setiap insan PTK dalam bertindak untuk mencapai nihil insiden dan kinerja unggul dalam bidang QHSSE.

## Kegiatan dan Pencapaian

Selama tahun 2022, PTK telah melakukan berbagai program K3 guna meningkatkan kinerja menyeluruh HSE. Program-program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kampanye HSSE
2. *Health Talk*
3. Transko HSSE Forum
4. *Wellness Challenge*
5. Lomba *Housekeeping*
6. *Annual Medical Check Up*
7. Harmonisasi *Benefit* Layanan Kesehatan
8. *Un-announcement Drug and alcohol test* bagi Crew Kapal
9. Pelaksanaan DCU
10. *Monitoring* dan Evaluasi COVID-19
11. Pelatihan *Awareness First Aider* dan DCU
12. *Learning from Event* ("LFE")
13. HSSE Award

Pelaksanaan berbagai program kerja QHSSE di atas merupakan bagian dari sistem manajemen terpadu QHSSE yang dikembangkan Perusahaan dan sejalan dengan standar nasional dan internasional seperti

## HSSE strategy

In line with the QHSSE Vision, Mission, Values and Policies, PTK manages QHSSE with a risk management approach to prevent all potential incidents and mitigate the impact of these incidents. The strategies developed and implemented are as follows:

- Developing and implementing a strong, concise, comprehensive and effective QHSSE integrated management system with derivative programs and governance systems ("STK") as guidelines for implementation in the field;
- Developing a digitization system (computer application) for HSSE data management to support the Company's important decision-making and increasing the effectiveness of implementing the QHSSE integrated management system;
- Building an open HSSE work culture by giving appreciation and awards for the active involvement of every PTK member in efforts to prevent and report incidents at work;
- Building strong leadership in QHSSE with high commitment to support the implementation of an integrated management system and QHSSE program with the active role of each leader as a role model in implementing HSSE aspects in the workplace.

These four strategies are the main foundation for every PTK employee in acting to achieve zero incidents and superior performance in the QHSSE field.

## Activities and Achievements

Throughout 2022, PTK has carried out various OHS programs to improve the overall performance of HSE. These programs are as follows:

1. HSSE Campaign
2. Health Talk
3. Transko HSSE Forum
4. Wellness Challenge
5. Housekeeping Competition
6. Annual Medical Check Up
7. Harmonization of Health Service Benefits
8. Un-announcement Drug and alcohol test for Ship Crew
9. Implementation of DCU
10. Monitoring and Evaluation of COVID-19
11. Awareness First Aider and DCU training
12. Learning from Events ("LFE")
13. HSSE Awards

The implementation of the various QHSSE work programs above is part of the integrated QHSSE management system developed by the Company and in line with national and international standards such as SMK3, ISO

SMK3, ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISM Code dan ISPS Code serta standar internasional lainnya. Dengan memenuhi berbagai *standard* tersebut, Perusahaan dapat memaksimalkan upaya-upaya pencegahan kecelakaan dan meminimalkan dampak yang ditimbulkan sehingga tercipta lingkungan kerja yang nihil cedera dan insiden.

Sepanjang tahun 2022, segenap insan PTK telah berupaya maksimal untuk mewujudkan *zero accident* dan tidak adanya penyakit akibat kerja. Upaya tersebut dilakukan karena semua pihak meyakini bahwa tidak adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja merupakan tanggung jawab bersama. Rekapitulasi kinerja K3 selengkapny disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 403-9]

9001 Quality Management System, ISO 14001 Environmental Management System, ISO 45001 Occupational Health and Safety Management System, ISM Code and ISPS Code and other international standards. By complying with these standards, the Company can maximize its efforts to prevent accidents and minimize the impacts so as to create a work environment with zero injuries and incidents.

Throughout 2022, all PTK personnel have made maximum efforts to achieve zero accidents and no work-related diseases. This effort is made because all parties believe that the absence of work accidents and work-related diseases is a shared responsibility. A complete OHS performance recapitulation is presented in the following table: [GRI 3-3, 403-9]

Kinerja HSE HSE Performance			
Keterangan Description	2022	2021	2020
Fatalities	0	1	1
Lost Time Incident	1	0	0
Restricted Work Days Cases	1	0	0
Medical Treatment Cases	0	0	1
Environmental Damage > 15 barrel	0	0	0
First Aid Cases	5	1	2
Property Damage	0	0	0
Near Misses/ HIPO	4	14	54
Unsafe Act & Condition	1.041	1.377	1.298
Safe Man Hours	1.112.160	6.326.04	7.027.120
TRIR	0,16	0,12	0,4

Sesuai tabel di atas, kinerja HSE PTK pada tahun 2022 tercatat 0 kasus *fatality* dan 6 kasus *first aid*. Atas kejadian tersebut, Perusahaan telah melakukan investigasi untuk menemukan penyebab dan menetapkan mitigasi agar kasus serupa tidak terjadi lagi. Bersamaan dengan itu, untuk meningkatkan kinerja menyeluruh HSSE, pada tahun 2022, Perusahaan melaksanakan berbagai program di antaranya :

1. Management Meeting Kantor & Meeting Kapal terkait HSSE
2. Management Walkthrough
3. Audit SMT, Audit ISM-Code & Audit ISPS Code
4. Inspection
5. Pelatihan
6. HIRA

According to the table above, PTK's HSE performance in 2022 was recorded 0 facility cases and 6 first aid cases. For this incident, the Company has conducted an investigation to find the cause and establish mitigation therefore similar cases do not reoccur. At the same time, to improve the overall performance of the HSSE, in 2022 the Company implemented various programs including:

1. Office Management Meeting & Ship Meeting related to HSSE
2. Management Walkthrough
3. SMT Audit, ISM-Code Audit & ISPS Code Audit
4. Inspection
5. Training
6. HIRA



7. Tanggap Darurat (Kantor/Region/Region dan Kapal)
8. BJST (*Before Joining Ship Training*)
9. HSSE Campaign

Pelaksanaan berbagai program kerja di atas merupakan bagian dari implementasi sistem manajemen terpadu QHSSE yang telah dikembangkan oleh PTK dan sejalan dengan standar nasional dan internasional yang berlaku antara lain SMK3, ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ISM-Code dan ISPS-Code serta standar internasional lainnya. Kesungguhan dalam mengimplementasikan berbagai program tersebut memberikan kontribusi bagi terhadap PTK dalam meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. [GRI 3-3]

Berkaitan dengan penyakit akibat kerja, selama tahun pelaporan, PTK tidak menerima laporan kasus serupa dari pekerja maupun dari hasil rekam medis pekerja setelah menjalani pemeriksaan kesehatan. [GRI 403-10]

### Program Kesehatan dan Sarana Keselamatan

Selama tahun 2022, PTK melakukan berbagai kegiatan guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat, kondusif, serta menjamin efektivitas penerapan keselamatan kerja. Program terkait kesehatan dan sarana keselamatan kerja PTK antara lain:

- MCU berkala bagi setiap pekerja
- Pelatihan P3K sesuai standar Kemenakertrans
- Senam setiap hari Jum'at
- Kampanye HSE
- *Health Talk*
- Inspeksi berkala terhadap sarana perlindungan kebakaran
- Inspeksi keselamatan harian terhadap gedung
- *Annual Medical Check Up*
- Harmonisasi *Benefit* Layanan Kesehatan
- *Un-announcement Drug and alcohol test* bagi Crew Kapal
- Pelaksanaan DCU
- *Monitoring* dan Evaluasi COVID-19
- Pelatihan *Awareness First Aider* dan DCU

### Anggaran Biaya Program HSSE

Selama tahun 2022, PTK telah mengeluarkan biaya untuk melaksanakan berbagai program HSSE sebesar Rp90.158.483.712, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp2.667.319.118. Rincian penggunaan biaya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3]

7. Emergency Response (Office/Region/Region and Ship)
8. BJST (*Before Joining Ship Training*)
9. HSSE Campaign

The implementation of the various work programs above is part of the implementation of the QHSSE integrated management system developed by PTK and is in line with the applicable national and international standards include SMK3, ISO 9001 Quality Management System, ISO 14001 Environmental Management System, ISO 45001 Occupational Safety and Health Management System, ISM-Code and ISPS-Code as well as other international standards. Seriousness in implementing these various programs contributes to PTK in minimizing the occurrence of work accidents and work-related diseases. [GRI 3-3]

With regard to work-related illness, during the reporting year, PTK did not receive reports of similar cases from workers or from the results of workers' medical records after undergoing medical examinations. [GRI 403-10]

### Health Program and Safety Facility

Throughout 2022, PTK carried out various activities to create a healthy, conducive work environment and ensure the effectiveness of the work safety implementation. Programs related to health and safety at work PTK include:

- Periodic MCU for each employee
- First aid training according to Manpower and Transmigration Ministry standards
- Gymnastics every Friday
- HSE Campaign
- Health Talks
- Periodic inspection on the means of protection fire
- Daily safety inspection on the building
- Annual Medical Check Up
- Harmonization of Health Service Benefits
- Un-announcement Drug and alcohol test for Ship Crew
- Implementation of DCU
- Monitoring and Evaluation of COVID-19
- Awareness First Aider and DCU training

### HSSE Program Budget

During 2022, PTK has spent Rp.90,158,483,712 to implement various HSSE programs, an increase compared to 2021 which reached Rp.2,667,319,118. Details of the use of funds are presented in the following table: [GRI 103-3]

**Alokasi Biaya Program HSSE tahun 2022**  
Allocation of HSSE Program Budget in 2022

No	Kegiatan Activities	Biaya (Rp) Costs (Rp)
1	Active Employee Medical Expense	55.167.314.424
2	Certificate	2.393.650.000
3	Corporate Communication Expense	400.000.000
4	Employee Training and Education Expense	6.000.000.000
5	Employee Travel Expense	3.840.000.000
6	IT System Develop	600.000.000
7	Retire Employee Medical Expense	18.237.377.964
8	Safety & Health Expense	2.911.391.324
9	Security Expense	105.750.000
10	Surveyor Expense	503.000.000

### Sertifikasi HSSE

Pada tahun pelaporan, sertifikat sistem manajemen keselamatan yang masih berlaku di lingkungan PTK, baik untuk di perkantoran maupun di kapal, adalah sebagai berikut:

- Certificate ISO 9001:2015 yang berlaku s/d 18 Desember 2025
- Certificate ISO 14001:2015 yang berlaku s/d 16 November 2023
- Certificate ISO 45001:2018 yang berlaku s/d 12 November 2023
- Document of Compliance yang berlaku s/d 18 September 2022
- Sertifikat e-CHSEMS Kontraktor yang berlaku s/d 28 Maret 2023
- Surat Keterangan Lulus Prakuualifikasi CSMS yang berlaku s/d 24 Maret 2024
- ISO 37001:2016-SMAP yang berlaku s/d 27 Desember 2024
- ISO/IEC 27001:2013-SMKI
- OHSAS 18001:2007

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [OJK F.22]

Pekerja yang berkualitas, kompeten di bidangnya, serta cakap menjalankan tugas dan kewajibannya merupakan kunci kemajuan Perusahaan, Untuk mewujudkan itu, PTK secara berkala menyelenggarakan program pengembangan kompetensi untuk pekerja. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Dalam menjalankan program pengembangan kompetensi, PTK membuka kesempatan yang sama bagi seluruh pekerja tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, maupun gender.

### HSSE Certification

In the reporting year, safety management system certificates that are still valid in the PTK environment, both for offices and on board, are as follows:

- Certificate ISO 9001: 2015 valid until December 18, 2025
- Certificate ISO 14001: 2015 valid until November 16, 2023
- Certificate ISO 45001: 2018 valid until November 12, 2023
- Document of Compliance valid until September 18, 2022
- Contractor's e-CHSEMS Certificate valid until March 28, 2023
- Certificate of Passing CSMS Prequalification valid until March 24, 2024
- ISO 37001:2016-SMAP valid until December 27, 2024
- ISO/IEC 27001:2013-SMKI
- OHSAS 18001:2007

### EMPLOYEE TRAINING AND CAPACITY DEVELOPMENT [OJK F.22]

Employees who are qualified, competent in their fields, and capable of carrying out their duties and responsibilities are the key to the Company's progress. To achieve this, PTK regularly organizes competency development programs for employees. Competency development is carried out through various education and training programs. In carrying out the competency development program, PTK opens equal opportunities for all employees regardless of ethnicity, religion, race, group, or gender.



Selama tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 46 kegiatan yang diikuti oleh 1.739 pekerja. Untuk penyelenggaraan kegiatan tersebut, PTK mengeluarkan dana sebesar Rp1.710.000.000. Rincian jumlah pelatihan, peserta serta biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan disampaikan dalam tabel berikut:

Throughout 2022, the Company organized education and training programs of 46 activities participated by 1,739 employees. To carry out these activities, PTK disbursed Rp1,710,000,000. Details of education and training, including the average training hours by gender and position level, are presented in the following table:

**Tabel jumlah pelatihan, peserta serta biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan tahun 2020-2022**

Perihal	2022	2021	2020
Jumlah Pelatihan (pelatihan)	46	43	42
Peserta (orang)	1.739	1012	1.029
Biaya (Rp-juta)	1.710	1.597	2.277

Komitmen PTK untuk menyelenggarakan berbagai pelatihan tidak hanya diwujudkan bagi pekerja yang masih aktif. Di luar itu, Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan hendak memasuki masa pensiun. Pelatihan diberikan agar mereka memiliki bekal dan kesiapan, termasuk tetap produktif, pada saat pensiun tiba. Pada tahun 2022, pelatihan menjelang pensiun diselenggarakan pada 17-21 Oktober 2022 di Semarang dan diikuti oleh 8 pekerja bersama pasangannya.

PTK's commitment to organize various trainings is not only realized for workers who are still active. Apart from that, the Company also organizes training for employees who are about to retire. Training is provided for them to be equipped and prepared, including to remain productive, when retirement arrives. In 2022, pre-retirement training was held in October 17-21, 2022 in Semarang and followed by 8 employees with their partners.

Selain pengembangan kompetensi, pemenuhan hak pekerja yang dilakukan PTK adalah memberikan penilaian atau evaluasi secara adil setiap tahun. Penilaian dilakukan sebagai dasar pemberian insentif dan pengembangan karier pekerja Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan pada semua jenjang. Penilaian tersebut dilakukan melalui Forum *People Review* dengan target kurva distribusi rating/hasil penilaian. Proses pelaksanaan penilaian kinerja terbagi dua kelompok yaitu

In addition to competency development, the fulfillment of employees' rights by PTK is to provide a fair assessment or evaluation every year. Assessment is carried out as a basis for providing incentives and employee career development. This policy applies to all employees at all levels. The assessment is carried out through the People Review Forum with a target rating distribution curve/assessment result. The process of implementing performance appraisal is divided into two groups namely

1. Penilaian kinerja pekerja menggunakan KPI yang ditujukan untuk jenjang jabatan *manager* ke atas;
2. Penilaian kinerja pekerja menggunakan SMK yang ditujukan untuk jenjang jabatan *assistant manager* ke bawah.

1. Assessment of employee performance using KPIs aimed at the manager's position level and above;
2. Assessment of employee performance using SMK aimed at assistant manager position levels and below.

Dalam penilaian tersebut dilakukan dengan kaidah sebagai berikut:

The assessment is carried out with the following rules:

1. Jenis kelompok kalibrasi dilakukan berdasarkan kelompok layer dan proses di lingkungan masing-masing (*supporting* dan *operation*).
2. Hasil penilaian akhir adalah hasil penilaian awal yang telah dikalibrasi, baik yang menggunakan KPI maupun yang menggunakan SMK; a) metoda kalibrasi KPI adalah diskusi kalibrasi, b) metoda kalibrasi SMK adalah *anchoring*. *Anchoring* adalah

1. Types of calibration groups are carried out based on layer groups and processes in each environment (*supporting* and *operation*).
2. Results of the final assessment are the results of the initial assessment that have been calibrated, both those using KPI and those using SMK; a) KPI calibration method is calibration discussion, b) SMK calibration method is *anchoring*. *Anchoring* is

suatu mekanisme proses kalibrasi, biasanya dilakukan untuk jumlah *evaluee* yang banyak, dimana yang dilakukan adalah menentukan *evaluee* yang menjadi *anchor*/patokan di setiap rating kinerja, misalnya dimulai dengan menentukan *evaluee* sebagai *best performance*, *lowest performance* dan seterusnya.

3. Target distribusi yang digunakan sebagai pedoman rating ditetapkan perusahaan.

Berdasarkan penilaian pada tahun 2022, tercatat sebanyak 181 pekerja mendapatkan promosi, 95 pekerja dirotasi/dimutasi, dan 2 pekerja didemosi.

## KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN [OJK F.25]

PTK menyadari bahwa pendirian Perusahaan sebagai anak dari BUMN tidak sekadar mencari laba sebesar-besarnya, namun terdapat nilai-nilai luhur di dalamnya. Nilai-nilai itu antara lain turut berkontribusi dalam membimbing dan memberikan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat di sekitar perusahaan. Upaya PTK memberikan kontribusi maksimal terkait hal itu merujuk pada regulasi terbaru, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-05/Mbu/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, BUMN menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta bantuan dan/atau kegiatan lainnya.

Selama tahun 2022, PTK telah menerapkan peraturan menteri tersebut sebagai upaya konkret untuk mengoptimalkan implementasi program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, dan pembinaan masyarakat. *Spirit* Perusahaan dalam menjalankan peraturan tersebut bermuara pada upaya untuk mencapai tujuan berkelanjutan yang lebih terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya. Dengan demikian, penerapan TJSL merupakan wujud nyata kontribusi PTK terhadap upaya mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (“TPB”) di Tanah Air.

Selain peraturan menteri, implementasi TJSL juga merupakan kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang di dalamnya juga mengatur tentang TJSL. Menurut undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

a calibration process mechanism, usually carried out for a large number of e-values, where what is done is to determine the e-values that become the anchor/benchmark in each performance rating, for example starting by determining the e-valuee as the best performance, lowest performance and more.

3. Distribution target used as a rating guideline is determined by the Company.

Based on the assessment in 2022, it was recorded that 181 employees received promotions, 95 employees were rotated/transferred, and 2 employees were demoted.

## SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES [OJK F.25]

PTK realizes that the Company’s establishment as a subsidiary of SOE is not only seeking maximum profit, but there are noble values in it. These values, among others, contribute to guide and provide assistance to entrepreneurs of weak economic groups, and community development around the Company. PTK’s efforts to provide the maximum contribution in this regard refer to the latest regulations, namely the Republic of Indonesia State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to the State-Owned Enterprises Minister Regulation Number Per-05/MBU/04/2021 Regarding the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises. SOE implements TJSL through the Micro and Small Business Financing Program or the MSE Financing Program, as well as assistance and/or other activities.

Troughout 2022, PTK has implemented this ministerial regulation as a concrete effort to optimize the implementation of guidance and assistance programs for entrepreneurs from economically weak groups, and community development. The Company’s spirit in carrying out these regulations leads to efforts to achieve sustainable goals that are more integrated, directed and measurable. Thus, the implementation of TJSL is a concrete manifestation of PTK’s contribution to efforts to realize the Sustainable Development Goals (“TPB”) in the country.

In addition to ministerial regulations, the implementation of TJSL is also the Company’s compliance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which also regulates TJSL. According to this law, TJSL is the Company’s commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.



Pada tahun pelaporan, program TJSL diimplementasikan dalam beberapa program yang terbagi dalam aspek pendidikan, lingkungan, sosial masyarakat, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan. Adapun bentuk bantuan yang diberikan dapat berupa bantuan dana langsung (donasi), kegiatan pelatihan, pembangunan infrastruktur, dan disesuaikan dengan kebutuhan. Implementasi TJSL sekaligus merupakan bentuk dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/Sustainable Development Goals/SDGs). [OJK F.3]



In the reporting year, the TJSL program was implemented in several programs divided into aspects of education, environment, community social, health, infrastructure and empowerment. The form of assistance provided can be in the form of direct financial assistance (donations), training activities, infrastructure development, and adjusted to needs. Implementation of TJSL is at the same time a form of support for the Sustainable Development Goals (TPB/Sustainable Development Goals/SDGs). [OJK F.3]

Bidang Field	Kegiatan Activities
Pendidikan Education	Bantuan dana kegiatan maupun program yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, namun tidak terbatas pada lembaga pendidikan formal, non-formal, serta kepada tenaga pendidik, dan lain-lain. Donation for activities and programs with purpose to improve the quality of education in Indonesia, but are not limited to formal, non-formal educational institutions, as well as to teaching staff, and others.
Lingkungan Environment	Kegiatan terkait pelestarian lingkungan hidup dan operasi kantor yang ramah lingkungan. Activities related to environmental preservation and eco friendly office operations
Sosial Masyarakat Social	Kegiatan kepemudaan, keagamaan, bantuan anak yatim, dan lain-lain. Youth, religious activities, charity for orphans, and others.
Kesehatan Health	Pengobatan gratis, donor darah, pelatihan tenaga kesehatan. Construction, maintenance, and improvement of public facilities infrastructure
Infrastruktur Infrastructure	Pembangunan, pemeliharaan, perawatan, perbaikan infrastruktur fasilitas umum. Construction, maintenance, maintenance, repair of public facilities infrastructure.
Pemberdayaan ekonomi Economic empowerment	Pelatihan dan kemitraan kewirausahaan. Entrepreneurship training and partnership

Per 31 Desember 2022, total biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk program TJSL tercatat sebesar Rp1.914.625.000, naik sebesar 20,55% dibandingkan tahun 2021, yaitu Rp1.588.195.000. PTK telah memetakan program-program TJSL yang dijalankan dan dukungannya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the total costs incurred by the Company for the TJSL program were recorded at Rp1,914,625,000, increase compared to 2021, which reached Rp1,588,195,000. PTK has mapped out the TJSL programs implemented and their support for the achievement of the Sustainable Development Goals/TPB as follows:

### Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2022 TJLS Program and Its Support for SDGs in 2022

No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL/CSR Type of activity TJSL/CSR	Lokasi Location	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Realisasi Anggaran Budget Realization
<b>PILAR SOSIAL   SOCIAL PILLARS</b>					
1	25 November 2022 November 25, 2022	Bantuan Bencana Gempa Earthquake Donation	Cianjur		24.200.000
2	26 Agustus 2022 August 26, 2022	Bantuan Panti Asuhan Orphanage Donation	PTK Pusat & Region Central & Regional PTK		70.000.000

**Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2022**  
TJLS Program and Its Support for SDGs in 2022

No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL/CSR Type of activity TJSL/CSR	Lokasi Location	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Realisasi Anggaran Budget Realization
3	26 Agustus 2022 August 26, 2022	Bantuan Panti Asuhan Orphanage Donation	Jakarta		53.000.000
4	9 Juli 2022 July 9, 2022	Pembelian Hewan Qurban Purchase of Sacrificial Animals	Jakarta		60.000.000
5	29 April 2022 April 29, 2022	Santunan ke Yayasan Mansyaul Huda 02 Donations to the Mansyaul Huda Foundation 02	Tuban		30.000.000
6	12 Juli 2022 July 12, 2022	TJSL & CSR Award	Jakarta		8.325.000
7	26 Agustus 2022 August 26, 2022	Bantuan Panti Asuhan Orphanage Donation	Jakarta		10.000.000
8	13 Agustus 2022 August 13, 2022	PTK Mengajar (Bantuan Pendidikan Taruna Laut) PTK Teaching (Sea Cadets Educational Donation)	Semarang		106.450.000
9	13 Agustus 2022 August 13, 2022	PTK Mengajar (Sosialisasi PTK ke Mahasiswa) PTK Teaching (Socialization of PTK to Students)	Semarang		115.000.000
10	6 Oktober 2022 October 6, 2022	PTK Mengajar (Sosialisasi PTK ke Indonesia Timur) PTK Teaching (Socialization of PTK to Eastern Indonesia)	Sorong		40.000.000
11	26 Agustus 2022 August 26, 2022	Bantuan Pendidikan HUT PTK PTK Anniversary Education Donation	Jakarta		80.000.000
12	27 Oktober 2022 October 27, 2022	PTK Mengajar (Bantuan Sertifikasi) PTK Teaching (Certification Assistance)	Semarang		81.300.000
13	18 September 2022 September 18, 2022	Peningkatan Kesehatan Balita dan Lansia Improving the Health of Toddlers and the Elderly	Tanggamusi		




### Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2022

TJLS Program and Its Support for SDGs in 2022

No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL/CSR Type of activity TJSL/CSR	Lokasi Location	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Realisasi Anggaran Budget Realization
14	19 September 2022 September 19, 2022	Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Capacity Increase for Posyandu Cadres	Tanggamus		84.300.000
15	19 September 2022 September 19, 2022	Penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup Sehat ("PHBS") Health Counseling on Healthy Living Behavior (PHBS)	Tanggamus		74.800.000
<b>PILAR EKONOMI   ECONOMIC PILLAR</b>					
16	14 April 2022 April 14, 2022	Pembangunan Musala KSOP Construction of the KSOP prayer room	Cilacap		10.000.000
17	8 Agustus 2022 August 8, 2022	Pemberdayaan Perempuan Women Empowerment	Batam		64.400.000
18	28 Agustus 2022 August 28, 2022	Pemberdayaan Perempuan Women Empowerment	Surabaya		63.500.000
19	5 Oktober 2022 October 5, 2022	Pemberdayaan Perempuan Women Empowerment	Balikpapan		93.200.000
20	19 September 2022 September 19, 2022	Peningkatan Pengetahuan dan Pengembangan Budidaya Keramba Jaring Rampus Increasing Knowledge and Development of Rampus Net Cage Cultivation	Tanggamus	 	102.800.000
21	21 September 2022 September 21, 2022	Peningkatan Pengetahuan dan Keahlian Petani Increasing Farmers' Knowledge and Expertise	Tanggamus	 	107.300.000
22	20 September 2022 September 20, 2022	Perkembangbiakan hewan ternak dan pengelolannya Livestock breeding and the management	Tanggamus	 	109.300.000
<b>PILAR LINGKUNGAN   ENVIRONMENTAL PILLARS</b>					
23	28 Juni 2022 June 28, 2022	Pelestarian & Transplantasi Terumbu Karang Coral Reef Conservation & Transplantation	Jakarta	 	40.000.000

**Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2022**  
TJLS Program and Its Support for SDGs in 2022

No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan TJSL/CSR Type of activity TJSL/CSR	Lokasi Location	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Realisasi Anggaran Budget Realization
24	31 Juli 2022 July 31, 2022	Bank Sampah Garbage Bank	Medan		85.500.000
25	8 Juli 2022 July 8, 2022	Bank Sampah (Desa Energi Berdikari) Garbage Bank (Energi Berdikari Village)	Jambi		128.700.000
26	7 Oktober 2022 October 7, 2022	Penanaman 1000 Mangrove Planting 1000 Mangrove	Makassar		146.600.000
27	3 September 2022 September 3, 2022	Kebersihan Laut/Pantai Ocean/Beach Cleanliness	Semarang		125.950.000

**DAMPAK OPERASI TERHADAP  
MASYARAKAT [OJK F.23]**

Dukungan masyarakat atas keberadaan Perusahaan merupakan salah satu kunci bagi keberlanjutan PTK. Untuk mewujudkan hal itu, PTK berkomitmen agar keberadaannya memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat seiring dengan kemajuan dan perkembangan perusahaan. Di antara manfaat atas kehadiran Perusahaan adalah terbukanya kesempatan bagi anggota masyarakat di sekitar PTK beroperasi untuk menjadi pekerja setelah lolos dan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga membuka peluang bagi pelaku usaha, baik barang dan jasa, yang dikelola masyarakat untuk menjadi pemasok barang dan jasa yang dibutuhkan oleh PTK.

Di sisi lain, sebagai perusahaan yang bergelut dalam usaha *marine services*, PTK membawa dampak terhadap isu sosial kemasyarakatan di wilayah sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap masyarakat, PTK berupaya mengatasi isu sosial di wilayah operasional perusahaan. Dalam membuat solusi atas isu yang terjadi, PTK menyesuaikan kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Di samping itu juga mengacu pada Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, kebijakan-kebijakan pihak eksternal dan internal Perusahaan, serta tanpa berusaha untuk mengambil alih fungsi dan peran masing-masing pihak pemangku kepentingan.

**IMPACT OF OPERATIONS ON  
COMMUNITY [OJK F.23]**

Community support for the existence of the Company is one of the keys to the sustainability of PTK. To realize this, PTK is committed that its existence will provide optimal benefits for the community in line with the Company's progress and development. Among the benefits of the Company's presence is the opportunity for members of PTK's surrounding communities to become employees after passing and meeting the qualifications set by the Company. In addition, the Company also opens opportunities for business actors, both goods and services, managed by the community to become suppliers of goods and services needed by PTK.

On the other hand, as a company engaging in the marine services business, PTK has an impact on social issues in the surrounding area, both directly and indirectly. Therefore, as a company that has concern for and responsibility for the community, PTK seeks to overcome social issues in the Company's operational areas. In making solutions to the occurring issues, PTK adapts activities to the conditions and needs of the community. In addition, it also refers to Government Regulations, Regional Regulations, policies of external and internal parties of the Company, and without trying to take over the functions and roles of each stakeholder.



Untuk meminimalisir risiko sosial ekonomi terkait aktivitas bisnis perusahaan, PTK berupaya menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan di masing-masing wilayah operasional. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya ketidakpuasan masyarakat yang dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada kegiatan bisnis perusahaan.

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2022, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional perusahaan. Justru sebaliknya, masyarakat mendapatkan banyak manfaat atas keberadaan PTK. Selain menjadi pekerja atau mitra/pemasok, masyarakat banyak memetik manfaat atas penyelenggaraan berbagai program TJSL. Seiring dengan itu, juga tidak terdapat laporan mengenai pengaduan masyarakat yang ditujukan kepada PTK, termasuk pengaduan akibat produk dan jasa yang dijalankan oleh Perusahaan. [OJK F.24, F.28]

## TANGGUNG JAWAB PRODUK/JASA

Konsumen memiliki peran sentral bagi keberlanjutan usaha PTK. Tanpa keberadaan konsumen, terutama konsumen yang loyal/pelanggan, maka keberlangsungan Perusahaan bisa terganggu. Oleh karena posisinya yang sedemikian penting, maka Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan produk dan layanan terbaik agar mampu memenuhi harapan konsumen, sekaligus menghadirkan kepuasan yang optimal. Hal yang tak kalah penting, PTK berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada konsumen tanpa melihat latar belakang mereka. [OJK F.17]

Tekad dan kesungguhan PTK memberikan produk dan layanan terbaik kepada konsumen merupakan implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Selain konsumen, pemangku kepentingan yang terkait dengan pemenuhan tanggung jawab produk/jasa adalah pemasok.

Langkah nyata penerapan tanggung jawab produk/jasa kepada pelanggan dilaksanakan Perusahaan dengan memberikan pelayanan optimal, baik dalam segmen usaha perkapalan, pengelolaan pelabuhan dan jasa marine, serta pengelolaan *shorebase* dan industri marine dengan menjamin kualitas jasa yang diberikan melalui pengelolaan manajemen mutu. Adapun komitmen penerapan tanggung jawab produk/ jasa kepada pemasok dilaksanakan PTK dengan menerapkan proses

To minimize socio-economic risks related to the Company's business activities, PTK seeks to establish good relations with stakeholders in each operational area. This is done to prevent public dissatisfaction that can disrupt the Company's operational activities and impact on the Company's business activities.

With the approaches and efforts made by the Company during 2022, there will be no negative impacts from the Company's operational activities that appear in the community and have an impact on local communities around the Company's operational areas. On the contrary, the community gets many benefits from the existence of PTK. Apart from being employees or partners/suppliers, the community benefits a lot from the implementation of various CSR programs. Along with that, there were also no reports regarding public complaints addressed to PTK, including complaints due to products and services carried out by the Company. [OJK F.24, F.28]

## PRODUCT/SERVICE RESPONSIBILITY

Consumers have a central role for the sustainability of the PTK business. Without the existence of consumers, especially loyal consumers/customers, the Company's sustainability can be disrupted. Due to such an important position, the Company makes every effort to provide the best products and services in order to be able to meet consumer expectations, while at the same time providing optimal satisfaction. Equally important, PTK is committed to provide equal service to consumers regardless of their background. [OJK F.17]

PTK's determination and seriousness in providing the best products and services to consumers is the implementation of Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821). Apart from consumers, stakeholders related to fulfilling product/service responsibilities are suppliers.

Real steps in implementing product/service responsibility to customers are carried out by the Company by providing optimal service, both in the shipping business segment, port management and marine services, as well as shorebase and marine industry management by ensuring the quality of services provided through quality management. The commitment to implement product/service responsibility to suppliers is carried out by PTK by implementing an open tender/auction process and

tender/lelang yang terbuka dan pemenuhan kewajiban sesuai kontrak pemberian pekerjaan.

Kebijakan riil yang lain untuk memenuhi harapan konsumen adalah PTK terus berupaya untuk melakukan inovasi produk dan layanan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi terkini. Selama tahun 2022, inovasi dan pengembangan yang dilakukan Perusahaan di antaranya: [OJK F.26]

1. "SHEVIA (*Safety Health Education Virtual Immersive Application*)"  
Aplikasi simulasi training dengan menggunakan teknologi *Virtual Reality* (VR). Adapun fitur yaitu terkait pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi semua karyawan sehingga dapat memberikan pengalaman pelatihan yang imersif, menyenangkan dan menarik sehingga dapat memberikan keterampilan memperkuat pemahaman konsep dan pengembangan kompetensi "
2. OSMOSYS  
Aplikasi untuk mempermudah *monitoring* kondisi dan jumlah alat di gudang maupun dilapangan terkait dengan kegiatan *Oil Spill*, serta untuk *monitoring* data latihan dan personil di setiap *region*
3. Digitalisasi *Asset Management*  
Aplikasi untuk *monitoring asset-asset* yang ada di lingkungan kerja PTK
4. "Aplikasi *Emergency Response Readiness Wonderful System (Empowers)*  
Aplikasi untuk mengetahui dan menilai tingkat kesiapsiagaan Unit Operasi Anak Perusahaan dalam menghadapi kegiatan tanggap darurat baik kebakaran maupun tumpahan minyak
5. Aplikasi CSMS IML  
Aplikasi untuk memastikan bahwa potensi bahaya dan risiko HSSE pada pekerjaan yang dikontrakan telah dikelola dengan baik oleh pihak *Subholding IML* dan dilaksanakan oleh Pelaksana Kontrak sehingga Pekerjaan Kontrak dapat dilaksanakan secara efektif dan aman
6. "Aplikasi *Anode Calculation Marine Engineering*"  
Aplikasi untuk memudahkan pengguna dalam melaksanakan kegiatan *reporting* dan *monitoring* terkait dengan inspeksi tiang bawah laut sarana tambat jenis *jetty* sehingga didapatkan perkiraan kondisi dari anode pada setiap struktur sarana tambat.
7. Digitalisasi Gudang SES  
Aplikasi untuk *me-monitoring* peralatan yang dimiliki baik sebagai *asset* maupun *non asset* dan *consumable*, meliputi jadwal sertifikasi peralatan, jadwal perbaikan dan perawatan untuk peralatan, *tracking* posisi alat, serta berita acara dan dokumen serah terima

fulfilling obligations according to the work assignment contract.

Another real policy to meet consumer expectations is that PTK continues to strive to innovate products and services in accordance with the latest technological developments and advances. During 2022, innovations and developments carried out by the Company include: [OJK F.26]

1. "SHEVIA (*Safety Health Education Virtual Immersive Application*)"  
Training simulation application using *Virtual Reality* (VR) technology. The features are related to Occupational Safety and Health (OSH) training for all employees so as to provide an immersive, fun and interesting training experience with a view to provide skills to strengthen conceptual understanding and competency development "
2. OSMOSYS  
Application to facilitate monitoring of the condition and number of tools in warehouses and in the field related to *Oil Spill* activities, as well as for monitoring date of training and personnel in each region
3. Digitalization of *Asset Management*  
Application for monitoring assets in the PTK work environment
4. "Emergency Response Readiness Wonderful System (*Empowers*) Application  
Application to find out and assess the level of preparedness of Operational Units/ Subsidiaries in dealing with emergency response activities, both fires and oil spills
5. IML CSMS Applications  
Application to ensure that the potential hazards and HSSE risks in the contracted work have been properly managed by the IML Subholding party and carried out by the Contract Executor so that the Contract Work can be carried out effectively and safely.
6. "Marine Engineering *Anode Calculation Application*"  
Application to facilitate users in carrying out reporting and monitoring activities related to inspection of underwater poles for *jetty*-type mooring facilities so that an estimate of the condition of the anodes for each mooring facility structure is obtained.
7. SES Warehouse Digitization  
Application for monitoring equipment owned both as assets and non-assets and consumables, including equipment certification schedules, repair and maintenance schedules for equipment, equipment position tracking, as well as minutes and handover documents



8. Aplikasi *Vetting* dan Inspeksi HSSE  
Aplikasi untuk *monitoring checklist* ketersediaan atau inspeksi pada terminal, *dockyard* dan *shorebase*
9. Aplikasi CMMS  
Aplikasi *maintenance* kapal melalui modul plan *maintenance* SAP
10. *Enhancement* Aplikasi OBIT 2.0  
Aplikasi untuk *monitoring* laporan temuan terkait hal-hal yang berpotensi kecelakaan dilingkungan kerja
11. *Dashboard Management* PTK  
Aplikasi untuk menyajikan visualisasi data keuangan dan operasi PT Pertamina Trans Kontinental yang menggambarkan kinerja perusahaan di berbagai fungsi dan bisnis serta membantu eksekutif perusahaan dalam melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan.

Di sisi lain, berkaitan dengan keselamatan operasional usaha, PTK berkomitmen untuk mewujudkan keselamatan bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemasok dan pekerja. Bagi Perusahaan, keselamatan merupakan hal yang mutlak dan tak bisa ditawar dalam menjalankan segmen bisnis perkapalan. Untuk itu, PTK senantiasa memenuhi aspek-aspek keselamatan dan mematuhi setiap regulasi yang mengatur keselamatan, baik keselamatan di kapal maupun selama melaksanakan perkapalan. [OJK F.27]

### Pengaduan Konsumen

Layanan terbaik bagi konsumen tak hanya dilakukan PTK dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan, namun juga diwujudkan dengan menyediakan kanal atau saluran pengaduan. Saluran yang disediakan Perusahaan bisa diakses kapanpun dan dimanapun melalui HP atau web "We-Care" dengan *link* [www.complain.ptk-shipping.com](http://www.complain.ptk-shipping.com). Melalui saluran ini, konsumen/pelanggan dapat menyampaikan keluhan/pengaduan kualitas produk dan layanan jasa yang tidak sesuai dengan harapan. Setiap keluhan yang disampaikan konsumen/pelanggan segera ditindaklanjuti oleh fungsi terkait secara terintegrasi dengan dikoordinir oleh Fungsi *Customer Care*.

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pelanggan/konsumen, PTK melakukan tiga inisiatif yang diyakini sangat membantu keberlanjutan hubungan dengan pelanggan yaitu:

- Secara berkala meminta masukan dari pelanggan untuk peningkatan kualitas layanan;
- Merespons klaim pelanggan sesuai *Service Level Agreement* ("SLA") maksimal 2 hari.
- Menjalin hubungan baik dengan melakukan kegiatan *Customer Gathering*

8. HSSE *Vetting* and Inspection Applications  
Application for monitoring availability checklists or inspections at terminals, dockyards and shorebase
9. CMMS Application  
Ship maintenance application through the SAP maintenance plan module
10. OBIT 2.0 Application Enhancement  
Application for monitoring report findings related to things that have the potential for accidents in the work environment
11. PTK Management Dashboard  
Application to present the visualization of PT Pertamina Trans Kontinental's financial and operational data which describes the Company's performance in various functions and businesses and assists company executives in supervising and making decisions.

On the other hand, with regard to business operational safety, PTK is committed to realizing safety for all stakeholders, including customers, suppliers and employees. For the Company, safety is absolute and non-negotiable in running the shipping business segment. For this reason, PTK always fulfills safety aspects and complies with every regulation that regulates safety, both safety on board and during shipping. [OJK F.27]

### Consumer Complaints

The best service for consumers is not only carried out by PTK by improving the quality of products and services, but also by providing channels for complaints. The channels provided by the Company can be accessed anytime and anywhere via cell phones or the "We-Care" web with the [www.complain.ptk-shipping.com](http://www.complain.ptk-shipping.com) link. Through this channel, consumers/customers may submit complaints regarding the quality of products and services that do not meet expectations. Any complaints submitted by consumers/customers are immediately followed up by related functions in an integrated manner coordinated by the Customer Care Function.

As a form of responsibility to customers/consumers, PTK carries out three initiatives that are believed to be very helpful in maintaining customer relationships, namely:

- Periodically request for input from customers to improve service quality;
- Responding to customer claims according to the *Service Level Agreement* ("SLA") for a maximum of 2 days.
- Establishing good relations by conducting *Customer Gathering* activities

## Saluran Penyampaian Keluhan



**Telepon/Telephone**  
+62 21 31923005



**Faksimile/Fax**  
+62 21 3106804

Per 31 Desember 2022, Perusahaan menerima pengaduan dari konsumen termasuk masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain, sebanyak 121 pengaduan. Dari jumlah itu, sebanyak 102 pengaduan sudah diselesaikan, dan 19 masih dalam proses penyelesaian.

### Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Kepuasan konsumen/pelanggan sebagai pengguna produk dan layanan merupakan harapan bagi PTK dalam menjalankan usaha. Sebab itu, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Untuk mengetahui respons konsumen terhadap kualitas produk dan layanan, Perusahaan telah menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan/konsumen pada tahun 2022. Survei juga sekaligus merupakan sarana bagi Perusahaan untuk melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Melalui survei, PTK juga akan mendapat masukan dari konsumen guna meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen.

Pada tahun 2022, survei kepuasan konsumen dilakukan oleh tim konsultan independen yaitu PT NielsenIQ Services Indonesia survei meliputi segmen bisnis PTK yakni Sewa Kapal Milik, Pelayanan Pertamina *Shorebase* Tanjung Batu, Keagenan Tanker, Kapal-Kapal Ringan, *Pilotage*, *STS Support Provider*, *Port Preventive Maintenance*, *Port Operation*, *Oil Spill Response* dan *Underwater Services*. Hasil skor survei menunjukkan tingkat kepuasan konsumen sebesar 4.1 Skala Likert dari target 4.0 Skala Likert.

## Complaints Channel



**Email/Email**  
CCMS.ptk@pertamina.com



**Website/Website**  
<https://complain.ptk-shipping.com>

As of December 31, 2022, the Company received complaints from consumers including the public and other stakeholders, totaling 121 complaints. Of that amount, as many as 102 complaints have been resolved, and 19 are still in the process of being resolved.

### Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

Consumer/customer satisfaction as users of products and services is a hope for PTK in running a business. Therefore, the Company continues to strive improving the quality of products and services offered to consumers. To find out consumer responses to product and service quality, the Company has conducted a customer/consumer satisfaction survey in 2022. The survey was also a means for the Company to communicate and get the stakeholders involvement. Through the survey, PTK also received input from consumers to improve the quality of products and services offered to consumers.

In 2022, a consumer satisfaction survey conducted by a team of independent consultants, namely PT NielsenIQ Services Indonesia survei meliputi segmen bisnis PTK yakni Sewa Kapal Milik, Pelayanan Pertamina *Shorebase* Tanjung Batu, Keagenan Tanker, Kapal-Kapal Ringan, *Pilotage*, *STS Support Provider*, *Port Preventive Maintenance*, *Port Operation*, *Oil Spill Response* dan *Underwater Services*. The results of the survey score showed a level of consumer satisfaction of 4.1 Likert Scale from the target of 4.0 Likert Scale.



### Hasil Skor Survei Kepuasan Terhadap Seluruh Aspek Layanan 2022 Results of Satisfaction Survey Scores for All Aspects of Service 2022

Aspek Aspect	Kepuasan Satisfaction	Harapan Expectation
Indeks Kepuasan terhadap Layanan Sewa Kapal Milik Satisfaction Index of Owned Vessel Charter Service	4.8	4.0
Indeks Kepuasan terhadap Layanan Pertamina Shorebase Tanjung Batu Satisfaction Index of Pertamina Shorebase Tanjung Batu Services	4.5	4.0
Indeks Kepuasan terhadap Layanan Keagenan Tanker Satisfaction Index of Tanker Agency Services	3.6	4.0
Indeks Kepuasan terhadap Layanan Kapal – Kapal Ringan Satisfaction Index of Ship Services – Light Boats	3.9	4.0
Indeks Kepuasan terhadap Layanan Pilotage Satisfaction Index with Pilotage Service	4.1	4.0
Indeks Kepuasan terhadap Layanan STS Satisfaction Index of STS Services	3.8	4.0
Indeks Kepuasan terhadap Layanan Port Preventive Maintenance Satisfaction Index of Port Preventive Maintenance Services	3.8	4.0
Indeks Kepuasan terhadap Layanan Port Operation Satisfaction Index of Port Operation Services	4.0	4.0
Indeks Kepuasan terhadap Layanan Oil Spill Response Satisfaction Index of Oil Spill Response Service	3.6	4.0
Indeks Kepuasan terhadap Layanan Underwater Services Satisfaction Index of Underwater Services	4.1	4.0

## KEPATUHAN SOSIAL DAN EKONOMI

Kepatuhan terhadap semua regulasi yang terkait dengan jasa perkapalan, jasa marine dan jasa logistik merupakan hal yang tak bisa ditawar bagi PTK, termasuk kepatuhan terhadap berbagai ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Pemenuhan kewajiban Perusahaan dalam bidang ekonomi dan sosial antara lain diwujudkan melalui berbagai program yang berhubungan dengan hak karyawan, konsumen, masyarakat, pemasok, regulator dan sebagainya. Kesungguhan Perusahaan menaati berbagai ketentuan dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi membawa hasil dengan tidak adanya denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di kedua bidang tersebut. Kepatuhan yang diraih PTK juga ditopang dengan tidak adanya produk/jasa yang ditarik kembali selama tahun 2022. [OJK F.29] [OJK 2-27]

## SOCIAL AND ECONOMIC COMPLIANCE

Compliance with all regulations related to shipping services, marine services and logistics services is non-negotiable for PTK, including compliance with various provisions in the social and economic fields. Fulfillment of the Company's obligations in the economic and social fields, among others, is realized through various programs related to the rights of employees, consumers, communities, suppliers, regulators and more. The Company's seriousness in complying with various provisions and regulations in the social and economic fields has resulted in no fines or sanctions as a result of non-compliance with laws or regulations in these two fields. The compliance achieved by PTK was also supported by the absence of products/services being recalled during 2022. [OJK F.29] [OJK 2-27]

## VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [OJK G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, PT Pertamina Trans Kontinental menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, PT Pertamina Trans Kontinental guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.





## LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

### FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Pertamina Trans Kontinental Tahun 2022. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh PT Pertamina Trans Kontinental:
  - a. Setuju
  - b. Tidak Setuju.
  - c. Tidak tahu
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Pertamina Trans Kontinental:
  - a. Setuju
  - b. Tidak Setuju.
  - c. Tidak tahu
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
  - a. Setuju
  - b. Tidak Setuju.
  - c. Tidak tahu
4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
  - a. Setuju
  - b. Tidak Setuju.
  - c. Tidak tahu
5. Desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus
  - a. Sudah bagus
  - b. Belum bagus
  - c. Tidak tahu

Thank you for reading PT Pertamina Trans Kontinental's Sustainability Report 2022. In order to improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answer and fill in the blanks provided, then send it to us.

1. This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance carried out by PT Pertamina Trans Kontinental:
  - a. Agree
  - b. Not agree.
  - c. Do not know
2. This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Pertamina Trans Kontinental's social and environmental responsibilities:
  - a. Agree
  - b. Not agree.
  - c. Do not know
3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand and comprehend.
  - a. Agree
  - b. Not agree.
  - c. Do not know
4. The material and data in this Sustainability Report are quite complete.
  - a. Agree
  - b. Not agree.
  - c. Do not know
5. Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?
  - a. Good
  - b. Not good
  - c. Do not know



6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....  
.....  
.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....  
.....  
.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....  
.....  
.....

6. What is the most useful information from this Sustainability Report?

.....  
.....  
.....

7. What information is considered less useful in this Sustainability Report?

.....  
.....  
.....

8. What information is considered still lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?

.....  
.....  
.....

**Identitas Pengirim:**

Nama : .....  
Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

Masyarakat

- Pekerja
- Pemasok
- Pemerintah
- Lain-lain, sebutkan.....

**Sender's Identity:**

Name : .....  
E-mail: .....

Identification by stakeholder category:

- Public
- Worker
- Supplier
- Government
- Others, please specify.....

**Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:**

**Kontak Pelaporan**

Manager Relations  
PT Pertamina Trans Kontinental  
Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450  
Gedung Transko  
Jl. Yos Sudarso No. 32 – 34 Jakarta Utara  
Telp. : +62 21 319 230 05  
Faksimile : +62 21 310 6804  
Email : [pusat.ptk@pertamina.com](mailto:pusat.ptk@pertamina.com)  
Situs Web : [www.pertamina-ptk.com](http://www.pertamina-ptk.com)

**Please send this form back to:**

**Reporting Contact**

Manager Relations  
PT Pertamina Trans Kontinental  
Jl. Kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat 10450  
Gedung Transko  
Jl. Yos Sudarso No. 32 – 34 Jakarta Utara  
Phone. : +62 21 319 230 05  
Facsimile : +62 21 310 6804  
Email : [pusat.ptk@pertamina.com](mailto:pusat.ptk@pertamina.com)  
Website : [www.pertamina-ptk.com](http://www.pertamina-ptk.com)

## TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK

### LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

#### RESPONSE TO THE PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

Selama tahun 2022, PT Pertamina Trans Kontinental tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2021. Namun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan, kami telah melakukan perbaikan dan penyempurnaan agar laporan ini memenuhi panduan laporan, yaitu GRI Universal Standards GRI Tahun 2021 dan POJK No. 51/POJK.0/2017. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi terpercaya terkait keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial PT Pertamina Trans Kontinental selama tahun 2022.

During 2022, PT Pertamina Trans Kontinental did not receive a specific response regarding the Sustainability Report 2021. However, as a form of responsibility to stakeholders, we have made improvements and enhancement so that this report meets the report guidelines, namely the GRI Universal Standards GRI 2021 and POJK No. 51/POJK.0/2017. We hope that this report can become a trusted source of information regarding the economic, environmental and social sustainability of PT Pertamina Trans Kontinental during 2022.



# DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

## LIST OF INDEX OF POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	11,77
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Performance Highlights	4
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	4
B.3	Aspek Sosial Social Performance Highlights	4
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	30
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	27
C.3	Skala Usaha Scale of the Company	27,38, 40,44, 45
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	33
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	50
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Organization	49
<b>Penjelasan Direksi</b> Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	8
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainable Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Party in Charge for the implementation of sustainable finance	61
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	61
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	65
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	69
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	71

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainable Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities in Building Sustainable Culture	78
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss	79
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	111
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	95
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The use of Environmentally Friendly Materials	88
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and intensity of energy used	90
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and achievement of energy efficiency, and the use of renewable energy sources	89
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Use	92
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas That are Close to or are Within A Conservation or Biodiversity Area	95
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	95
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3) Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	90



No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out	89
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	93
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	93
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	94
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	95
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company's Commitment to Provide Equal Treatment for Products and/or Services to Consumers	115
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	100
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	102
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	101
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	103
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	108
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	82,83, 114
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	115
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan ("TJSL") Environmental Social Responsibility (CSER) Activities	110
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility for developing Sustainable Financial Products and/or Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	116
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services whose Safety for Customers Have Been Evaluated	117

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Pages
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	115
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Being Recalled	119
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	118
<b>Lain-lain</b> Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification From an Independent Party (If Any)	120
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	122
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback of Previous Year's Sustainability Report	124
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	125



# INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

GRI STANDARD CONTENT INDEX 2021

## Pernyataan penggunaan

PT Pertamina Trans Kontinental telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022–31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standard GRI.

GRI 1

GRI 1: Landasan 2021

GRI Sektor Standards

-

## Usage statement

PT Pertamina Trans Kontinental has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1, 2022–December 31, 2022: with reference to the GRI Standards.

GRI 1

GRI 1: 2021 Foundation

GRI Sector Standards

-

STANDARD GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGES
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organization details	26,27, 29,30,38, 40
	2-2 Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	18
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	18,20
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatement of information	23
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	23
	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chains and other business relationships	27,29,33, 44,48,49
	2-7 Karyawan Employees	27,45
	2-8 Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not direct employees	45
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	55
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	55
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The highest governance body's role in sustainability reporting	22
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	61
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	8
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitment	30,50,65
	2-27 Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	95,119
2-28 Keanggotaan asosiasi Membership in association	50	
2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	69	
2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	27,70	

STANDARD GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGES
<b>TOPIK MATERIAL</b> MATERIAL TOPIC		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	21
GRI 3: Material Topic 2021	3-2 Daftar topik material List of material topics	22
<b>PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS</b> SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES		
<b>TOPIK EKONOMI</b> ECONOMIC TOPIC		
<b>KINERJA EKONOMI</b> ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3 Manajemen topik material Material topic management	77,79,80
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: 2016 Economic Performance	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	80
<b>PRAKTIK PENGADAAN</b>		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3 Manajemen topik material Material topic management	48
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenses for local suppliers	49
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b> ENVIRONMENTAL TOPIC		
<b>ENERGI</b> ENERGY		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3 Manajemen topik material Material topic management	87,88,89,90
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	90
<b>EMISI</b> EMISSIONS		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3 Manajemen topik material Material topic management	87,88,89,90



STANDARD GRI GRI STANDARDS	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	HALAMAN PAGES
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emissions	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	90
<b>TOPIK SOSIAL</b> SOCIAL TOPIC		
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b> OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topic 2021	3-3 Manajemen topik material Material topic management	103,106,107
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-9 Kecelakaan kerja Work accident	106
	403-10 Penyakit akibat kerja Occupational illness	107



# Sailing Beyond Border Towards **Sustainable Future**

Melaju Menembus Batas,  
Menuju Masa Depan Berkelanjutan



**2022** Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

**PT Pertamina Trans Kontinental**

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Jl. Kramat Raya No. 29

Jakarta Pusat 10450

Tlp. : (+6221) 3192 3005

Fax. : (+6221) 3106 804

Email : [ptkpusat@ptk-shipping.com](mailto:ptkpusat@ptk-shipping.com)

Website: <https://www.pertamina-ptk.com/>

